



**PERSEPSI GURU PAMONG  
TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR  
MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PADANGSIDIMPUAN DI MAN SE KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**YUHANNI**  
NIM. 16 20100 029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PERSEPSI GURU PAMONG  
TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR  
MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PADANGSIDIMPUAN DI MAN SE KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**YUHANNI**  
NIM. 1620100029



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd  
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II

Latifa Annun Dahimunthe, M.Pd.I.  
NIP. 19690307 200710 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Yuhanni  
Lampiran: 7 (Tujuh) Eksamplar

Padangsidempuan, April 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Yuhanni** yang berjudul: **“Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

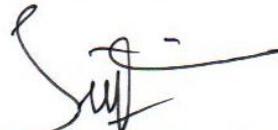
Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002

**PEMBIMBING II**



**Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I**  
NIP. 19690307 200710 2 001

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, Skripsi dengan judul **“Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2021

Pembuat Pernyataan,



  
**Yuhanni**

**NIM. 16 201 00029**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuhanni  
NIM : 16 201 00029  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan di MAN Se Kota Padangsidimpuan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 13 April 2021

Pembuat Pernyataan,

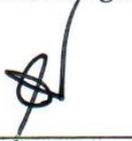


  
**Yuhanni**

**NIM. 16 201 00029**

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : YUHANNI  
**NIM** : 16 201 00029  
**JUDUL SKRIPSI** : Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M. Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Latifa Annum Dalimunthe, M. Pd. I.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 26 April 2021  
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : 83/A  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jln. H. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733  
Telp. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar  
Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota  
Padangsidempuan

**Ditulis oleh** : Yuhanni

**NIM** : 16 201 00029

**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Padangsidempuan, 13 April 2021

Dekan

Dr. Letya Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Yuhanni  
NIM : 1620100029  
Fakultas/ Prodi : FTIK/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan  
Tahun : 2021

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adanya persepsi ataupun tanggapan dari guru pamong MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Model Padangsidempuan terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan Tahun Ajaran (T.A) 2019/2020. Yang dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti saat melakukan pra riset di kedua sekolah tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang dibutuhkan yaitu 5 orang guru pamong untuk data primer dan 2 orang wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk data sekunder.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan sudah terlaksana. Namun, masih perlu adanya peningkatan dari setiap komponen keterampilan mengajar, seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, dan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. Agar setiap keterampilan mengajar dapat dikuasai dengan baik oleh setiap mahasiswa PPL sebagai calon guru yang profesional.

***Kata Kunci: Persepsi, Guru Pamong, Keterampilan Mengajar, PPL.***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan” adalah merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dari bapak/ibu Dosen Pembimbing serta pihak lainnya, namun peneliti menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangannya. Untuk itu, peneliti dalam kesempatan ini mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd pembimbing I, dan Ibu Latifa Annum Dalimunthe, M.Pd.I. pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Muhlison, M.Ag, Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.

6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M.Hum, Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen, Staf dan Pegawai di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada ayahanda tercinta (Ridwan Daulai) dan Ibunda tercinta (Ratna) Keluarga tersayang ( Yuliasmar, Risdha Yanti, Rahmida Yuliasti, Malinda Sari, Wilda Iswari), atas do'a tanpa henti, atas cinta yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan dan do'a dan materil yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan peneliti.
9. Kepada Ibunda Rodiah Lubis yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Sahabat dan teman-teman saya (Anggi Triana Nasution, Risma Wati, Mutiah Mudmainnah Harahap, Rahmad Alwin Siregar, Sultan Wirajaya) Khususnya PAI-1 yang selalu memberikan semangat, bantuan baik dengan moril maupun materi.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan dalam berbagai hal. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapat petunjuk dan Inayah-nya, agar sukses di dunia dan di akhirat.

Padangsidempuan,

Peneliti

**YUHANNI**  
**NIM. 1620100029**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING.</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN.</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.</b> .....	<b>Xiv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan. ....	11

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi.....	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	17
c. Proses Terjadinya Persepsi .....	19
d. Jenis-Jenis Persepsi .....	22
e. Sifat-Sifat Persepsi .....	25
f. Syarat-Syarat Terjadinya Persepsi.....	26

##### 2. Guru Pamong

a. Pengertian Guru Pamong.....	27
b. Kriteria Menjadi Seorang Guru Pamong. ....	28
c. Tugas Guru Pamong dalam Membimbing Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan. ....	29

##### 3. Keterampilan Mengajar

a. Pengertian Keterampilan Mengajar.....	29
b. Macam-Macam Keterampilan Mengajar.....	30
1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran. ....	31
2) Keterampilan Menjelaskan ( <i>Explaining</i> ).....	33
3) Keterampilan Bertanya ( <i>Questioning</i> ).....	34
4) Keterampilan Mengadakan Variasi ( <i>Varian Stimulus</i> ).....	36
5) Keterampilan Memberikan Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ). ...	40

6) Keterampilan Mengelola Kelas .....	42
7) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan.....	46
8) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil ( <i>Guiding Room Management</i> ).....	50
4. Praktik Pengalaman Lapangan	
a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	52
b. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	55
B. Penelitian yang Relevan .....	57

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	58
C. Subjek Penelitian.....	59
D. Sumber Data .....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	62
G. Teknik Analisis Data .....	63

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Singkat MAN 1 Padangsidempuan.....	65
2. Letak Geografis MAN 1 Padangsidempuan.....	65
3. Visi dan Misi MAN 1 Padangsidempuan.....	66
4. Kondisi Fisik Madrasah.....	66
5. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasarana Belajar.....	67
6. Data Siswa MAN 1 Padangsidempuan.....	68
7. Sejarah Singkat MAN 2 Model Padangsidempuan.....	68
8. Letak Geografis MAN 2 Model Padangsidempuan.....	70
9. Visi dan Misi MAN 2 Model Padangsidempuan.....	71
10. Data Siswa MAN 2 Model Padangsidempuan.....	73
B. Temuan Khusus	
Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan	
1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.....	73
2. Keterampilan Menjelaskan ( <i>Explaining</i> ).....	82
3. Keterampilan Bertanya ( <i>Questioning</i> ).....	87
4. Keterampilan Mengadakan Variasi ( <i>Varian Stimulus</i> ).....	101
5. Keterampilan Memberikan Penguatan ( <i>Reinforcement</i> ).....	105
6. Keterampilan Mengelola Kelas .....	113
7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan.....	123
8. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil ( <i>Guiding Room Management</i> ).....	128

C. Analisis Hasil Penelitian.....	133
D. Keterbatasan Penelitian.....	137

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan. ....	139
B. Saran-saran.....	139

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Nama Guru Pamong Prodi Pendidikan Agama Islam dan Nama Mahasiswa PPL MAN 1 Padangsidempuan. ....	60
3.2 Nama Guru Pamong Prodi Pendidikan Agama Islam dan Nama Mahasiswa PPL MAN 1 Padangsidempuan. ....	60
4.1 Sarana dan Prasarana Belajar MAN 1 Padangsidempuan. ....	67
4.2 Data Siswa MAN 1 Padangsidempuan. ....	68
4.3 Sejarah Singkat MAN 2 Model Padangsidempuan. ....	68
4.4 Data Siswa MAN MAN 2 Model Paangsidempuan. ....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Pedoman Wawancara

Lampiran II Dokumentasi

Lampiran III Hasil Wawancara

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang dimana terdiri dari *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar. Proses merupakan suatu kegiatan dari belajar mengajar dan *output* merupakan hasil dari proses yang telah di laksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut di harapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi ini.

Salah satu tujuan Nasional Bangsa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu perlu adanya peran aktif dari seluruh komponen bangsa agar tujuan tersebut dapat tercapai. Dalam dunia pendidikan, salah satu Sumber Daya Manusia (SDM) adalah guru atau tenaga pendidik. Sebagai tenaga pendidik dunia pendidikan tentunya sangat membutuhkan calon guru yang produktif, berkualitas, dan profesional. Untuk mewujudkan tujuan tersebut calon guru diharuskan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar.

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, tentu lembaga pendidikan harus mampu mengambil langkah antisipatif agar dapat berperan dalam pembangunan sektor pendidikan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat peserta didik dan guru. Dalam mencerdaskan peserta didik, guru mempunyai peranan yang sangat penting.

Guru adalah panutan bagi peserta didik selama proses pembelajaran baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>1</sup>

Pekerjaan mengajar di sekolah merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Sebagai kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan potensi anak yang sedang mengalami perkembangan, maka seorang guru harus benar-benar ahli atau profesional dalam tugasnya. Dengan kata lain jiwa dan semangat seorang guru yang mempunyai keahlian dan mengutamakan untuk mengabdikan kepada nilai-nilai kemanusiaan melalui pembelajaran di sekolah.

Dalam upaya menghasilkan calon pendidik yang profesional dalam menjalankan keahliannya dalam bidang pendidikan maka praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat diwajibkan kepada mahasiswa. PPL merupakan salah satu kegiatan akademik yang bersifat intrakurikuler yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan lainnya secara terbimbing, terarah dan terpadu agar dapat memenuhi persyaratan pembentukan tenaga guru yang profesional dalam kependidikannya.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terdapat dalam *Jurnal Realita* karangan Moh. Zainal Fanani

---

<sup>1</sup> Insan Kamil dkk, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Studi Kasus: SMKN 1 Tilatang Kamang dan SMKN 5 Padang," *Jurnal Cived Jurusan Teknik Sipil*, volume 5, No. 1, Maret 2018, hlm. 2113.

dikatakan bahwa, seorang guru bisa dikatakan kompeten apabila telah menguasai empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Seorang mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah diharuskan untuk menguasai ke empat kompetensi dasar tersebut. seorang mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sudah di anggap sebagai seorang guru yang turut serta dalam pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup>

Sebelum melakukan PPL mahasiswa terlebih dahulu akan dibekali mengenai kependidikan melalui mata kuliah yang berkaitan dengan PPL yaitu mata kuliah *Micro Teaching*. Pada mata kuliah *Micro Teaching* tersebut mahasiswa akan diajarkan bagaimana menjadi seorang guru dan apa saja yang harus dikuasai sebelum mengikuti PPL dengan cara praktik langsung di depan kelas. Pada mata kuliah *Micro Teaching* juga mahasiswa akan dibekali keterampilan dasar mengajar, perancangan pembelajaran sebelum mahasiswa tersebut memasuki ruangan dan lain sebagainya.

Menurut Mulyasa dalam *Jurnal Realita* menyatakan keterampilan dasar mengajar merupakan suatu kompetensi profesional yang cukup kompleks sebagai salah satu integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Keterampilan mengajar merupakan suatu kemampuan awal atau keterampilan awal yang harus dimiliki seorang guru sebelum memasuki atau memulai pembelajaran di dalam kelas.

---

<sup>2</sup> Moh. Zainal Fanani, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa," *Jurnal Realita*, Volume 14, No. 2, Juli 2016, hlm. 220.

Indikator dalam keterampilan dasar mengajar adalah kedelapan keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Dalam mengajar keterampilan dasar mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru tidak terkecuali mahasiswa calon guru. Jika mahasiswa calon guru tidak mampu memahami dan mengaplikasikan keterampilan mengajar maka akan sulit bagi mahasiswa calon guru untuk melaksanakan PPL, karena hal yang paling utama bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL adalah kemampuan dalam mengajar salah satunya adalah keterampilan mengajar.<sup>3</sup>

PPL merupakan program atau mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman sebagai seorang guru. Dalam program PPL tersebut akan terlihat mahasiswa yang secara kualitas telah mampu mengajar dan mahasiswa yang belum memiliki kemampuan yang baik. PPL ini merupakan ajang unjuk kerja atas ilmu yang telah di peroleh mahasiswa di bangku perkuliahan untuk dapat di aplikasikan. PPL di arahkan untuk membentuk kompetensi mengajar mahasiswa sehingga setelah lulus nanti akan memiliki kemampuan mengajar yang terampil dan produktif.

---

<sup>3</sup> Yuni Rhamayanti, "Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Matematika," *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, Volume 3, No. 1, Januari 2018, hlm. 66.

Keberhasilan PPL mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantara faktor-faktor tersebut antara lain adalah peran guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong merupakan guru yang bertugas mendampingi mahasiswa yang melaksanakan praktikan selama melaksanakan PPL di sekolah latihan dan merupakan guru kelas terkait dengan bidang studi yang di tekuni oleh praktikan.<sup>4</sup>

Dalam al-Qur'an terdapat ayat yang berkaitan dengan keterampilan mengajar yaitu dalam Q.S. Az-Zumar (39) ayat 9 dan Q.S Al-Alaq (96) ayat 1-5.

1. Q.S. Az-Zumar (39) ayat 9:

...قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا

يَتَذَكَّرُ أُولَئِكَ أَلَّا لَبَّيْ ﴿٩﴾

Artinya: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.<sup>5</sup>

Dari potongan ayat di atas dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan dalam mengajar tentu akan berbeda dengan yang tidak memiliki pengetahuan terutama dalam hal keterampilan mengajar. Dalam hal ini guru perlu memiliki bekal ilmu yang harus dibawa maupun disiapkan sebelum turun kelapangan untuk mengajar. Yang paling utama dalam hal ini

---

<sup>4</sup> Dasmo, “Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa,” *Jurnal Formatif*, Volume. 4 No. 1, Maret 2014, hlm. 57.

<sup>5</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Al-Hikmah Press, 2012), hlm. 366.

adalah ilmu ataupun pengetahuan dalam keterampilan dasar mengajar yang dapat digunakan sebagai modal dasar dalam mengajar kepada peserta didiknya agar mereka dapat menerima suatu pelajaran dengan baik.

2. Q.S. Al-Alaq (96) ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
 أَقْرَأْ ﴿٢﴾ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ  
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>6</sup>

Dari potongan ayat diatas, jelaslah bahwa agama Islam mendorong umatnya untuk belajar juga menyuruh umatnya untuk mengajarkan ilmunya kepada orang lain. Jdi Islam mewajibkan umatnya belajar dan mengajar. Melakukan proses belajar dan mengajar adalah bersifat manusiawi, yakni sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiannya. Sebagai makhluk *homo educandus*, dalam arti manusia itu sebagai makhluk yang dapat dididik dan mendidik.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu guru pamong di MAN 1 Padangsidempuan Bapak Herman Nasution, mengatakan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PPL sudah terlaksana namun perlu

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Fokus Media, 2011), hlm. 597.

<sup>7</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 99.

ditingkatkan dalam hal pelaksanaan keterampilan mengajar. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menjadi seorang guru yang profesional.<sup>8</sup>

Adapun hasil wawancara peneliti bersama salah satu guru pamong di MAN 2 Model Padangsidempuan Ibu Nurhelila Siregar, mengatakan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PPL sudah terlaksana namun masih terdapat kekurangan dalam hal kegiatan mengajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan.”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penyusunan proposal ini adalah persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa praktik pengalaman lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

### **1. Persepsi**

---

<sup>8</sup>Herman Nasution, Guru Pamong, Wawancara, di MAN 1 Padangsidempuan, 15 September 2020.

<sup>9</sup>Nurhelila Siregar, Guru Pamong, Wawancara, di MAN 2 Model Padangsidempuan, 21 September 2020.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>10</sup> Persepsi merupakan proses dengan mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungannya.<sup>11</sup>

Persepsi yang di maksud dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pandangan guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Padangsidempuan di MAN 1 dan MAN 2 Model Padangsidempuan.

## 2. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab membimbing para calon guru selama praktik keguruan berlangsung, umumnya guru pamong terdiri dari guru-guru yang berada di sekolah tempat praktik.<sup>12</sup> Guru pamong adalah guru di sekolah tempat praktikan yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa praktikan sesuai dengan bidang studinya.<sup>13</sup>

Guru pamong yang di maksud dalam penelitian ini adalah guru pamong Prodi Pendidikan Agama Islam yang bertugas untuk

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 863.

<sup>11</sup> Bernhard Tewal dkk, *Perilaku Organisasi* (Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017), hlm. 101.

<sup>12</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 102.

<sup>13</sup> Karlina Dwijayanti, "Peran Guru pamong dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR UTP Surakarta 2017," *Jurnal Ilmiah Penjas*, Volume 4, No. 3, Juli 2019, hlm. 87.

membimbing mahasiswa yang melaksanakan PPL di MAN 1 (3 orang) dan MAN 2 Model Padangsidimpuan (2 orang) pada tahun akademik 2019/2020 yang berjumlah 5 (lima) orang.

### 3. Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan kecakapan ataupun kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran. Keterampilan mengajar (*Basic Teaching Skills*) disebut juga sebagai suatu kemampuan atau keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh pengajar agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya secara efektif, efisien dan profesional.<sup>14</sup>

Keterampilan mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa PPL dalam melakukan praktik mengajar yakni keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*Set Induction and Closure*), keterampilan menjelaskan (*Explaining*), keterampilan bertanya (*Questioning*), keterampilan mengadakan variasi (*Variation Stimulus*), keterampilan memberikan penguatan (*Reinforcement*), keterampilan mengelola kelas (*Class Room Management*), keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil (*Guiding Small Discussion*) demi kelancaran proses belajar mengajar dan sebagai latihan dalam penerapan ilmunya.

---

<sup>14</sup>Mukminan, *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Teknik Instruksional (Pekerti)* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 208.

#### 4. Praktik Pengalaman Lapangan

PPL merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar dan latihan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.<sup>15</sup>

PPL yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program S<sub>1</sub> FTIK IAIN Padangsidempuan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa praktik pengalaman lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa praktik pengalaman lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dalam penelitian ini terbagai dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Secara Teoritis

---

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 171.

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, utamanya dalam hal keterampilan mengajar serta sebagai rujukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

## 2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang kualitas pelaksanaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa di MAN Se Kota Padangsidimpuan terutama dalam hal keterampilan mengajarnya.

## 3. Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti mengenai pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa PPL, sehingga peneliti dapat lebih meningkatkan kemampuan mengajarnya sebagai calon guru yang profesional.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka tentang pengertian persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, proses terjadinya persepsi, jenis-jenis persepsi, sifat-sifat persepsi, syarat-syarat terjadinya persepsi, pengertian guru pamong, kriteria menjadi seorang guru pamong, tugas guru pamong dalam

membimbing mahasiswa praktik pengalaman lapangan, pengertian keterampilan mengajar, macam-macam keterampilan dasar mengajar, pengertian praktik pengalaman lapangan, tujuan praktik pengalaman lapangan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian dan unit analisis, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil dari penelitian yang dilakukan di MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Model Padangsidempuan yang terdiri dari temuan umum (sejarah singkat MAN 1 Padangsidempuan, letak geografis MAN 1 Padangsidempuan, visi dan misi MAN 1 Padangsidempuan, kondisi fisik MAN 1 Padangsidempuan, keadaan perlengkapan sarana dan prasarana belajar, data siswa MAN 1 Padangsidempuan, sejarah singkat MAN 2 Model Padangsidempuan. letak geografis MAN 2 Model Padangsidempuan, visi dan misi MAN 2 Model Padangsidempuan, data siswa MAN 2 Model Padangsidempuan) dan temuan khusus (Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan)

Bab V adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran dari peneliti.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Persepsi

###### a. Pengertian Persepsi

Persepsi dari Bahasa Latin *perceptio*, *percipio* adalah peristiwa menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi adalah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka dan kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan dan kemudian memfokuskan pikiran kepada suatu hal untuk menginterpretasikannya.<sup>16</sup>

Persepsi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *perception* yang artinya persepsi, penglihatan dan tanggapan. Persepsi merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi sikap dan sikap akan menentukan perilaku. Persepsi dapat dikatakan sebagai sebuah proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang dimana akan terintegrasi dengan pikiran, perasaan dan pengalaman-pengalaman individu tersebut.

---

<sup>16</sup> Alizamar dan Nasbahry Cauto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 14-15.

Persepsi adalah tanggapan atau gambaran langsung dari suatu serapan seseorang dalam mengetahui beberapa hal atau objek melalui panca indera. Persepsi dapat mempengaruhi perilaku seseorang atau bisa dikatakan bahwa perilaku merupakan cerminan persepsi yang dimilikinya. Persepsi merupakan pandangan secara umum maupun global mengenai suatu objek yang dilihat dari beberapa aspek yang dapat dipahami oleh seseorang.

Persepsi adalah suatu anggapan berdasarkan pengalaman ataupun pengetahuan yang kadang anggapan tersebut berbeda dengan orang lain dan terkadang berbeda dengan kondisi yang sebenarnya. Persepsi merupakan cara kerja atau proses yang rumit dan aktif karena hal tersebut akan tergantung pada sistem sensorik dan otak.

Bagi manusia persepsi merupakan salah satu kegiatan yang fleksibel yang dapat menyesuaikan diri secara baik terhadap masukan yang berubah-ubah. Dalam kehidupan sehari-hari akan terlihat bahwa persepsi manusia mempunyai kemampuan menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan dan kebudayaannya.<sup>17</sup>

Persepsi merupakan suatu proses yang dimana seseorang mampu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorisnya dalam usahanya untuk memberikan sesuatu makna tertentu pada lingkungannya. Persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Proses tersebut tidak

---

<sup>17</sup> Rofiq Faudy Akbar, "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 10, No. 1, Februari 2015, hlm. 192-195.

berhenti di situ saja karena pada umumnya stimulus tersebut akan diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai susunan syaraf.<sup>18</sup>

Berikut ini merupakan pengertian persepsi menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Siagian dalam *Jurnal Edukasi*, persepsi adalah proses yang dimana seseorang mampu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorisnya dalam usahanya memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya.<sup>19</sup>
- 2) Menurut Morris dalam *Jurnal Wakaf dan Zakat*, persepsi merupakan proses penerimaan sejumlah sensasi melalui proses bekerjanya sistem syaraf. Persepsi juga dapat berupa unsur dari jiwa manusia.<sup>20</sup>
- 3) Menurut Walgito dalam *Jurnal An-Nida'*, persepsi merupakan suatu proses yang didahului dengan penginderaan. Penginderaan merupakan suatu proses yang di terima dari stimulus oleh individu melalui alat penerimanya. Namun proses tersebut tidak akan berhenti di situ saja, dimana pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan syaraf dan proses selanjutnya adalah proses persepsi.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Insan Kamil dkk, "Persepsi Guru Pamong...", hlm. 2114.

<sup>19</sup> Mashuri, "Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PPL FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh," dalam *Jurnal Edukasi*, Volume 4, No. 2, Juli 2018, hlm. 155.

<sup>20</sup> Rahmat Dahlan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang". *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Volume 4, No. 1, juni 2017, hlm. 7-8.

<sup>21</sup> Tantri Puspita Yazid dan Ridwan, "Proses Persepsi Diri Mahasiswi Dalam Berbusana Muslimah", *Jurnal An-Nida'*, Volume 41, No. 2, Mei 2017, hlm. 195-196.

- 4) Menurut Atkinson et al dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, persepsi merupakan suatu hal yang bagaimana kita mengintegrasikan sensasi ke dalam *percepts* objek dan bagaimana selanjutnya penggunaan *percepts* itu untuk mengenali dunia. Oleh karena itu persepsi merupakan suatu titik awal bagi seorang manusia untuk mengenal suatu obyek atau peristiwa yang di hadapinya. Hasil dari mengenal tersebut merupakan dasar bagi manusia untuk bertindak.<sup>22</sup>
- 5) Menurut Sugihartono dkk dalam *Jurnal Literasi*, persepsi merupakan kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus ataupun suatu proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Di dalam persepsi manusia akan terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan, ada yang mempersepsikan sesuatu itu dengan persepsi yang baik ataupun persepsi yang positif maupun persepsi yang negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak ataupun yang nyata.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi bukan sekedar proses penginderaan saja tetapi ada pengorganisasian dan penginterpretasian di dalamnya.

---

<sup>22</sup> Valiant Lukad Perdana Sutrisno dan Budi Tri Siswanto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, volume 6, No. 1, 2016, Januari, hlm. 113.

<sup>23</sup> Yosi Wulandari dkk, "Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Indonesia Modern," *Jurnal Literasi*, Volume 1, No. 2, Oktober 2017, hlm. 11.

Proses pengamatan individu terhadap sesuatu dilingkungannya melalui alat indera yaitu dengan menggunakan mata, telinga, hidung, lidah dan kulit. Persepsi bergantung pada keadaan dan kemampuan masing-masing individu. Meskipun individu tersebut melakukan pengamatan pada objek yang sama, namun kemungkinan hasil dari persepsi antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Keupayaan persepsi sangat bergantung pada faktor-faktor psikologi, biologi dan budaya seseorang. Psikologi merujuk kepada aktivitas otak yang mana fungsinya untuk berfikir. Faktor biologi berkaitan dengan pancaindera dan keupayaan otak dalam memproses pemberitahuan manakala faktor sosial budaya merujuk kepada kegiatan harian yang dilakukan oleh seorang individu.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu sebagai berikut:

##### 1) Perbedaan

Faktor perbedaan akan melibatkan sesuatu yang dapat membedakan secara kontras oleh pancaindera manusia. Contoh dari perbedaan ini adalah objek yang besar akan lebih mudah dilihat dibandingkan dengan obyek yang kecil.

##### 2) Motivasi Diri

Motivasi diri merupakan perkara yang berkaitan dengan konsep diri. Seseorang yang memiliki motivasi diri positif akan

memberi tindak balas yang mengikuti kehendaknya. Motivasi diri dapat membantu seseorang dalam mengawali persepsinya.

### 3) Mental Set

Mental set berlaku apabila otak menerima sesuatu maklumat sebagai peristiwa, kejadian dan perkara yang diserap melalui panca indera secara mutlak. Mental set dapat memberikan pesan positif dan juga negatif terhadap diri seseorang.

### 4) Emosi

Emosi juga berperan dalam mempengaruhi persepsi seseorang. Emosi yang positif akan memberikan persepsi yang positif, begitu juga sebaliknya.

### 5) Keperluan

Keperluan akan menyebabkan rangsangan sesuatu itu dapat diterima dalam perhatian kita dan ia akan menyebabkan sesuatu itu dinilai secara berbeda.<sup>24</sup>

Dalam *Jurnal Agastya* persepsi seseorang terhadap suatu objek tidak terjadi begitu saja, tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapaun faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

#### 1) Perhatian

Perhatian biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitar kita tetapi memfokuskan perhatian kepada satu atau dua

---

<sup>24</sup> Joanes J dkk, *Persepsi dan Logik* (Malaysia: University Teknologi Malaysia, 2014), hlm. 34-36.

objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara yang satu dengan yang lain akan menyebabkan adanya perbedaan persepsi.

2) Tipe kepribadian

Tipe kepribadian merupakan suatu pola kepribadian yang dimiliki oleh individu yang akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan hal tersebut maka proses dari terbentuknya suatu persepsi akan dipengaruhi oleh diri seseorang.

3) Sistem nilai

Sistem nilai merupakan suatu sistem yang berlaku dalam suatu masyarakat yang juga berpengaruh terhadap persepsi.

4) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat ataupun kebutuhan menetap dalam diri individu dan akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda ini akan menyebabkan persepsi yang berbeda pula bagi setiap orang.<sup>25</sup>

### c. Proses Terjadinya Persepsi

Menurut Robbins dalam *Jurnal An-Nida'* proses terjadinya persepsi berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor psikologis, pengorganisasian dan interpretasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari ukuran, kontras, intensitas, gerakan, dan sesuatu yang baru.

---

<sup>25</sup> Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Joggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)," *Jurnal Agasty*, Volume 5, No.1, Januari 2015, hlm. 122.

## 1) Faktor Internal

### a) Faktor fisiologis

Dalam faktor fisiologis seseorang yang distimulus oleh apa yang terjadi di luar dirinya melalui pengindraan mata, kulit, lidah, telinga dan hidung tidak memiliki kekuatan penginderaan yang sama.

### b) Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian pengelolaan stimulus atau informasi akan melibatkan suatu proses yaitu proses kognisi, dimana individu akan memahami dan memaknai stimulus yang ada. Individu yang memiliki tingkat kognisi yang baik cenderung akan memiliki persepsi yang baik terhadap obyek yang dipersepsikan.

### c) Interpretasi

Dalam interpretasi individu biasanya melihat konteks dari suatu obyek. Selain itu, dalam interpretasi juga akan terjadi apa yang disebut dengan proses mengalami lingkungan yaitu mengecek persepsi.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Ukuran

Dalam hal ukuran sesuatu yang besar maka akan lebih mudah dalam menarik perhatian.

## b) Kontras

Sesuatu yang dimana keadaan yang berlatar belakang kontras biasanya sangat menonjol.

## c) Intensitas

Intensitas yaitu kuatnya suatu rangsangan. Contohnya adalah suara keras di dalam ruangan yang sepi.

## d) Gerakan

Dalam hal gerakan perhatian seseorang akan lebih tertarik pada obyek yang bergerak untuk dilihat daripada obyek sama tapi diam.

## e) Sesuatu yang baru

Obyek yang baru berada di lingkungan yang dikenal akan lebih menarik perhatian.<sup>26</sup>

Menurut Miftah Toha dalam *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, proses terjadinya persepsi yaitu didasari dengan 3 tahapan. Adapun ke tiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tahapan stimulus atau rangsangan. Dalam tahapan ini terjadinya persepsi diawali ketika seseorang telah di hadapkan pada suatu rangsangan yang hadir dari lingkungannya sendiri.
- 2) Tahapan registrasi, dimana tahapan ini suatu gejala yang nampak suatu mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat

---

<sup>26</sup> Tantri Puspita Yazid dan Ridwan, Proses Persepsi Diri..., hlm. 197.

mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepada dirinya tersebut.

- 3) Tahapan interpretasi. Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang.<sup>27</sup>

#### **d. Jenis-Jenis Persepsi**

Setiap manusia telah dianugerahkan dengan kemampuan dan kelebihan yang berbeda-beda. Ada sebagian manusia yang sensitif kepada bunyi-bunyian dan ada diantara mereka yang sensitif dengan indera penglihatan dan sebagainya. Perkara yang lebih baik adalah mereka yang dapat menggunakan ke semua panca indera mereka dengan sebaik-baiknya.

Proses pemahaman terhadap rangsangan dan stimulus yang diperoleh dari indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis persepsi di kategorikan kepada lima kategori yaitu, persepsi auditori, persepsi visual, persepsi *kinestik taktile*, persepsi sosial dan persepsi ekstra sensori.

##### 1) Persepsi Auditori

Persepsi auditori yaitu persepsi yang melibatkan indera pendengaran yaitu telinga. Telinga mampu membedakan bunyi-

---

<sup>27</sup> Andi Sudarsono dan Yudi Sudarsono, "Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan dengan Kesadaran (*MINDFULNES*) Menyeter Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah di Indonesia Medika," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Volume 4, No. 1, Januari 2016, hlm. 38.

bunyian yang dapat di dengar dengan mendengarkan nada-nada yang di hasilkan. Persepsi audiotori merupakan kemampuan memproses informasi melalui saluran audiotori.

## 2) Persepsi Visual

Persepsi visual yaitu persepsi yang melibatkan indera penglihatan manusia yaitu mata. Mata merupakan suatu elemen terpenting dalam membuat persepsi. Melalui indera mata, manusia akan mampu mengesan dan menganalisis warna, bentuk, pola dan lain sebagainya.

Dalam psikologi, persepsi visual yaitu kemampuan untuk menerjemahkan apa yang dilihat oleh mata yaitu jatuhnya cahaya masuk ke retina mata. Hasil dari persepsi tersebut dikenal dengan istilah penglihatan. Masalah utama dalam persepsi visual ini tidak semata-mata apa yang dilihat manusia melalui retina matanya tetapi lebih kepada bagaimana untuk menjelaskan persepsi dari sudut penglihatan manusia. Pembentukan persepsi dalam fikiran manusia dipengaruhi oleh faktor-faktor latar belakang dan pengalaman mental sebelumnya.

## 3) Persepsi *Kinestik-Taktile*

Persepsi *kinestik-taktile* yaitu suatu persepsi yang melibatkan tiga indera yaitu indera rasa, indera bau dan indera sentuhan. Persepsi *kinestik-taktile* sangat penting sebagai pengimbang kepada persepsi audiotori dan persepsi visual. Persepsi *kinestik* adalah persepsi tentang

suatu informasi tentang postur, posisi, lokasi dan gerak tubuh manusia yang disebabkan oleh stimulus mekanisme terhadap sendi dan otot.

Persepsi *taktile* adalah kepekaan kulit terhadap sentuhan, tekanan dan suhu. Persepsi *taktile* ini diaktifkan oleh stimulus mekanisme atau stimulus terma. Hal ini merupakan suatu kemampuan eksteroseptif. Pada bagian kulit, ia memiliki kepekaan paling tinggi seperti jari, tangan, mulut dan ujung lidah.

#### 4) Persepsi Sosial

Persepsi sosial yaitu salah satu proses dalam membuat penilaian atau memberi kesan mengenai berbagai perkara yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Penilaian atau pembentukan kesan ini adalah suatu upaya dalam memberi makna kepada hal-hal tersebut. Persepsi sosial adalah suatu proses yang memberikan makna kepada informasi sensori yang diterima seseorang.

Persepsi sosial dapat diartikan sebagai suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsikan melalui sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang mempengaruhi diri orang yang dipersepsikan lalu membentuk satu gambaran mengenai orang yang dipersepsikan tersebut.

#### 5) Persepsi Ekstra Sensori

Persepsi ekstra sensori yaitu kemampuan persepsi seseorang di atas panca inderanya. Istilah ini pertama kali digunakan oleh Sir Richard Burton.<sup>28</sup>

#### e. Sifat-Sifat Persepsi

Menurut Ainon dan Abdullah dalam buku yang berjudul *Persepsi dan Logik* karangan Joanes J dkk, persepsi sekurang-kurangnya mempunyai empat sifat utama. Sifat-sifat ini berkaitan dengan fenomena. Diantara sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi sering berubah-ubah bergantung pada perubahan keadaan persekitaran.

Persepsi akan terus berubah dengan perubahan masa. Apa yang kita lihat sekarang sebagai sesuatu yang canggih, namun sepuluh tahun yang akan datang mungkin sudah ketinggalan dan di lupakan. Namun persepsi tidak berubah dalam semua situasi. Situasi yang berkaitan dengan agama dan nilai akan terus dipertahankan walaupun masa telah berubah. Jadi karena hal tersebutlah persepsi sering berubah-ubah.

- 2) Persepsi bersifat personal

Persepsi bersifat personal adalah dimana persepsi ini sangat bersesuaian dengan sifat ataupun kelainan ragam manusia itu sendiri yang dapat mempengaruhi apa yang kita lihat. Faktor personal adalah

---

<sup>28</sup> Joanes J dkk, *Persepsi dan Logik*, hlm. 11-27.

faktor psikologi seseorang yang boleh mempengaruhi apakah hasil dari persepsinya.

3) Persepsi bersifat berkesinambungan

Persepsi bersifat bersambung-sambung dan mengambil waktu yang lama. Contohnya, persepsi kita terhadap darah itu sebagai najis maka sampai kapanpun kita akan beranggapan bahwa darah itu sebagai najis yang membahayakan kesehatan.

4) Persepsi bersifat amat selektif

Manusia sendiri memiliki sifat memilih. Oleh karena itu, persepsi juga akan memilih apa yang dekat dan sesuai dengan kehendak kita. Walaupun apa yang kita lihat tersebut merupakan hal yang penting dalam suatu komponen tetapi jika kita merasakan hal tersebut tidak bertepatan dengan kita maka kita akan menolaknya. Manusia cenderung menolak tawaran yang tidak sesuai dengan apa yang ia harapkan.<sup>29</sup>

**f. Syarat-Syarat Terjadinya Persepsi**

Menurut Sunaryo dalam *Jurnal Kompetensi*, syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya objek yang akan kita persepsi
- 2) Adanya perhatian yang merupakan suatu langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.

---

<sup>29</sup> Joanes J dkk, *Persepsi dan Logik*, hlm. 30-31.

- 3) Adanya alat indera ataupun reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus.
- 4) Syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak yang kemudian digunakan sebagai alat untuk mengadakan respon.<sup>30</sup>

## 2. Guru Pamong

### a. Pengertian Guru Pamong

Menurut Wardani dan Suparno dalam *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, guru pamong adalah guru yang diberi tugas untuk membimbing mahasiswa calon guru selama melaksanakan PPL. Dalam hal ini guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan bimbingan dan latihan kepada mahasiswa dalam melaksanakan keterampilan mengajarnya seperti, keterampilan mempersiapkan perangkat pembelajaran, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan dalam menjelaskan pembelajaran memberikan stimulus, keterampilan bertanya, keterampilan dalam memberikan penguatan dan menutup pelajaran.<sup>31</sup>

Guru pamong adalah guru di SMP/MTS atau SMA/MA/MK yang di tugasi untuk membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti PPL. Guru pamong yang layak adalah mereka yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal tiga tahun dan telah mengikuti

---

<sup>30</sup>Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura," *Jurnal Kompetensi*, Volume 12, No. 2, Oktober 2018, hlm. 213.

<sup>31</sup>Darmanella Dian Eka Wati, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Profesional Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan," *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, Volume III, No. 2, April 2017, hlm. 10.

orientasi PPL sehingga guru pamong akan lebih memahami tugas-tugasnya.<sup>32</sup>

#### **b. Kriteria Menjadi Seorang Guru Pamong**

Guru pamong yang ditugaskan membimbing mahasiswa PPL harus memenuhi beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru tersebut harus berminat dan bersedia menjadi guru pamong.
- 2) Guru pamong harus memahami konsep praktik pengalaman lapangan.
- 3) Memiliki sertifikasi keahlian dalam bidang kependidikan.
- 4) Berkepribadian yang baik dan dapat diteladani oleh mahasiswa.
- 5) Bersedia meluangkan waktu dalam membimbing mahasiswa secara kontinu dan konsisten.
- 6) Guru tetap atau sudah menjadi pegawai negeri.
- 7) Guru tetap atau sudah menjadi pegawai negeri dan tenaga ahli yang relevan dan berpengalaman dalam bidangnya minimal 2 tahun.
- 8) Bersedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktik pengalaman lapangan untuk mengaplikasikan inovasi pembelajaran.
- 9) Memiliki latar belakang ilmu kependidikan, memiliki sertifikasi akta IV dan minimal pangkat Guru Madya TK I dan III.
- 10) Memiliki latar belakang kependidikan minimal S<sub>1</sub> dan masa kerja minimal 5 tahun.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Mashuri, *Kompetensi Kepribadian...*, hlm. 156.

<sup>33</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), cet.4, hlm. 104.

### c. Tugas Guru Pamong dalam Membimbing Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan

Tugas guru pamong dalam membimbing mahasiswa PPL yang terdapat dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* karangan Sami'an dan Analya Premana adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan kepada mahasiswa PPL tentang silabus mata pelajaran ataupun tugas-tugas yang akan menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Memberikan tugas praktik pembelajaran kepada mahasiswa PPL
- 3) Memberikan model pembelajaran yang baik sewaktu mahasiswa mengadakan observasi.
- 4) Membimbing, memeriksa, mengamati dan mengevaluasi RPP mahasiswa di mulai dari merumuskan kompetensi, memilih memilih materi, memilih metode ataupun strategi dan media yang akan di gunakan saat proses pembelajaran.
- 5) Memantau dan memeriksa mahasiswa PPL.
- 6) Menandatangani presentasi bimbingan sewaktu mahasiswa melakukan praktik mengajarnya.
- 7) Membimbing dalam penyusunan laporan PPL.<sup>34</sup>

### 3. Keterampilan Mengajar

#### a. Pengertian Keterampilan Mengajar

Keterampilan mengajar merupakan suatu kemampuan atau kecakapan yang harus dimiliki dan dikuasai terlebih dahulu oleh

---

<sup>34</sup> Sami'an dan Analya Premana, "Hubungan Antara Peran Guru Pamong dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru dengan Prestasi Program Pengalaman Lapangan," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 24, No. 1, Juni 2014, hlm. 49.

praktikan atau calon guru sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di lembaga pendidikan yakni, TK, SD, SLTP atau SMU. Keterampilan ini sangat perlu dimiliki oleh seorang guru untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai kepada siswa dalam proses pembelajaran seorang guru dalam menjalankan dan menyelesaikan suatu tugas mengajar dan membimbing untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>35</sup> Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks sebagai integrasi dari berbagai kompetensi seorang guru secara utuh dan menyeluruh.<sup>36</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar merupakan kecakapan atau kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada peserta didiknya agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

#### **b. Macam-Macam Keterampilan Mengajar**

Tugas utama mahasiswa PPL adalah melakukan praktik mengajar. Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, seorang guru harus menguasai berbagai macam keterampilan mengajar. Ada delapan macam keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran,

---

<sup>35</sup> Shoffan Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching* (Surabaya: Mavendra Pers, 2016), hlm. 31.

<sup>36</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 69.

keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil,

Adapun delapan macam keterampilan dasar mengajar tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) **Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada apa yang akan dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran diperlukan untuk menyiapkan mental anak sebelum pembelajaran dimulai dan merangkum pokok-pokok pembelajaran pada kegiatan penutup.<sup>37</sup>

Cara-cara yang dilakukan untuk membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

#### a) Memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa

Pada detik-detik awal pembelajaran ada banyak hal di luar ruangan kelas yang masig memikat perhatian siswa. Hal tersebut dapat membuat siswa tidak bisa fokus pada materi pelajaran dan kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini

---

<sup>37</sup> Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD* (Tasikmalaya: EDU Publisher, 2020), hlm. 102.

guru perlu menetapkan titik hubungan antara siswa dan pelajaran yang disampaikan. Guru harus dapat membangkitkan minat belajar sampai siswa dapat memusatkan perhatian mereka kepada pelajaran.

b) Menimbulkan motivasi

Motivasi adalah akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang lain yang menghadapi situasi yang sama.<sup>38</sup>

c) Memberi acuan

Memberi acuan dapat diartikan memberikan gambaran kepada murid tentang hal-hal yang akan dipelajari dan cara yang ditempuh dalam mempelajari materi pelajaran.<sup>39</sup>

d) Mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topik baru

Membuat kaitan atau hubungan diantara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai siswa. Dengan cara membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari mata pelajaran yang telah dikenal siswa, membandingkan atau mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah diketahui

---

<sup>38</sup> Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 110.

<sup>39</sup> Abdollah, *Menjadi guru profesional* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), hlm. 107.

siswa. Ataupun menjelaskan konsep terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran diberikan secara rinci.<sup>40</sup>

Adapun cara-cara yang dilakukan dalam menutup pelajaran adalah sebagai berikut:

a) Meninjau kembali (*Reviewing*)

Dalam meninjau kembali pembelajaran dapat dilakukan dengan cara merangkum kegiatan inti pelajaran atau membuat ringkasan materi yang baru disajikan baik dengan guru ataupun bersama-sama dengan siswa.

b) Mengevaluasi

Salah satu cara untuk mengukur kemampuan siswa adalah dengan cara mengumpulkan beberapa dugaan solusi permasalahan, memberikan penilaian terhadap rencana solusi dengan menggunakan kriteria yang cocok, menerima atau menolak suatu rencana solusi dan menilai informasi masalah atau pernyataan yang diberikan.<sup>41</sup>

**2) Keterampilan Menjelaskan Pelajaran (*Explaining*)**

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran merupakan suatu cara dalam penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya

---

<sup>40</sup> Fatma Tresno Ingtyas dkk, *Model Micro-Teaching: Berorientasi Kecerdasan Emotional* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm. 69-70.

<sup>41</sup> Bansu Irianto Ansari dan Rasali Abdullah, *Higher-Order-Thinking Skill (HOTS) Bagi Kaum Milenial Melalui Inovasi Pembelajaran Matematika* (Malang: CV IRDH, 2020), hlm. 102.

hubungan antara satu dengan yang lainnya.<sup>42</sup> Untuk dapat menjelaskan dengan baik bahan pelajaran yang diberikan, guru sebaiknya memperhatikan petunjuk praktis keterampilan menjelaskan sebagai berikut:

- a) Menggunakan bahasa secara baik dan benar.
- b) Menggunakan bahasa yang jelas, baik kata-kata maupun ungkapan.
- c) Volume suara bervariasi, kadang-kadang tinggi, kadang-kadang rendah sesuai dengan suasana kelas dan materi yang dijelaskan.
- d) Menggunakan multi media untuk pokok bahasan tertentu.<sup>43</sup>

### 3) Keterampilan Bertanya (*Questioning*)

Keterampilan bertanya merupakan suatu aktivitas guru yang berupa ungkapan pertanyaan kepada siswa untuk menciptakan pengetahuan dan akan meningkatkan kemampuan berpikirnya yang nantinya menunjukkan adanya interaksi yang dinamis dan multi arah antara guru dan siswa.<sup>44</sup>

#### a) Keterampilan bertanya tingkat dasar

Keterampilan bertanya dasar yaitu penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan,

---

<sup>42</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 24.

<sup>43</sup> Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 57.

<sup>44</sup> Muzakkir, *Microteaching: Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Makassar: Alauddin University, 2012), hlm. 132.

pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan.<sup>45</sup>

b) Keterampilan bertanya tingkat lanjut

Keterampilan bertanya tingkat lanjut merupakan kelanjutan dari keterampilan bertanya tingkat dasar. Keterampilan ini lebih mengutamakan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik, mempertinggi partisipasi dan pendorong agar peserta didik berinisiatif sendiri.<sup>46</sup>

Adapun komponen-komponen bertanya tingkat lanjut adalah:

(1) Pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan.

Pengubahan tuntutan kognitif maksudnya adalah meningkatkan derajat pertanyaan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang mudah ke yang sulit, dari yang hanya memerlukan kecakapan berfikir tingkat rendah menuju kecakapan berfikir tingkat tinggi.<sup>47</sup>

(2) Pengaturan urutan pertanyaan secara tepat

Pertanyaan diberikan bertujuan untuk mengembangkan tingkat kognitif dari yang sifatnya lebih

---

<sup>45</sup> Heny Perbowosari dkk, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), hlm. 86.

<sup>46</sup> Besse Marhawati, *Pengantar pengawasan Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 83.

<sup>47</sup> Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), hlm. 16.

rendah ke yang lebih tinggi dan kompleks. Dalam memberikan urutan pertanyaan, seorang guru harus memberikannya secara logis dan terurut. Misalnya, seorang guru memberikan pertanyaan pemahaman, setelah itu pertanyaan penerapan, analisis, dan diakhiri dengan pertanyaan tingkat evaluasi.

### (3) Menggunakan pertanyaan pelacak

Jika jawaban yang diberikan siswa dianggap benar oleh guru, tetapi masih dapat ditingkatkan menjadi lebih sempurna, maka guru dapat mengajukan pertanyaan pelacak. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang berkaitan dengan jawaban yang dikemukakan.<sup>48</sup>

### 4) Keterampilan Mengadakan Variasi (*Varian Stimulus*)

Variasi diartikan sebagai perbedaan. Pengertian variasi dalam kegiatan pembelajaran merujuk kepada tindakan dan perbuatan seorang guru yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, siswa mampu menunjukkan ketekunan, keantusiasan dan akan berperan serta secara aktif.<sup>49</sup>

Adapun komponen keterampilan mengadakan variasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 70.

<sup>49</sup> J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 64.

a) Variasi dalam gaya mengajar guru

Gaya mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Gaya dalam mengajar disebut juga gaya atau tindak-tanduk guru sebagai pernyataan kepribadiannya dalam menyampaikan bahan pelajarannya kepada siswa. Dari defenisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi gaya mengajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya.<sup>50</sup>

Adapun cara yang dapat ditempuh guru dalam memvariasikan gaya mengajar adalah sebagai berikut:

(1) Variasi suara (*Teacher Voice*)

Variasi suara adalah perubahan suara dari keras menjadi lambat, dari tinggi menjadi rendah dan cepat berubah menjadi lambat dan gembira menjadi sedih atau pada suatu saat memberikan tekanan-tekanan pada kata-kata tertentu.<sup>51</sup>

(2) Pemusatan perhatian siswa

Memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dianggap penting dapat dilakukan oleh guru untuk

---

<sup>50</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, hlm. 60.

<sup>51</sup> Mukhamad Ilyasin, *Seni Mendidik dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2010), hlm. 112.

memfokuskan perhatian siswa. Misalnya dengan mengajak siswa untuk memperhatikan sesuatu melalui kalimat: “coba anda perhatikan dengan seksama bagian ini...!!!”. Pemusatan perhatian digunakan untuk meminta perhatian khusus dari siswa terhadap hal-hal yang spesifik.

(3) Kesenyapan atau kebisuan guru

Adakalanya guru dituntut untuk tidak berkata apa-apa. Teknik ini bisa digunakan untuk menarik perhatian siswa. Dengan kebisuan guru dapat menarik perhatian siswa, oleh sebab itu teknik diam dapat digunakan sebagai alat untuk menstimulasi ketenangan dalam belajar.

(4) Mengadakan kontak pandang dan gerak (*Eye Contact and Movement*)

Apabila guru sedang berbicara atau berinteraksi dengan siswanya, sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat ke mata siswa untuk menunjukkan adanya hubungan yang baik dan kontak dengan mereka.<sup>52</sup>

(5) Gerakan badan dan mimik (*Teacher Movement*)

Variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, gerakan badan adalah aspek yang amat penting dalam berkomunikasi. Selain berguna untuk menarik perhatian juga untuk menyamakan arti pesan lisan yang

---

<sup>52</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 270.

dimaksudkan. Ekspresi wajah dapat dilakukan dalam bentuk tersenyum, mengerutkan dahi, cemberut, menaikkan alis dan sebagainya. Gerakan kepala dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya mengangguk, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala untuk menunjukkan setuju atau sebaliknya.

(6) Pergantian posisi guru di dalam kelas (*Teacher's Inovement*)

Pergantian posisi guru di dalam kelas dapat dilakukan untuk mempertahankan perhatian siswa. Pergantian posisi guru disini dimaksudkan kearah depan atau belakang, ke samping kiri atau kanan siswa, kadang-kadang berdiri dan kadang-kadang duduk.<sup>53</sup>

b) Variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran

Variasi dalam penggunaan media atau alat biasanya digolongkan sebagai berikut:

- (1) Variasi atau bahan yang dapat dilihat. Alat atau media yang termasuk ke dalam jenis ini meliputi benda atau objek sederhana seperti, sketsa, grafik, gambar di papan tulis, video, film, poster, televise dan lain sebagainya.
- (2) Variasi dan alat yang dapat didengar. Suara guru termasuk ke dalam media komunikasi yang utama di dalam kelas.

---

<sup>53</sup> Syaripuddin, *Sukses Mengajar di Abad 21 (Keterampilan Dasar Mengajar dan Pendekatan Pembelajaran K13)* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 41-42.

Rekaman suara, suara radio, musik, sosiodrama dapat divariasikan untuk untuk penggunaan indera lain.

(3) Variasi alat bantu yang dapat diraba, dimanipulasi, digerakkan sangat membantu menarik perhatian siswa. Dapat juga melibatkan siswa untuk meragakan kegiatannya, baik perorangan ataupun dalam kelompok kecil.<sup>54</sup>

c) Variasi pola interaksi dan aktivitas siswa

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran di kelas adalah pola interaksi belajar-mengajar. Dalam pola interaksi ini, guru bukan satu-satunya sumber informasi atau pengetahuan di kelas, tetapi guru berperan sebagai moderator, pembimbing, dan motivator. Interaksi guru dan siswa terjadi dalam interaksi verbal dan non verbal.<sup>55</sup>

##### **5) Keterampilan Memberikan Penguatan (*Reinforcement*)**

Memberikan penguatan merupakan suatu respon positif dari pengajar kepada peserta yang telah melakukan suatu perbuatan baik yang bertujuan untuk meningkatkan perhatian peserta didik, memudahkan proses belajar, membangkitkan dan mempertahankan motivasi.<sup>56</sup>

Keterampilan memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasi yaitu sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Syaripuddin, *Sukses Mengajar...*, hlm. 43-44.

<sup>55</sup> Helmiati, *Micro Teaching Melatih...*, hlm. 73.

<sup>56</sup> Ali Chaerudin, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM* (Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI, 2019), hlm. 104.

a) Penguatan verbal

Penguatan verbal merupakan penghargaan yang dinyatakan dengan lisan.

b) Penguatan non verbal

Penguatan non verbal yaitu penguatan yang dinyatakan dengan mimik, gerakan tubuh, pemberian sesuatu dan lain sebagainya.<sup>57</sup>

(1) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan

Penguatan ini berupa mimik dan gerakan badan. Misalnya, pendidik memberikan penguatan verbal “bagus” kepada seorang peserta didik dan pada saat itu juga pendidik mengacungkan jempolnya ke arah peserta didik itu.

(2) Penguatan dengan cara mendekati

Penguatan dengan cara mendekati misalnya pendidik akan mendekati suatu kelompok peserta didik di kelasnya yang menampakkan kemajuan dalam melaksanakan tugas kelompok mereka. Sambil berdiri atau duduk dekat dengan kelompok itu dan pendidik memberikan penguatan-penguatan non verbal seperlunya.

---

<sup>57</sup> Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 71.

(3) Penguatan dengan sentuhan

Penguatan dengan sentuhan, misalnya pendidik dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha dan penampilan peserta didik dengan menepuk-nepuk bahu atau pundak peserta didik, menjabat tangan peserta didik atau mengangkat tangan peserta didik yang menang.

(4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan

Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan misalnya ada seorang peserta didik yang menunjukkan kemajuan dalam pelajaran fisika, ditunjuk menjadi kordinator olimpiade atau dibolehkan menggunakan alat-alat laboratorium pada jam-jam bebas.

(5) Penguatan berupa simbol atau benda

Penguatan berupa simbol atau benda, misalnya simbol dapat berupa tanda ceklis, komentar tertulis pada buku peserta didik. Sedangkan benda dapat berupa kartu bergambar, bintang plastik, dan benda-benda lain yang tidak mahal harganya tetapi mempunyai nilai simbolik.<sup>58</sup>

**6) Keterampilan Mengelola Kelas (*Classroom Managemen Skills*)**

Keterampilan mengelola kelas dapat diartikan sebagai proses penciptaan dan pemeliharaan suasana belajar yang optimal

---

<sup>58</sup> M. Agus Martawijaya, *Microteaching "Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal"* (Makassar: CV. Masagena, 2016), hlm. 117-118.

atau suasana yang dapat dilakukan dalam rangka menghilangkan gangguan-gangguan belajar sehingga siswa merasa nyaman dan betah di dalam kelas. Keterampilan mengelola kelas disebut juga sebagai seni dalam membentuk optimalisasi sumber daya kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.<sup>59</sup>

Secara garis besar keterampilan mengelola kelas terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal yang dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- (1) Memusatkan perhatian siswa

Memusatkan perhatian siswa dilakukan dalam rangka mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan cara memperhatikan sikap dan mengatur tempat duduk siswa serta memulai pelajaran setelah nampak siswa siap belajar.

- (2) Menunjukkan sikap tanggap

Guru memperlihatkan sikap positif terhadap setiap perilaku yang muncul pada siswa dan memberikan tanggapan-tanggapan atas perilaku tersebut dengan maksud tidak menyudutkan kondisi siswa, perasaan tertekan dan memunculkan perilaku susulan yang kurang baik.

---

<sup>59</sup> Tri Sutrisno, *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art Of Basic Teaching)* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 206.

(3) Membagi perhatian

Kelas diisi lebih dari satu orang tetapi sejumlah orang (siswa) yang memiliki keterbatasan-keterbatasan yang berbeda-beda yang membutuhkan bantuan dan pertolongan dari guru. Perhatian guru tidak hanya terfokus pada satu orang atau satu kelompok tertentu yang dapat menimbulkan kecemburuan, tapi perhatian harus terbagi dengan merata kepada setiap anak yang ada di dalam kelas.<sup>60</sup>

(4) Memberi teguran secara bijaksana

Teguran diperlukan untuk mengatasi gangguan yang dibuat oleh seorang atau sekelompok siswa. Teguran yang diberikan hendaknya tegas dan jelas tetapi tidak menyakiti siswa.

(5) Memberi penguatan ketika diperlukan

Penguatan sangat diperlukan untuk menjaga tingkah laku yang diinginkan maupun untuk mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan. Siswa yang berperilaku seperti apa yang tidak diinginkan diberi penguatan positif agar diikuti oleh siswa yang lain. Selain itu, siswa yang mengganggu proses pembelajaran diberi

---

<sup>60</sup> Uswatun, *Pengantar Microteaching*, hlm. 91.

penguatan negatif seperti teguran agar berhenti mengganggu proses pembelajaran.<sup>61</sup>

- b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

(1) Memodifikasi tingkah laku

Memodifikasi tingkah laku adalah menyesuaikan bentuk-bentuk tingkah laku ke dalam tuntutan kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak muncul peniruan perilaku yang kurang baik pada diri anak.

Pengelolaan kelompok

- (2) Kelompok kecil ataupun kelompok besar di kelas merupakan bagian dari pencapaian tujuan pembelajaran dan strategi yang diterapkan oleh guru. Kelompok juga bisa muncul secara informal seperti teman bermain, teman seperjalanan teman karena *gender* dan lain-lain. Untuk kelancaran pembelajaran maka kelompok yang ada di kelas itu harus di kelola dengan baik oleh guru.

- (3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

Permasalahan memiliki sifat *perennial* (akan selalu ada) dan *nurturan effect* (efek pengasuhan), oleh karena itu

---

<sup>61</sup> Sri Budyartati dkk, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2016), hlm. 62.

permasalahan akan muncul di dalam kelas kaitannya dengan interaksi dan akan diikuti oleh dampak pengiring yang besar bila tidak bisa diselesaikan. Guru harus dapat mendeteksi permasalahan yang mungkin muncul dan dengan secepatnya mengambil langkah penyelesaian sehingga ada solusi untuk masalah tersebut.<sup>62</sup>

#### **7) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan**

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan maksudnya adalah guru harus mampu mengajar siswa baik secara kelompok ataupun perseorangan serta menentukan strategi yang tepat untuk melakukannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal menyampaikan materi pelajaran, guru memperhatikan tingkat kemampuan berpikir siswa dan memiliki kepekaan terhadap kebutuhan dan keinginan siswa, karena pada dasarnya guru adalah pelayan dan fasilitator bagi siswa untuk menguasai sejumlah kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>63</sup>

Ada empat komponen keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk pengajaran kelompok kecil dan perorangan. Keempat keterampilan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi

Salah satu prinsip pengajaran kelompok kecil dan perorangan adalah terjadinya hubungan yang akrab dan sehat

---

<sup>62</sup> Helmiati, *Micro Teaching Melatih...*, hlm. 74-81.

<sup>63</sup> Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 18.

antara guru dan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Hal ini dapat terwujud apabila guru memiliki keterampilan berkomunikasi secara edukatif dengan setiap peserta didik. Untuk mencapai hal ini yang harus dilakukan guru adalah:

- (1) Menanggapi secara positif dan menghargai pertanyaan, pikiran atau ide yang dikemukakan oleh peserta didik.
- (2) Membantu peserta didik memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar.
- (3) Tidak mendominasi pembicaraan bila berdiskusi dengan peserta didik.
- (4) Menghargai dan menerima pendapat peserta didik.
- (5) Mendorong peserta didik untuk berani mengeluarkan pendapat atau ide.

b) Keterampilan mengorganisasi

Selama kegiatan kelompok kecil dan perorangan berlangsung, guru berperan sebagai organisator yang mengatur dan memonitor kegiatan dari awal hingga akhir. Untuk itu diperlukan keterampilan sebagai berikut:

- (1) Orientasi umum kegiatan, seperti menetapkan tujuan, masalah atau tugas, menentukan pembagian kerja sebelum pembagian kelompok dan perorangan dilakukan oleh seorang guru.

- (2) Membagi kegiatan yang meliputi menyiapkan, tempat kerja, peralatan, prosedur, aturan yang digunakan dan aspek-aspek khusus yang jelas untuk peserta didik.
  - (3) Membagi kelompok yang tepat, mengatur tugas dan menyediakan sumber-sumber yang dapat digunakan.
  - (4) Mengkoordinir jalannya diskusi dalam membahas materi atau memecahkan masalah
  - (5) Membagi perhatian terhadap berbagai macam kegiatan, baik yang dikerjakan secara kelompok maupun perorangan.
  - (6) Pada akhir kegiatan, guru membantu peserta didik mengambil kesimpulan atau menegaskan pemahaman konsep.<sup>64</sup>
- c) Keterampilan membimbing dan memudahkan pelajaran

Dalam membantu peserta didik untuk memajukan kegiatan belajarnya dengan meminimalkan frustrasi, guru perlu menggunakan berbagai variasi pemberian penguatan secara verbal dan non verbal kepada kelompok dan perorangan. Hal ini dapat dilakukan melalui:

- (1) Memberikan penguatan yang sesuai dalam bentuk kuantitas dan kualitas. Karena pada dasarnya penguatan merupakan dorongan yang penting bagi siswa.

---

<sup>64</sup> Lufri dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), hlm. 174-175.

(2) Mengembangkan supervisi proses awal yaitu yang mencakup sikap tanggap guru terhadap siswa secara perorangan maupun keseluruhan yang memungkinkan guru melihat atau mengetahui apakah segalanya berjalan dengan baik.

d) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Tugas guru yang utama adalah membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar, baik secara perorangan. Maupun berkelompok. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut mencakup keterampilan-keterampilan:

- (1) Membantu siswa menetapkan tujuan pelajaran.
- (2) Merencanakan kegiatan belajar bersama siswa yang mencakup kriteria keberhasilan, langkah-langkah kerja, waktu serta kondisi belajar.
- (3) Bertindak atau berperan sebagai penasehat bagi siswa bila diperlukan.
- (4) Membantu peserta didik menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Lufri dkk, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 176-177.

## 8) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil (*Guiding Room Management*)

Memimpin diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang dimana melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagi pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan suatu strategi yang memungkinkan siswa dapat menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah. melalui suatu proses yang memberikan kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial serta bersikap positif.<sup>66</sup>

Adapun keterampilan yang harus dimiliki guru terkait membimbing diskusi kelompok kecil, yaitu:

### a) Memusatkan perhatian

Selama diskusi berlangsung dari awal sampai akhir guru harus selalu berusaha memusatkan perhatian siswa pada tujuan atau topik diskusi. Tidak tercapainya tujuan dapat disebabkan oleh penyimpangan topik. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Merumuskan tujuan pada awal diskusi serta mengenalkan topik.
- (2) Menyatakan masalah-masalah khusus dan menyatakan kembali bila terjadi penyimpangan.

---

<sup>66</sup> Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm. 108.

(3) Menandai dengan cermat perubahan-perubahan yang tidak relevan yang menyimpang dari diskusi dan tujuannya atau masalah khusus yang sedang dibicarakan. Bila hal ini terjadi, guru segera mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang didahului dengan komentar yang memaksa dan mengembalikan siswa untuk mempertimbangkan pengarahannya dari pertanyaan hingga diskusi kembali ke arah semula

(4) Merangkum hasil pembicaraan pada tahap-tahap tertentu sebelum melanjutkan dengan masalah berikutnya.

b) Memperjelas masalah urunan pendapat

Selama diskusi berlangsung, sering terjadi penyampaian ide yang kurang jelas hingga sukar ditangkap oleh anggota kelompok. Untuk menghindari hal itu, guru haruslah memperjelas penyampaian ide tersebut.

c) Menganalisis pandangan siswa

Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat di antara anggota kelompok. Guru diharapkan mampu menganalisis alasan perbedaan tersebut.

d) Meningkatkan urunan siswa

Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan urunan pikiran yaitu:

- (1) Mengajukan pertanyaan kunci yang menantang siswa untuk berpikir karena pertanyaan tersebut merupakan tantangan bagi idea tau kepercayaan.
  - (2) Memberikan contoh baik verbal maupun non verbal yang sesuai pada saat yang tepat.
  - (3) Menghangatkan suasana dengan mengajukan pertanyaan yang mengundang perbedaan pendapat.
  - (4) Memberi waktu yang cukup untuk berpikir tanpa diganggu dengan komentar guru.
- e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- Agar hasil diskusi dapat dikatakan sebagai hasil kelompok dan agar setiap anggota kelompok merasa terlibat mendapatkan kepuasan dalam diskusi tersebut, kesempatan berpartisipasi perlu disebarkan.
- f) Menutup diskusi.<sup>67</sup>

#### **4. Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan yang mencakup latihan mengajar dan latihan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Helmiati, *Micro Teaching Melatih...*, hlm. 85-88.

<sup>68</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), cet. 6, hlm. 171.

PPL merupakan suatu kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus yang merupakan target kompetensi program studi dapat tercapai. Kegiatan tersebut meliputi pembelajaran di Madrasah atau sekolah latihan.

PPL merupakan program akademik FTIK yang harus diikuti oleh semua mahasiswa S<sub>1</sub> reguler maupun non reguler. Secara umum kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas cakrawala mahasiswa dalam pembentukan kompetensi pedagogik, profesional, personal, maupun sosial sebagai calon pendidik maupun tenaga kependidikan, sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan di sekolah yang meliputi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan secara memadai.<sup>69</sup>

Menurut Hamalik dalam *Jurnal Realita*, PPL adalah suatu kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa calon guru yang meliputi latihan mengajar ataupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh tenaga kependidikan.

Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan PPL adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya dan

---

<sup>69</sup> Achmad Hasmi Hashona, "Kajian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang," *Jurnal Cendekia*, Volume 12, No. 2, Februari 2014, hlm. 338-339.

cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik itu di dalam dan di luar sekolah.<sup>70</sup>

Menurut Mukhibad dan Susilowati dalam *Jurnal Formatif*, PPL merupakan salah satu yang menjadi komponen kurikuler yang dimana memerlukan keterpaduan antara penguasaan materi dan praktik. PPL merupakan suatu program ataupun mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman sebagai seorang guru.

PPL merupakan suatu jembatan bagi mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh di bangku perkuliahan dan dapat di praktikkan di sekolah. PPL akan memberikan pengalaman lain yang tidak di peroleh oleh mahasiswa saat perkuliahan di kampus.<sup>71</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa PPL merupakan program akademik FTIK yang harus di ikuti oleh semua mahasiswa S<sub>1</sub> reguler maupun non regular yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas cakrawala mahasiswa dalam pembentukan kompetensi pedagogik, professional, personal, maupun sosial sebagai calon pendidik maupun tenaga kependidikan, sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas kependidikan di sekolah. yang meliputi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan secara memadai.

---

<sup>70</sup> Moh. Zainal Fanani, "Persepsi Guru Pamong...", hlm. 227.

<sup>71</sup> Dasmo, "Peran Guru Pamong...", hlm. 57.

## **b. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan PPL adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki wawasan dan pengalaman kegiatan pembelajaran yang nyata di kelas secara utuh yang dimana hal tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan penilaian pembelajaran. Adapun tujuan dari PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menguasai teori belajar dan pembelajaran serta prinsip-prinsipnya.
- 2) Mahasiswa mampu menguasai karakteristik siswa mulai dari fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektualnya.
- 3) Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 4) Mampu mengembangkan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu.
- 5) Mampu memanfaatkan fasilitas informasi komunikasi untuk kepentingan kegiatan pembelajaran.
- 6) Mampu memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik.
- 7) Mampu melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 8) Mampu berkomunikasi secara efektif, empati dan santun dengan siswa.
- 9) Mampu dalam memanfaatkan hasil dari penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

10) Mampu dalam melakukan tindakan relatif untuk kepentingan pembelajaran.<sup>72</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Andyni Wulan Astari, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Pada Mata Pelajaran Sosiologi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dimana persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program pengalaman lapangan (PPL) pada mata pelajaran sosiologi yaitu termasuk dalam kategori baik.<sup>73</sup>

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Andyni Wulan Astari adalah sama-sama meneliti tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa praktik pengalaman lapangan. perbedaan peneliti dengan penelitian Andyni Wulan Astari adalah terletak pada mata pelajaran yang akan dipersepsi oleh guru pamong. Dimana, peneliti tidak mencantumkan mata pelajaran yang dibawakan oleh mahasiswa PPL untuk dipersepsi oleh guru pamong. Sedangkan Andyni Wulan Astari mencantumkan mata pelajaran untuk dipersepsi oleh guru pamong.

---

<sup>72</sup> Siti Aminah dan Nur Ittihadul Ummah, “Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018,” *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Volume XI, No. 1, September 2019, hlm. 100-101.

<sup>73</sup> Andyni Wulan Astari, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Pada Mata Pelajaran Sosiologi”, *Skripsi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 181.

2. Nur Aisyah, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gowa”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah termasuk dalam kategori baik.<sup>74</sup>

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Nur Aisyah terletak pada penelitian tentang persepsi guru pamong. Perbedaan peneliti dengan penelitian Nur Aisyah adalah terletak pada apa yang akan dipersepsi oleh guru pamong. Dimana, penelitian ini meneliti tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengejar mahasiswa PPL. Dan adapun penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah adalah meneliti tentang persepsi guru pamong terhadap praktik mengajar mahasiswa PPL.

---

<sup>74</sup> Nur Aisyah, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gowa”, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 33.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di MAN Se Kota Padangsidempuan (MAN 1 dan MAN 2 Model Padangsidempuan) yang menjadi lokasi pelaksanaan PPL FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2020 sampai bulan Januari 2021.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 94.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan metode survey dengan cara mengumpulkan informasi tentang Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pamong Prodi Pendidikan Agama Islam di MAN Se Kota Padangsidempuan (MAN 1 dan MAN 2 Model Padangsidempuan) yang berjumlah 5 orang.

### D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data subjek atau objek penelitian adalah dimana darinya akan diperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut.

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber data primer adalah istilah yang digunakan dalam sejumlah disiplin ilmu untuk menggambarkan bahan sumber yang terdekat dengan orang, informasi dan ide yang dipelajari.<sup>76</sup> Sumber data primer yang

---

<sup>76</sup> Mohammad Mustari dan Taufik Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Laks Bang Presindo, 2012), hlm. 37.

dimaksud dalam penelitian ini yaitu guru pamong Prodi Pendidikan Agama Islam di MAN Se Kota Padangsidempuan yang berjumlah 5 orang.

Tabel 3.1  
Nama Guru Pamong Prodi Pendidikan Agama Islam  
dan Nama Mahasiswa PPL MAN 1 Padangsidempuan

No	Nama Guru Pamong	Nama Mahasiswa PPL
1	Daud	Bunga Syafitriani
2	Herman Nasution	Fitri zakiah
3	Masjuniati	Ahmad Rosadi

Sumber: Data Dokumen MAN 1 Padangsidempuan,  
Padangsidempuan, Tahun 2019-2020

Tabel 3.2  
Nama Guru Pamong Prodi Pendidikan Agama Islam  
dan Nama Mahasiswa PPL MAN 2 Model Padangsidempuan

No	Nama Guru Pamong	Nama Mahasiswa PPL
1	Nurhelila Siregar	Muhammad Syukron
2	Erna Wati	Zuhrina

Sumber: Data Dokumen MAN 2 Model Padangsidempuan,  
Padangsidempuan, Tahun 2019-2020

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.<sup>77</sup> Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bagian kurikulum di MAN Se Kota Padangsidempuan (MAN 1 dan MAN 2 Model Padangsidempuan).

---

<sup>77</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 39-40.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan penelitian digunakan instrumen pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>78</sup> Wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah melaksanakan wawancara langsung dengan guru pamong MAN Se Kota Padangsidimpuan, (MAN 1 dan MAN 2 Model Padangsidimpuan). Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

### 2. Dokumentasi

Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang dalam Bahasa Belanda disebut *document* dan dalam Bahasa Inggris disebut *document*. Dokumen berarti wahana informasi data yang terekam atau yang dimuat dalam wahana tersebut beserta maknanya yang digunakan untuk belajar, kesaksian, penelitian dan sejenisnya.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 216.

<sup>79</sup> Purwono, *Konsep dan Defenisi Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.1.

## F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta dapat pula dibuktikan keabsahannya.

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapat data yang akurat adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Instrumen yang dilakukan pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Ikutsertanya seorang peneliti tidak akan dilakukan dengan waktu yang singkat saja jika memang diperlukan untuk perpanjangan waktu. Dalam hal keikutsertaan peneliti dalam perpanjangan waktu maka akan dapat meningkatkan keabsahan dalam menjamin data-data yang dikumpulkan oleh peneliti.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dengan berbagai sumber data.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 241.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Adapun proses dari analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan.

### **3. Kesimpulan atau Verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian kesimpulan dan verifikasi ini, peneliti mengutarakan

kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120-124.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat MAN 1 Padangsidimpuan**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padangsidimpuan adalah salah satu sekolah jenjang SMA terbaik di Kota Padangsidimpuan. Nama awal MAN 1 Padangsidimpuan adalah MAN 17 yang didirikan pada tahun 1981. Dikatakan MAN 17 adalah untuk menandakan MAN ke 17 yang berdiri se Indonesia. MAN 1 telah berevolusi menjadi wadah pencetak kaum-kaum intelektual. Terbukti banyaknya prestasi siswa yang diraih dan alumni yang telah sukses dibidangnya.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padangsidimpuan pada awalnya berbasis pendidikan keagamaan. Seiring perkembangan zaman, MAN 1 Padangsidimpuan menjadi Madrasah Aliyah Modern. Selain mengasah kemampuan agama siswanya juga diasah mengenai pengetahuan-pengetahuan umum.<sup>82</sup>

##### **2. Letak Geografis MAN 1 Padangsidimpuan**

MAN 1 Padangsidimpuan terletak di jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini berdiri di atas tanah berukuran 10.281 m<sup>2</sup>. Tanah dan bangunan yang ada merupakan

---

<sup>82</sup> Dokumen MAN 1 Padangsidimpuan, Tahun 2019/2020.

milik MAN 1 Padangsidempuan. Secara geografis MAN 1 Padangsidempuan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Sutan Soripada Mulia.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 2 Model Padangsidempuan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Zubeir Ahmad.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemukiman Penduduk.<sup>83</sup>

### **3. Visi dan Misi MAN 1 Padangsidempuan**

#### a. Visi

- 1) Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam keimanan dan ketakwaan.
- 2) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

#### b. Misi

- 1) Terpenuhnya standar isi dan standar kompetensi lulusan.
- 2) Terpenuhnya standar proses.
- 3) Pemenuhan standar pendidik dan tenaga pendidik.
- 4) Pemenuhan standar sarana prasarana.
- 5) Pemenuhan standar pengelolaan.<sup>84</sup>

### **4. Kondisi Fisik MAN 1 Padangsidempuan**

Kondisi fisik madrasah ini sudah cukup baik dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Madrasah ini telah memiliki 27 ruang belajar permanen, dan beberapa ruangan berlantai keramik. Selain itu,

---

<sup>83</sup> Dokumen MAN 1 Padangsidempuan, Tahun 2019/2020.

<sup>84</sup> Dokumen MAN 1 Padangsidempuan, Tahun 2019/2020.

sekolah ini memiliki 1 kantor guru, ruang olahraga, perpustakaan, mushalla yang cukup besar dan sebuah lapangan *volleyball* dan lapangan *basketball*.<sup>85</sup>

## 5. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasarana Belajar

Untuk menunjang kegiatan pendidikan pada suatu sekolah, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana belajar tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini.<sup>86</sup>

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana Belajar**  
**MAN 1 Padangsidempuan**

No	Gedung	Jumlah	Luas (M)	Kondisi
1	Ruang Kelas	1	72	Baik
2	Perpustakaan	1	100	Baik
3	Laboratorium Biologi	1	72	Baik
4	Laboratorium Fisika	1	72	Baik
5	Laboratorium Kimia	1	72	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	72	Baik
7	Laboratorium Bahasa	1	72	Baik
8	Ruang Kepala Madrasah	1	32	Baik
9	Ruang Guru	1	144	Baik
10	Ruang Tata Usaha	1	54	Baik
11	Mushalla	1	175	Baik
12	Ruang BP/BK	1	36	Baik
13	Ruang UKS	1	36	Baik
14	Ruang Osis	1	36	Baik
15	Gudang	1	54	Baik
16	Kamar Mandi Kepala Madrasah	1	8	Baik
17	Kamar Mandi Guru	2	8	Baik
18	Kamar Mandi Siswa	5	20	Baik
19	Kamar Mandi Siswi	5	44	Baik
20	Lapangan Olahraga	3	6916	Baik

Sumber Data: Dokumen MAN 1 Padangsidempuan, Tahun 2019/2020.

<sup>85</sup> Dokumen MAN 1 Padangsidempuan, Tahun 2019/2020.

<sup>86</sup> Dokumen MAN 1 Padangsidempuan, Tahun 2019/2020.

## 6. Data Siswa MAN 1 Padangsidimpuan

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa MAN 1 Padangsidimpuan**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

Kelas	Jumlah kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	9	105	236	341
XI	6	92	136	228
XII	12	141	285	426
Jumlah	27	338	657	995

Sumber Data: Dokumen MAN 1 Padangsidimpuan, Tahun 2019/2020.

## 7. Sejarah Singkat MAN 2 Model Padangsidimpuan

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan pada tahun 1992, sekolah ini telah memiliki sejarah yang cukup panjang seperti diuraikan dalam tabel di bawah ini.<sup>87</sup>

**Tabel 4.3**  
**Sejarah Singkat MAN 2 Model**  
**Padangsidimpuan**

Tahun	Nama Sekolah
1958 s/d 1964	PGA 4 Tahun
1965 s/d 1974	PGA 6 Tahun
1975 s/d 1979	PGAIN
1980 s/d 1992	PGAIN
1992 s/d 1997	MAN 2 Padangsidimpuan
1998 s/d Sekarang	MAN 2 Model Padangsidimpuan

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Model Padangsidimpuan, Tahun 2019-2020.

MAN 2 Model Padangsidimpuan sebagai MAN percontohan di Provinsi Sumatera Utara selain mewujudkan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai tahun pelajaran 2006/2007 juga

<sup>87</sup> Dokumen MAN 2 Model Padangsidimpuan, Tahun 2019/2020.

melakukan inovasi di berbagai bidang kurikulum untuk menjakankan program kementerian Agama Pusat, Kanwil Kemenang Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah setempat yang mencanangkan Kota Padangsidimpuan sebagai Kota Pendidikan.<sup>88</sup>

Program Kerja Kementerian Agama Pusat yang telah berhasil diwujudkan adalah:

- a. Terealisasinya MAN 2 Padangsidimpuan sebagai MAN Model yang menjadi pencerah bagi madrasah lainnya. Keadaan ini dibuktikan dengan beberapa sekolah atau madrasah lain yang datang melakukan studi banding ke madrasah ini, guru-guru MAN 2 Padangsidimpuan yang telah diS2kan Kementerian Agama menjadi tenaga-tenaga terlatih sebagi narasumber bagi guru-guru madrasah lain bahkan guru-guru dan pengawas pada Dinas Pendidikan.
- b. Berfungsinya Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB) seperti yang direncanakan sebelumnya, bahkan PSBB MAN 2 telah menjadi pilihan bagi seluruh instansi atau dinas dan Pemda sebagai tempat pelaksanaan Diklat dan acara lainnya.<sup>89</sup>

Program Kerja Kanwil Kementerian Agama Sumatera Utara yang telah diwujudkan antara lain adalah:

---

<sup>88</sup> Dokumen MAN 2 Model Padangsidimpuan, Tahun 2019/2020.

<sup>89</sup> Dokumen MAN 2 Model Padangsidimpuan, Tahun 2019/2020.

a. Kelas Unggulan

Sejak Tahun Pelajaran 2006/2007 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Utara mencanangkan kelas unggulan pada empat (4) madrasah di Sumatera Utara, salah satunya adalah madrasah ini. Penyelenggaraan kelas unggulan sampai saat ini telah tercapai 83 % atau dengan kata lain 15 rombel kelas unggulan, 3 rombel kelas reguler dari keseluruhan rombel yang berjumlah 18. Seluruh kelas yang ada sampai sekarang mengikuti sistem belajar *fullday school* dan telah memberi dampak yang nyata yaitu semakin baiknya kualitas *input* dan *output* madrasah.

b. Melek Tulis Baca Al-Qur'an

Untuk mewujudkan program ini ada dua kebijakan yang diambil. Yang pertama yaitu sebelum pelaksanaan PBM setiap siswa wajib membaca Al-Qur'an selama 10 menit, dibimbing oleh guru yang masuk pada jam pertama. Sedangkan yang kedua yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan hafalan Al-Qur'an minimal setiap siswa wajib hafal 2 juz yaitu juz 30 dan juz 1 serta berbagai bidang yang menyangkut perluasan pemahaman Al-Qur'an.<sup>90</sup>

## 8. Letak Geografis MAN 2 Model Padangsidempuan

MAN 2 Model Padangsidempuan terletak di Jalan Sutan Soripada Mulia No.29, Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan

---

<sup>90</sup> Dokumen MAN 2 Model Padangsidempuan, Tahun 2019/2020.

salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang terdapat di kota Padangsidimpuan. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 17.933 m<sup>2</sup>. Luas Tanah Untuk Bangunan adalah 13.862 m<sup>2</sup>. Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik MAN 2 Model Padangsidimpuan, bukan menyewa atau menumpang. Secara geografis MAN 2 Model Padangsidimpuan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan MTsN Padangsidimpuan.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan MIN 1 Sadabuan.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan MAN 1 Padangsidimpuan.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya dan SMP 4 Padangsidimpuan.<sup>91</sup>

## 9. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidimpuan adalah: “Unggul dalam prestasi, luas dalam penguasaan Iptek, teladan dalam Imtaq dan *Akhlakul Karimah*, pelopor dalam mewujudkan masyarakat madani yang Islami dan cinta lingkungan hidup”.

Adapun indikator dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mampu bersaing dengan yang sederajat dalam kompetisi, olimpiade, porseni baik yang dilaksanakan di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.

---

<sup>91</sup> Dokumen MAN 2 Model Padangsidimpua, Tahun 2019/2020.

- b. Mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi favorit di Indonesia.
- c. Mampu menunjukkan aqidah yang lurus (*salimul aqidah*) dalam pergaulan di lingkungan sekolah dan masyarakat umum.
- d. Mampu menunjukkan perilaku terpuji baik terhadap Allah swt, manusia bahkan hewan dan tumbuhan.
- e. Mampu memberdayakan dirinya dan orang-orang di sekitarnya untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Mampu menunjukkan diri dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari.<sup>92</sup>

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Padangsidempuan terurai sebagai berikut :

- a. Meningkatkan dan mewujudkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Meningkatkan profesionalisme dan pemberdayaan potensi SDM secara optimal dan berkesinambungan.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara sistematis, terarah dalam manajemen kurikulum, PBM, metode pembelajaran, fasilitas pendidikan dan kesiswaan.
- d. Meningkatkan dan mewujudkan suasana lingkungan hidup madrasah yang asri, dan Islami.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Dokumen MAN 2 Model Padangsidempuan, Tahun 2019/2020.

## 10. Data Siswa MAN 2 Model Padangsidimpuan

**Tabel 4.4**  
**Data Siswa MAN 2 Model**  
**Padangsidimpuan**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JLH
		L	P	
1	X	104	224	328
2	XI	96	196	292
3	XII	95	167	262
<b>JUMLAH</b>		295	587	882

Sumber Data: Dokumen MAN 2 Model Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, Tahun 2019/2020.

### B. Temuan Khusus

**Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan di MAN Se Kota Padangsidimpuan.**

#### 1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

- a. Memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat cara mahasiswa PPL dalam hal memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa di madrasah ini sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan arahan ataupun motivasi yang baik terhadap

---

<sup>93</sup> Dokumen MAN 2 Model Padangsidimpuan, Tahun 2019/2020.

siswa, agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya rasa keterpaksaan.<sup>94</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cara mahasiswa PPL dalam memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa di madrasah ini sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merancang tempat pembelajaran diluar kelas. Karena hal tersebut dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>95</sup>

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama

Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat cara mahasiswa PPL dalam memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan arahan terhadap siswa dengan cara yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>96</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

saya melihat cara mahasiswa PPL dalam hal memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal gaya mengajarnya. Karna gaya mengajar guru akan mempengaruhi perhatian siswa saat berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran.<sup>97</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Cara mahasiswa PPL dalam memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan alat bantu atau media

---

<sup>94</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>95</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 30 November 2020

<sup>96</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>97</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara* di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

pengajaran. Karena dengan adanya penggunaan alat bantu dan media pengajaran, akan memungkinkan terjadinya kaitan antara hal yang telah diketahui dengan hal yang dipelajari oleh siswa serta akan menarik perhatian siswa.<sup>98</sup>

b. Menimbulkan motivasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa di madrasah ini sudah terlaksana. Namun pada dasarnya perlu ditingkatkan dalam hal memberikan kehangatan dan menunjukkan sikap antusias terhadap siswa. Karena hendaknya mahasiswa PPL mampu bersikap antusias terhadap siswa saat berlangsungnya pembelajaran.<sup>99</sup>

Dan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Herman Nasution mengatakan:

Dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa di madrasah ini saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memperhatikan minat siswa. Karena minat juga merupakan sumber motivasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan cara menyesuaikan topik pelajaran dengan minat siswa.<sup>100</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa di madrasah ini saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan masukan yang positif terhadap siswa. Karena apabila mahasiswa PPL memberikan masukan terhadap siswa dengan masukan yang positif maka hal tersebut dapat membangun kepercayaan dalam diri siswa.<sup>101</sup>

---

<sup>98</sup> Erna Wati, Guru Pamong, Wawancara di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>99</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>100</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 30 November 2020

<sup>101</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa secara umum sudah terlaksana. Namun masih perlu ditingkatkan dalam hal menciptakan suasana kelas yang kondusif. Karena kelas yang kondusif dapat menimbulkan motivasi terhadap siswa.<sup>102</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa. Yang mana nantinya hal tersebut dapat menjadi motivasi yang kuat untuk siswa di madrasah ini.<sup>103</sup>

c. Memberi acuan dalam membuka pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam memberi acuan dalam membuka pelajaran terhadap siswa, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dalam pembelajaran. Karena hal tersebut dapat mempermudah siswa untuk mengetahui gambaran dari suatu pembelajaran yang akan disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>104</sup>

Dan wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Dalam memberi acuan pada saat membuka pelajaran terhadap siswa, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Karena hal tersebut akan membantu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas

---

<sup>102</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, Wawancara di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020

<sup>103</sup> Erna Wati, Guru Pamong, Wawancara di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>104</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 23 November 2020.

tentang ruang lingkup materi yang akan dipelajari dan tugas-tugas yang akan dikerjakan.<sup>105</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Dalam hal memberi acuan dalam membuka pelajaran terhadap siswa, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi petunjuk atau saran tentang langkah-langkah kegiatan. Karena mahasiswa PPL diharapkan mampu memberikan acuan yang baik terhadap siswa sesuai dengan yang diharapkan.<sup>106</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengemukakan indikator hasil belajar. Karena dalam membuka pelajaran, mahasiswa PPL akan mengingatkan masalah pokok yang akan di bahas dalam pembelajaran tersebut.<sup>107</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Mengenai memberi acuan dalam membuka pelajaran saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum menjelaskan materi pelajaran. Karena jika mahasiswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum menjelaskan materi pelajaran maka hal tersebut dapat mengarahkan siswa dalam mengantisipasi isi pelajaran yang akan dipelajari.<sup>108</sup>

d. Mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topik baru

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

---

<sup>105</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>106</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>107</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara* di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>108</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara* di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

Pada prinsipnya saya melihat dalam mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topik baru sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membandingkan contoh pelajaran yang sudah telah lewat dengan pembelajaran yang baru. Karena hal ini akan dapat menambah wawasan siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>109</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Dalam hal mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topik baru saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengaitkan pelajaran yang sudah lewat dengan pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa. Karena pada dasarnya siswa tidak terlepas dari kegiatan mengulas atau mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari dengan apa yang sedang dipelajari.<sup>110</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyampaikan materi. Karena sesekali materi yang lama harus tetap dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan agar siswa lebih memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>111</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengaitkan pelajaran yang telah disampaikan hari ini dengan yang sudah lewat agar siswa lebih memahami akan materi baru yang akan disampaikan.<sup>112</sup>

---

<sup>109</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>110</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>111</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>112</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyampaikan topik pembelajaran. Karena dalam penyampaian topik pembelajaran yang baru, mahasiswa PPL harus tetap mengaitkan dengan topik pembelajaran yang sudah lewat ataupun yang sudah dipelajari sebelumnya.<sup>113</sup>

e. Meninjau kembali pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam hal meninjau kembali pelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merangkum kembali pembelajaran. Karena dalam kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL menjelang akhir pelajaran agar dapat diketahui apakah inti dari pembelajaran sudah dikuasai atau belum oleh setiap siswa.<sup>114</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Dalam hal meninjau kembali pelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tugas berupa merangkum pembelajaran. Karena setelah selesai melaksanakan pembelajaran mahasiswa PPL dapat memberikan tugas kepada siswa berupa rangkuman yang akan di periksa pada minggu berikutnya.<sup>115</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Mengenai meninjau kembali pelajaran, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membuat kesimpulan secara lisan. Karena setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, mahasiswa PPL dapat menugaskan siswa agar membuat kesimpulan secara lisan tentang pembelajaran

---

<sup>113</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>114</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>115</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

yang telah disampaikan demi memantapkan materi-materi pokok yang sudah dijelaskan.<sup>116</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Dalam hal meninjau kembali pelajaran cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal melakukan kegiatan dengan cara merangkum inti pelajaran selama berlangsungnya proses belajar mengajar agar siswa lebih memahami setiap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>117</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati Harahap

mengatakan:

Dalam hal meninjau kembali pelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tugas kepada siswa yaitu dengan membuat ringkasan dari materi pembelajaran yang telah disampaikan. Dengan demikian, siswa yang tidak memiliki buku ataupun yang datang terlambat dapat mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>118</sup>

f. Mengevaluasi kembali pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud

mengatakan:

Dalam hal mengevaluasi kembali pelajaran, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengaplikasikan ide baru pada situasi lain. Karena hal tersebut dapat dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah memperoleh wawasan yang utuh tentang suatu konsep yang diajarkan oleh mahasiswa PPL.<sup>119</sup>

---

<sup>116</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>117</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>118</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>119</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin 23 November 2020.

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Dalam hal mengevaluasi kembali pelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengevaluasi dalam bentuk non test. Karena mengevaluasi dalam bentuk non test dapat digunakan oleh mahasiswa PPL untuk mengevaluasi penampilan dan aspek-aspek belajar efektif dari siswa di madrasah ini.<sup>120</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Dalam hal mengevaluasi kembali pembelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengevaluasi dalam bentuk test Karena mahasiswa PPL harus berusaha untuk mengetahui apakah siswa di dalam kelas tersebut sudah memahami atau tidak pembelajaran yang telah disampaikan dengan cara memberikan tugas sesuai dengan materi yang telah di sampaikan.<sup>121</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan,

Dalam hal mengevaluasi kembali pembelajaran, saya melihat cukup baik. namun perlu ditingkatkan dalam hal mengevaluasi dalam bentuk test dan non test. Karena hal ini bertujuan agar mahasiswa PPL lebih terampil dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa di madrasah ini.<sup>122</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Dalam hal mengevaluasi pembelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tugas kepada siswa. karena tujuan dari memberikan tugas kepada siswa adalah agar bisa diketahui tingkat kemampuan

---

<sup>120</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>121</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>122</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

siswa dengan pembelajaran yang telah disampaikan saat berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>123</sup>

## 2. Keterampilan Menjelaskan (*Explaining*)

### a. Penggunaan bahasa yang baik dan benar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam hal penggunaan bahasa yang baik dan benar, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari bahasa yang berbelit belit. Karena dalam hal ini mahasiswa harus mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dalam setiap proses pembelajaran.<sup>124</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam penggunaan tata bahasa. Karena tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan dalam struktur bahasa yang semestinya dijadikan patokan bagi mahasiswa PPL dalam menjelaskan materi kepada siswa di madrasah ini.<sup>125</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Dalam hal penggunaan bahasa yang baik dan benar, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan kosakata bahasa Indonesia. Karena dalam penggunaan kosakata tersebut merupakan kumpulan kata yang merupakan bagian dari bahasa tertentu yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyusun kalimat.<sup>126</sup>

---

<sup>123</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, diMAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>124</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23, November 2020.

<sup>125</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>126</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan makna bahasa. Karena makna bahasa merupakan maksud yang tersimpul dari suatu kata yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL dengan cara yang baik.<sup>127</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Karena dengan penggunaan EYD siswa akan lebih memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>128</sup>

b. Menggunakan bahasa yang jelas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud

mengatakan:

Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan bahasa yang lugas dan santun. Karena dalam hal ini mahasiswa harus mampu dengan baik untuk menggunakan bahasa yang lugas dan santun yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>129</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Dalam penggunaan bahasa yang jelas, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pemborosan kata. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa tidak bingung dalam memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>130</sup>

---

<sup>127</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>128</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>129</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>130</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus mampu dengan baik dalam menggunakannya. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa yang mendengarkan penjelasan tersebut dapat memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>131</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam menghindari untuk tidak menggunakan banyak istilah bahasa. Karena hal tersebut dapat membingungkan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL saat menjelaskan pembelajaran.<sup>132</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan bahasa yang terpadu. Karena dalam penggunaan bahasa yang terpadu merupakan suatu cara bagi mahasiswa PPL dalam menjelaskan materi pembelajaran terhadap siswa dengan cara yang baik agar siswa juga mampu memahami materi yang disampaikan.<sup>133</sup>

c. Menggunakan volume suara yang bervariasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam menggunakan volume suara yang bervariasi sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memvariasikan intonasi suara dari tinggi ke rendah, dari besar

---

<sup>131</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>132</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>133</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

ke kecil, dan dari nada sedih ke gembira. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang sedang dijelaskan oleh mahasiswa PPL.<sup>134</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Dalam hal menggunakan volume suara yang bervariasi sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan volume suara yang baik agar saat mahasiswa PPL menjelaskan materi pembelajaran bisa dipahami dengan baik oleh siswa.<sup>135</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi tekanan pada kalimat tertentu. Karena hal tersebut dapat membantu siswa agar lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>136</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan volume suara. Karena dalam penggunaan volume suara yang bervariasi terkadang mahasiswa PPL menggunakan volume suara yang kecil dan tidak sesuai dengan ruangan yang digunakan. Dimana ruangan yang digunakan di sekolah ini rata-rata berukuran besar.<sup>137</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan volume suara. Karena saat menjelaskan materi

---

<sup>134</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>135</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>136</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>137</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

pelajaran volume suara mahasiswa terkadang belum disesuaikan dengan kondisi ruangan belajar yang digunakan oleh siswa di madrasah ini.<sup>138</sup>

- d. Menggunakan multi media untuk pokok bahasan tertentu dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam menggunakan multi media, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan media pembelajaran. Karena mahasiswa PPL belum sepenuhnya bisa menggunakan setiap media terhadap pokok bahasan tertentu.<sup>139</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Dalam menggunakan multi media, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan media yang berbeda-beda. Karena di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) penggunaan multi media dalam pokok pembahasan pertama samapai yang terakhir akan berbeda pula media yang seharusnya di gunakan oleh mahasiswa PPL.<sup>140</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan multi media. Karena apabila penggunaan multimedia yang digunakan oleh mahasiswa PPL dapat menarik perhatian siswa maka akan terlihat antusias atau

---

<sup>138</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>139</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>140</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

tidaknya siswa di dalam kelas tersebut saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>141</sup>

Begitu juga hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama

Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan multi media yang di bawakan oleh mahasiswa PPL. Karena dalam penggunaan multimedia yang digunakan oleh mahasiswa PPL terkadang tidak semua multimedia itu bisa digunakan ataupun dioperasikan oleh mahasiswa.<sup>142</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan multi media. Karena saat mahasiswa menggunakan multimedia dengan baik maka siswa akan dapat memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>143</sup>

### 3. Keterampilan Bertanya (*Questioning*)

#### a. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud

mengatakan:

Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal cara mengungkapkan pertanyaan yang di ajukan oleh mahasiswa PPL terhadap siswa di madrasah ini. Karena hal tersebut bertujuan agar mendapatkan respon yang baik dari setiap siswa.<sup>144</sup>

---

<sup>141</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>142</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>143</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>144</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 23 November 2020.

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Dalam pengungkapan pertanyaan, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan. Karena hal tersebut bertujuan untuk mempermudah siswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL.<sup>145</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan struktur kalimat yang sederhana. Karena mahasiswa PPL diharapkan mampu memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat dalam penggunaan struktur kalimat dan disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan siswa.<sup>146</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan kata-kata yang sederhana. Karena dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu dengan baik mengungkapkan pertanyaan terhadap siswa dengan menggunakan kata-kata yang sederhana ataupun tidak berbelit-belit agar mudah dipahami oleh siswa.<sup>147</sup>

Hasil wawanacara peneliti bersama Ibu Erna Wati

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengungkapkan pertanyaannya. Karena dalam pengungkapan pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL

---

<sup>145</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>146</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>147</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

diharapkan agar tidak ada permintaan pengulangan pertanyaan dari siswa di madrasah ini.<sup>148</sup>

b. Pemberian acuan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam pemberian acuan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memfokuskan topik atau materi yang akan dipertanyakan. Karena dalam pemberian acuan ini akan menjadikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan ditanyakan terbatas dan jelas dalam struktur kognitif peserta didik.<sup>149</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Mengenai pemberian acuan, yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyampaikan ilustrasi. Karena daya tangkap dari setiap siswa itu pasti berbeda dan pemberian acuan ini akan lebih menambah penjelasan terhadap siswa di setiap pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>150</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Dalam hal pemberian acuan, saya melihat cukup baik. namun perlu ditingkatkan dalam hal menyampaikan tujuan dan batas-batas tugas. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa memperoleh gambaran mengenai ruang lingkup materi dan batas-batas tugas yang akan dikerjakan.<sup>151</sup>

---

<sup>148</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>149</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>150</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>151</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

Dan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Dalam pemberian acuan terhadap siswa, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas. Karena dalam setiap pembelajaran, mengingatkan masalah pokok yang akan di bahas sangat penting dilakukan oleh seorang guru maupun mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL.<sup>152</sup>

Begitu juga hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa dapat terarah dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh mahasiswa PPL.<sup>153</sup>

c. Memusatkan jawaban kearah yang diminta

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam hal memusatkan jawaban ke arah yang diminta, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tingkat pertanyaan. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus mampu memberikan pertanyaan mulai dari hal yang lebih rendah agar siswa mudah memahami pertanyaan tersebut.<sup>154</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

---

<sup>152</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>153</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>154</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

Dalam hal memusatkan jawaban kearah yang diminta sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memusatkan pertanyaan yang diberikan. Karena hal tersebut perlu diperhatikan oleh mahasiswa PPL agar siswa dapat memahami dan mudah untuk memberikan jawaban.<sup>155</sup>

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama

Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan stimulus atau rangsangan terhadap siswa. Karena hal tersebut bertujuan untuk merangsang kemampuan berfikir siswa agar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL.<sup>156</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan motivasi terhadap siswa dari pertanyaan yang diberikan. Karena hal tersebut bertujuan agar mahasiswa PPL mendapatkan jawaban yang relevan dari pertanyaan yang telah diberikan.<sup>157</sup>

Dan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati

mengatakan:

Dalam hal memusatkan jawaban kearah yang diminta saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan panduan tentang pertanyaan yang diberikan. Karena hal ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat memudahkan siswa untuk memberikan jawaban sesuai dengan yang diharapkan.<sup>158</sup>

---

<sup>155</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>156</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>157</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>158</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

d. Pemindahan giliran menjawab

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam hal pemindahan giliran menjawab, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi giliran menjawab. Karena sangat diharapkan agar seluruh siswa mendapat giliran dalam menjawab pertanyaan dari mahasiswa PPL meskipun tidak harus dalam satu waktu.<sup>159</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal kegiatan pelaksanaannya. Karena pada dasarnya guru PPL harus mampu memindahkan satu pertanyaan dari siswa yang satu ke siswa yang lain dengan penuh kesantunan.<sup>160</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal melibatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Karena mahasiswa PPL tidak boleh hanya monoton kepada satu orang siswa saja untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan.<sup>161</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pelaksanaannya. Karena dalam kegiatan ini hendaknya terlihat keantusiasan dari setiap siswa dalam

---

<sup>159</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>160</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>161</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh mahasiswa PPL.<sup>162</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal suasana kelas saat adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Karena sangat diharapkan agar mahasiswa PPL mampu memindahkan giliran menjawab dari siswa yang satu dengan siswa yang lain tanpa ada keributan di dalamnya.<sup>163</sup>

e. Penyebaran pertanyaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam hal penyebaran pertanyaan, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan. Karena dalam hal ini mahasiswa harus mampu memberikan pertanyaan yang berbeda dan melibatkan banyak siswa yang akan menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang berbeda.<sup>164</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan yang mudah dipahami. Karena dalam penyebaran pertanyaan, mahasiswa PPL diharapkan agar dapat memberikan pertanyaan yang berbeda tapi mudah dipahami oleh siswa.<sup>165</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

---

<sup>162</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>163</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>164</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>165</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan. Karena mahasiswa PPL dapat menyebarkan pertanyaan yang dapat menambah semangat siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.<sup>166</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Karena dalam hal tersebut diharapkan agar setiap siswa dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh mahasiswa PPL dengan jawaban yang sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>167</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal melibatkan siswa. Karena dalam penyebaran pertanyaan ini diharapkan agar mahasiswa PPL mampu untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya di dalam pembelajaran tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan.<sup>168</sup>

f. Pemberian waktu berpikir

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud

mengatakan:

Dalam hal pemberian waktu berpikir pada prinsipnya sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengatur lalu lintas bertanya yang diajukan oleh mahasiswa PPL terhadap siswa. Karena, hal tersebut bertujuan agar seluruh siswa dapat memahami dan dapat jawaban yang disampaikan oleh teman-temannya.<sup>169</sup>

---

<sup>166</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>167</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>168</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>169</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 23 November 2020.

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Dalam pemberian waktu berpikir sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penambahan waktu berfikir terhadap siswa. Karena dengan adanya penambahan waktu berfikir maka siswa yang belum mendapatkan jawaban di awal pertanyaan akan dapat memberikan jawabannya dengan baik.<sup>170</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan waktu dan pertanyaan yang diberikan. Karena mahasiswa PPL harus bisa menyesuaikan tingkat pertanyaan dengan waktu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut agar siswa tidak merasa terdesak untuk menjawabnya.<sup>171</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pengulangan pertanyaan sebelum memberikan waktu berpikir. Karena, hal tersebut bertujuan agar siswa lebih memahami pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa PPL dan siswa akan lebih mudah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>172</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan waktu dengan pertanyaan yang diberikan. Karena dalam pemberian waktu berpikir ini akan menjadikan siswa lebih berpikir aktif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan tidak hanya sekedar memberikan jawaban.<sup>173</sup>

---

<sup>170</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>171</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>172</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>173</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

g. Pemberian tuntunan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Pada prinsipnya sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengungkapkan kembali pertanyaan dengan cara yang lain yang lebih mudah dipahami dan sederhana. Karena tujuan dari mengungkapkan kembali pertanyaan dengan cara yang lain adalah agar siswa lebih memahami pertanyaan dari mahasiswa PPL.<sup>174</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Dalam hal pemberian tuntunan, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana namun dapat menuntun siswa agar dapat menemukan jawabannya. Karena hal tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam setiap pembelajarannya.<sup>175</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengulangi penjelasan ataupun informasi yang sebelumnya yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan. Karena hal tersebut merupakan suatu penuntun siswa agar mampu memberikan jawaban sesuai dengan yang diharapkan.<sup>176</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

---

<sup>174</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>175</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>176</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengungkapkan kembali pertanyaan. Karena pemberian tuntunan ini harus dilakukan oleh mahasiswa PPL apabila ada siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan.<sup>177</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengulangi penjelasan. Karena dengan adanya pengulangan penjelasan ini maka siswa akan lebih mudah dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa PPL.<sup>178</sup>

h. Perubahan tuntunan tingkat kognitif dalam mengubah pertanyaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam perubahan tuntunan tingkat kognitif dalam mengubah pertanyaan, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal tingkat pertanyaan yang diajukan. Karena mahasiswa PPL harus bisa mengajukan pertanyaan mulai dari yang sederhana menuju yang paling kompleks.<sup>179</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mencari tahu apakah siswa sudah memahami pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Karena, hal tersebut bertujuan agar siswa lebih mudah untuk memahami pertanyaan dari mahasiswa PPL.<sup>180</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

---

<sup>177</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>178</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>179</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>180</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

Dalam hal perubahan tingkat kognitif, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyusun pertanyaan yang akan di pertanyakan kepada siswa. Karena, mahasiswa PPL harus bisa memberikan tuntunan tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi.<sup>181</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyusun pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Karena dalam memberikan pertanyaan, mahasiswa PPL harus memulai dari pertanyaan tingkat rendah hingga tingkat tinggi.<sup>182</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal tingkat pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa PPL. Karena dalam hal tersebut mahasiswa harus memulai pertanyaan dari tingkat rendah kepada tingkat tinggi.<sup>183</sup>

i. Pengaturan urutan pertanyaan secara tepat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pertanyaan yang bersifat bolak balik. Karena hal ini akan dapat membingungkan siswa dalam memahami pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL.<sup>184</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

---

<sup>181</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>182</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>183</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>184</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin 23 November 2020.

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tingkat pertanyaan. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus mampu memberikan pertanyaan dari tingkat yang paling rendah samapi pada tingkat yang lebih tinggi kepada siswanya.<sup>185</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan jenis pertanyaan. karena mahasiswa PPL harus memberikan pertanyaan yang sifatnya mudah dipahami oleh siswa dan tidak bolak balik.<sup>186</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pertanyaan yang diajukan tidak lari dari pembahasan. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus memberikan pertanyaan yang telah ditentukan dan tidak bersifat bolak balik yang dapat membingungkan siswa.<sup>187</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pertanyaan yang dapat membingungkan siswa. Karena mahasiswa harus bisa memberikan pertanyaan yang sederhana agar bisa dengan mudah dimengerti oleh siswa.<sup>188</sup>

j. Menggunakan pertanyaan pelacak

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

---

<sup>185</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>186</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>187</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>188</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan klarifikasi. Karena klarifikasi ini dapat digunakan oleh guru maupun mahasiswa PPL untuk melacak jawaban siswa dengan pertanyaan lanjutan agar siswa dapat mengungkapkan kembali dengan menggunakan kalimat yang lain.<sup>189</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Dalam menggunakan pertanyaan pelacak, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta ketepatan jawaban terhadap siswa. Karena hal ini penting dilakukan oleh mahasiswa PPL agar dapat diperoleh jawaban yang lebih tepat dari pertanyaan yang telah diajukan.<sup>190</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta jawaban yang lebih relevan terhadap siswa. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL apabila ditemui jawaban yang diajukan siswa tidak sesuai dan mahasiswa harus mengajukan pertanyaan lanjutan agar dapat diperoleh jawaban yang lebih relevan.<sup>191</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta contoh. Karena dalam hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL apabila jawaban yang diajukan siswa belum jelas maksudnya dan mahasiswa harus dapat mengajukan pertanyaan lanjutan untuk meminta contoh ataupun ilustrasi dari jawaban yang diajukan.<sup>192</sup>

---

<sup>189</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>190</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>191</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>192</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta kesepakatan jawaban. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa yang lain agar dapat diperoleh kesepakatan bersama tentang jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan.<sup>193</sup>

#### 4. Keterampilan Mengadakan Variasi (*Varian Stimulus*)

##### a. Mengadakan variasi dalam gaya mengajar guru

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal variasi suara. Karena dalam hal ini suara mahasiswa harus dapat bervariasi dalam intonasi, nada, volume dan kecepatan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.<sup>194</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Dalam mengadakan variasi dalam gaya mengajajar guru, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penekanan atau *focusing*. Karena untuk memfokuskan perhatian siswa, pada suatu aspek yang penting mahasiswa diharapkan mampu menggunakan penekanan secara verbal yang dikombinasikan dengan gerakan badan.<sup>195</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal kontak pandang antara mahasiswa dengan siswa. Karena hendaknya saat mahasiswa PPL berbicara ataupun berinteraksi

---

<sup>193</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>194</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>195</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

dengan siswa sebaiknya mengarahkan pandangannya ke seluruh kelas dengan cara menatap mata peserta didik untuk dapat membentuk hubungan yang positif.<sup>196</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pemberian waktu atau *pausing*. Karena untuk menarik perhatian siswa, mahasiswa dapat melakukannya dengan mengubah suasana menjadi sepi yang dari satu kegiatan menjadi tanpa kegiatan atau dengan cara diam yang bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>197</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal perpindahan posisi. Karena dalam hal ini hendaknya mahasiswa PPL mampu dengan baik untuk melakukan perpindahan posisi seperti dari muka ke bagian belakang, dari sisi kiri ke kanan atau diantara peserta didik.<sup>198</sup>

- b. Mengadakan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud

mengatakan:

Dalam mengadakan variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran yang digunakan, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan variasi media yang dapat dilihat. Karena penggunaan media tersebut digunakan sebagai alat dan bahan ajar khusus untuk komunikasi.<sup>199</sup>

---

<sup>196</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>197</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>198</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>199</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Dalam mengadakan variasi dalam penggunaan media pembelajaran yang saya saksikan sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengadakan variasi media yang dapat di diraba, di manipulasi dan digerakkan. Karena variasi media tersebut merupakan penggunaan media yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyentuh dan memperagakan.<sup>200</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan variasi media yang dapat didengar. Karena suara guru atau mahasiswa PPL termasuk di dalam media komunikasi yang utama di dalam kelas saat menyampaikan materi pembelajaran.<sup>201</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan variasi yang dapat dilihat dan didengar. Karena dalam penggunaan media pembelajaran tersebut bertujuan untuk mempermudah mahasiswa PPL maupun siswa dalam memahami akan materi pembelajaran yang akan di sampaikan disetiap pembelajarannya.<sup>202</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran. Karena mahasiswa PPL harus mampu dengan

---

<sup>200</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>201</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>202</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

baik dalam menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.<sup>203</sup>

c. Mengadakan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengadakan pola guru dengan murid. Karena hal tersebut merupakan salah satu arah yang menempatkan guru sebagai pemateri aksi dan peserta didik sebagai penerima aksi.<sup>204</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengadakan pola antara guru dengan murid dan murid dengan guru. Karena hal ini merupakan pola yang harus ditingkatkan oleh mahasiswa PPL yang mana dalam hal ini guru berperan sebagai pemberi aksi atau penerima aksi dan hanya peserta didik yang bisa sebagai penerima aksi atau pemberi aksi yang dimana akan terjadi dialog antara peserta didik dengan guru.<sup>205</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan pola guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Karena mahasiswa harus tetap berusaha agar mampu mengubah variasi pola interaksi dan aktivitas demi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>206</sup>

---

<sup>203</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>204</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>205</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>206</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat cukup baik. namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan pola melingkar. Karena hal tersebut dapat digunakan oleh mahasiswa PPL agar siswa mendapat giliran untuk mengemukakan jawaban dan tidak diperkenankan dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.<sup>207</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan pola guru dengan murid karena di dalam madrasah mahasiswa PPL merupakan pembimbing yang bisa dalam menjadi sumber informasi untuk siswa.<sup>208</sup>

## 5. Keterampilan Memberikan Penguatan (*Reinforcement*)

### a. Memberikan penguatan verbal

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud

mengatakan:

Pada prinsipnya saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara memberikan dukungan. Karena dengan cara mahasiswa PPL memberikan dukungan terhadap siswa, maka siswa akan lebih mudah untuk tetap berfikir yang baik dalam setiap pembelajarannya.<sup>209</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan kata-kata pujian. Karena hal tersebut dapat membangkitkan dan

---

<sup>207</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>208</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>209</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

mempertahankan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>210</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

saya melihat sudah terlaksana namun perlu ditingkatkan dalam hal cara mahasiswa PPL memberikan penguatan dengan memberikan dukungan. Karena apabila siswa diberikan dukungan dalam pembelajarannya, maka siswa akan lebih merasa termotivasi dalam proses pembelajarannya.<sup>211</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dalam bentuk komentar. Karena mahasiswa PPL harus mampu memberikan komentar yang baik agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa.<sup>212</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dalam bentuk komentar. Karena dalam memberikan komentar yang diberikan oleh mahasiswa PPL, maka akan dapat memberikan penguatan yang baik maka siswa akan merasa puas dan akan lebih terdorong untuk lebih aktif dalam belajar.<sup>213</sup>

b. Memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan badan

Berdasarkan hasil wawanca peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

---

<sup>210</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>211</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>212</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>213</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

Dalam memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan badan saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan mengekspresikan wajah ceria. Karena mahasiswa PPL harus mampu mengekspresikan wajahnya dengan cara tersenyum sebagai tanda kepuasan dari seorang guru terhadap respon dari siswanya.<sup>214</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan anggukan kepala. Karena dalam hal ini mahasiswa harus bisa menerima respon dari siswa dengan cara memberikan anggukan kepala tanda setuju terhadap respon yang telah diberikan.<sup>215</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan senyuman. Karena sebagai calon guru hendaknya mahasiswa mampu dengan baik memberikan penguatan terhadap siswanya dengan cara memberikan senyuman yang mana hal ini dapat membuat siswa lebih dihargai dalam proses pembelajarannya.<sup>216</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan acungan Ibu jari. Karena dalam memberikan penguatan dengan acungan Ibu jari yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, maka akan dapat

---

<sup>214</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>215</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>216</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

menambah semangat siswa dalam memberikan responnya terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>217</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan tepukan tangan. Karena dengan cara mahasiswa memberikan penguatan dengan tepukan tangan, maka siswa akan menjadi penguatan yang sangat berarti bagi siswa.<sup>218</sup>

c. Memberikan penguatan dengan cara mendekati siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara melangkah mendekati siswa. Karena apabila mahasiswa PPL mampu dengan baik memberikan penguatan dengan melakukan cara tersebut maka siswa akan merasa lebih diperhatikan oleh gurunya.<sup>219</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara berdiri disamping siswa. Karena apabila mahasiswa PPL mampu mendampingi siswa dalam setiap proses pembelajarannya, maka siswa akan merasa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya.<sup>220</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

---

<sup>217</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>218</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>219</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>220</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

Dalam hal memberikan penguatan dengan cara mendekati siswa yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan duduk bersama siswa. Karena dalam memberikan penguatan dengan cara tersebut maka siswa akan merasa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>221</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan berdiri disamping kelompok siswa. Karena hal tersebut bertujuan agar mahasiswa PPL mampu dengan baik dalam memberikan respon terhadap siswa.<sup>222</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

saya melihat sudah terlaksana. Nmaun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara duduk di samping siswa. Karena hal tersebut bertujuan agar mahasiswa PPL dapat memberikan perhatian kepada siswa dan lebih menambah motivasi belajar siswa.<sup>223</sup>

d. Memberikan penguatan dengan sentuhan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi penguatan dengan cara menepuk-nepuk bahu siswa. Karena dengan cara menepuk-nepuk bahu siswa, maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajarannya.<sup>224</sup>

---

<sup>221</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>222</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>223</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>224</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23, November 2020.

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan menjabat siswa. Karena dalam memberikan penguatan ini, dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk membuat siswa merasa senang karena dianggap mempunyai kemampuan.<sup>225</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan mengangkat tangan siswa yang menang dalam menjawab kuis Karena memberikan penguatan dengan cara tersebut, siswa akan merasa dihargai dan akan memelihara motivasinya dalam belajar.<sup>226</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara menjabat tangan siswa. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk membuat siswa merasa lebih dihargai dengan keberhasilan yang telah ia peroleh dalam suatu kegiatan.<sup>227</sup>

Dan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara menepuk-nepuk bahu siswa. Karena hal tersebut dapat dilakukan mahasiswa PPL yang bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi

---

<sup>225</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>226</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>227</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

siswa agar tetap bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>228</sup>

e. Memberikan penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat kompetisi dalam menjawab. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memelihara suasana belajar yang kondusif.<sup>229</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara meminta siswa untuk memperagakan sesuatu di depan kelas. Karena apabila hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL, maka akan dapat meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>230</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan mengerjakan latihan berbentuk teka-teki silang. Karena kegiatan tersebut merupakan salah satu hal yang disenangi oleh sebagian besar siswa dan hal tersebut dapat meningkatkan perhatian setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>231</sup>

---

<sup>228</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>229</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>230</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>231</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan bakatnya di depan kelas. Karena siswa yang diberikan kesempatan untuk menampilkan sesuatu hal yang membuat ia senang akan menambah rasa semangatnya dalam mengikuti pembelajaran.<sup>232</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal melakukan perlombaan antar kelompok siswa. Karena sesekali mahasiswa PPL bisa melakukan perlombaan yang dapat membuat siswanya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>233</sup>

f. Memberikan penguatan berupa simbol

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pemberian simbol. Maksudnya adalah dalam memberikan simbol sebaiknya jangan hanya diberikan kepada siswa yang terbaik satu saja. Tetapi siswa yang terbaik dua dan seterusnya juga diberikan agar mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran meskipun simbol tersebut hanya berbentuk pujian.<sup>234</sup>

Dan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Herman

Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pemberian tingkatan bentuk simbol. Karena

---

<sup>232</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>233</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>234</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

mahasiswa PPL harus bisa memberikan simbol dari yang paling kecil ataupun yang paling sederhana kepada siswa. Agar siswa tidak berpatokan terhadap apa yang diberikan.<sup>235</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan simbol yang berhubungan dengan pembelajaran. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajarnya sehari-hari.<sup>236</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah bterlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pemberian simbol yang terlalu sering. Karena mahasiswa PPL harus mampu menghindari hal tersebut agar siswa tidak monoton pada apa yang akan diberikan.<sup>237</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dalam bentuk komentar tertulis. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL yang berfungsi sebagai penguatan dalam diri siswa.<sup>238</sup>

## 6. Keterampilan Mengelola Kelas

### a. Memusatkan perhatian

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

---

<sup>235</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>236</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>237</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>238</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi tanda. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan cara menciptakan atau membuat situasi tentang suatu objek sebelum diperkenalkan kepada siswa di madrasah ini.<sup>239</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pengarahan dan memberikan petunjuk yang jelas. karena hal tersebut dapat menjadikan perhatian siswa lebih terpusat pada apa yang akan disampaikan oleh mahasiswa PPL.<sup>240</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memusatkan perhatian siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang membuat siswa penasaran. Karena hal tersebut akan membuat siswa penasaran dan akan memunculkan rasa ingin tahu dalam diri siswa sehingga mereka akan memperhatikan guru dengan sendirinya.<sup>241</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara bersuara lebih keras. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL apabila suasana kelas dalam keadaan riibut yang akan menjadikan suara guru tidak didengarkan oleh siwa.<sup>242</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

---

<sup>239</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>240</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>241</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>242</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengubah variasi model dan metode pembelajaran. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL agar siswa dapat merasa ada sesuatu yang baru dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>243</sup>

b. Menunjukkan sikap tanggap

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal gerak mendekati. Karena hal tersebut merupakan langkah inisiatif yang harus dilakukan oleh seorang guru ataupun mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL di madrasah ini.<sup>244</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran. karena mahasiswa PPL harus mampu bersikap tanggap kepada siswa yang berada di dalam kelas seperti, memberikan teguran dan akan memberikan sanksi kepada siswa yang suka bercerita dengan teman-temannya saat jam pelajaran berlangsung.<sup>245</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksan. Namun perlu ditingkatkan dalam hal inisiatif dalam mendekati siswa. Karena apabila ada kekacauan yang terjadi saat berlangsungnya proses belajar mengajar maka, mahasiswa harus mampu mengambil inisiatif untuk mendekati siswa tersebut.<sup>246</sup>

---

<sup>243</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>244</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>245</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>246</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan reaksi terhadap suatu keadaan. Karena mahasiswa PPL diharapkan agar dapat dengan cepat memberikan reaksinya terhadap apa yang terjadi ataupun mendekati siswa yang membuat kekacauan saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.<sup>247</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan reaksi yang tanggap. Karena sangat diharapkan agar mahasiswa PPL mampu memberikan reaksi yang tanggap ataupun reaksi yang cepat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas.<sup>248</sup>

c. Membagi perhatian

Berdasarkan Hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengubah cara pandangnya. Karena mahasiswa PPL harus mampu mengubah cara pandangnya untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>249</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi komentar. Karena dalam memberi komentar akan dapat menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan

---

<sup>247</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>248</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>249</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

tugasnya apabila komentar itu diberikan dengan cara yang baik ataupun dengan cara yang lembut.<sup>250</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memimpin siswa. Karena mahasiswa PPL akan belajar untuk memimpin dan memperhatikan apa yang ia pimpin dengan cara yang baik yang akan ia mulai saat dalam kegiatan PPL.<sup>251</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi penjelasan. Karena dengan memberikan penjelasan akan menjadikan siswa yang belum memahami pembelajaran merasa diperhatikan dengan cara yang baik jika mahasiswa PPL mampu memberikan penjelasan dengan cara yang baik pula.<sup>252</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi pertanyaan yang sama kepada siswa. Karena hal tersebut akan baik dilakukan oleh mahasiswa PPL agar siswa merasa diperhatikan dengan baik tanpa adanya perbedaan dengan siswa yang lainnya.<sup>253</sup>

d. Memberikan teguran secara bijaksana

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

---

<sup>250</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>251</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>252</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>253</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal cara memberikan teguran terhadap siswa. Karena mahasiswa PPL harus mampu memberikan teguran dengan cara yang baik agar tidak menyakiti perasaan siswa.<sup>254</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran dengan cara pendekatan. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL agar siswa dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam mengikuti pembelajaran.<sup>255</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran secara lisan. Karena hal tersebut merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh mahasiswa PPL dalam memberikan teguran terhadap siswa dengan tidak menyakiti perasaan siswa.<sup>256</sup>

Begitu juga dengan hasil wawancara peneliti bersama Ibu

Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran secara tertulis. Karena mahasiswa PPL bisa menggunakan teguran tersebut di dalam buku siswa yang melakukan pelanggaran dalam proses pembelajaran.<sup>257</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

---

<sup>254</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>255</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>256</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>257</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran dengan cara memberikan pendekatan terhadap siswa. Karena hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk memberikan teguran yang baik tanpa memperbesar masalah yang terjadi.<sup>258</sup>

e. Memberikan penguatan ketika diperlukan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan sentuhan. Karena dengan cara tersebut siswa akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>259</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara sentuhan. Karena hal tersebut dapat dijadikan oleh mahasiswa PPL untuk memberikan respon yang baik saat siswa membutuhkan bantuan dalam membantu interaksi belajar mengajarnya.<sup>260</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dalam bentuk respon. Karena dalam memberikan penguatan ketika diperlukan ini akan mengajarkan mahasiswa PPL untuk lebih aktif dalam memberikan respon yang baik terhadap siswa yang membutuhkan bantuan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.<sup>261</sup>

---

<sup>258</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>259</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>260</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>261</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara mendekati siswa. Karena hal tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar.<sup>262</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan kata-kata. Karena hal tersebut bertujuan agar memunculkan rasa percaya diri terhadap siswa yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>263</sup>

f. Memodifikasi tingkah laku

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengubah perilaku siswa yang berbeda dengan teman-temannya. Karena Mahasiswa PPL diharapkan untuk mampu mengubah perilaku siswa yang berbeda dengan teman-temannya dalam hal tingkah laku.<sup>264</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memodifikasi tingkah laku dengan cara belajar. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk mengubah tingkah laku siswa yang dianggap berbeda dengan teman-temannya.<sup>265</sup>

---

<sup>262</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>263</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>264</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>265</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan hukuman. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk menghilangkan dengan segera perilaku peserta didik yang tidak dikehendaki.<sup>266</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memodifikasi tingkah laku dengan cara memberikan penguatan positif. Karena dengan memberikan penguatan positif yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, maka siswa akan mendapatkan stimulus positif yang berupa pujian terhadap hasil yang diharapkan.<sup>267</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memodifikasi tingkah laku dengan cara memberikan hukuman. Karena dengan memberikan hukuman kepada siswa sesuai dengan yang telah diperbuat akan dapat memberikan efek jera kepada siswa.<sup>268</sup>

g. Pengelolaan kelompok

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merubah perilaku siswa yang berbeda dengan teman-temannya. Karena Mahasiswa PPL mampu merubah

---

<sup>266</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>267</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>268</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

perilaku siswa yang berbeda dengan teman-temannya dalam hal tingkah laku.<sup>269</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menerapkan pemecahan masalah kelompok. Karena hal tersebut bertujuan agar tidak adanya kesalahpahaman antar kelompok dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.<sup>270</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tugas kepada siswa. Karena hal tersebut bertujuan agar setiap siswa ataupun setiap kelompok dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan.<sup>271</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merubah tingkah laku siswa yang terkadang ditemui bersifat berbeda dengan teman-temannya yang lain.<sup>272</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memelihara kegiatan kelompok. Karena hal tersebut bertujuan agar tidak ditemukan permasalahan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh mahasiswa PPL.<sup>273</sup>

---

<sup>269</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>270</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>271</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>272</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>273</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

## 7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

### a. Mengadakan pendekatan secara pribadi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Dalam mengadakan pendekatan secara pribadi, saya melihat sudah terlaksana, Namun perlu ditingkatkan dalam hal merespon dengan cara positif pendapat dari siswa. Karena mahasiswa PPL diharapkan mampu menunjukkan kehangatan ataupun rasa kepekaan dengan cara merespon dengan cara yang positif terhadap pandangan ataupun pendapat siswa.<sup>274</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menunjukkan kesiapan untuk membantu. Karena mahasiswa PPL diharapkan mampu untuk menunjukkan kesiapannya dalam membantu siswa saat membutuhkan bantuan.<sup>275</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menunjukkan kesediaan untuk menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian. karena mahasiswa PPL diharapkan mampu mendengarkan dengan rasa simpati pendapat ataupun gagasan yang disampaikan oleh siswa.<sup>276</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membangun hubungan saling mempercayai. Karena,

---

<sup>274</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>275</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>276</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

pada dasarnya mahasiswa PPL diharapkan mampu untuk membangun hubungan saling mempercayai dan tetap menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa tanpa mengambil alih tugas siswa demi keberhasilan pembelajarannya.<sup>277</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan respon yang positif. Karena, mahasiswa tetap diharapkan agar mampu memberikan respon yang positif terhadap pikiran siswa dan tetap menunjukkan kesiapan untuk dapat membantu siswa.<sup>278</sup>

#### b. Mengorganisasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membentuk kelompok yang tepat. Karena dalam mengorganisasi, mahasiswa PPL diharapkan mampu untuk mengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan yang bervariasi sehingga tidak terlihat berpihak kepada satu kelompok saja.<sup>279</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memvariasikan kegiatan. Karena dalam memvariasikan kegiatan diharapkan agar mahasiswa PPL berusaha membimbing siswa ke arah yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran yang salah satunya dalam hal mengajar kelompok kecil dan perorangan.<sup>280</sup>

---

<sup>277</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>278</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>279</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>280</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengkoordinasikan kegiatan. Karena pada dasarnya dalam mengkoordinasikan kegiatan, mahasiswa PPL tetap dapat membagi perhatiannya terhadap siswa dan berusaha agar selalu siap untuk membantu siswa yang membutuhkan bantuannya dalam proses pembelajaran.<sup>281</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membentuk kelompok yang tepat dan dalam hal memvariasikan kegiatan. Karena hal tersebut bertujuan agar kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>282</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membentuk kelompok yang tepat. Karena diharapkan agar mahasiswa PPL mampu untuk membentuk kelompok yang tepat pada berbagai tugas kelompok berdasarkan kebutuhan siswanya.<sup>283</sup>

### c. Membimbing dan memudahkan pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan secara tepat. Karena dalam membimbing dan memudahkan pelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan mahasiswa PPL agar dalam mengajar kelompok kecil dan perseorangan mereka dapat terlihat

---

<sup>281</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>282</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>283</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

terampil dalam memberikan penguatan terhadap siswa.<sup>284</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak herman nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengembangkan supervisi proses awal. Karena supervise awal ini merupakan sikap tanggap dari mahasiswa PPL terhadap siswa secara perseorangan maupun keseluruhan yang memungkinkan mahasiswa melihat ataupun mengetahui apakah sesuatu berjalan dengan lancar ataupun memadai.<sup>285</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pelajaran ataupun bimbingan tambahan. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL yang bertujuan untuk membantu siswa maju tanpa mengalami kendala dalam setiap proses pembelajarannya.<sup>286</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal bertindak sebagai katalisator. Karena dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi katalisator bagi siswa. Katalisator merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa agar bisa berpikir ataupun belajar dari pertanyaan, komentar maupun saran-saran.<sup>287</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

---

<sup>284</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>285</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>286</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>287</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan yang sesuai dengan bentuk, kuantitas dan kualitas. Karena pada dasarnya penguatan merupakan dorongan yang penting bagi siswa untuk lebih maju dalam setiap proses pembelajarannya.<sup>288</sup>

d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membantu siswa dalam menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki dirinya sendiri yang sekaligus merupakan kerjasama mahasiswa PPL dengan siswa di madrasah ini.<sup>289</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal bertindak ataupun berperan sebagai penasihat bagi siswa bila diperlukan. Karena mahasiswa PPL diharapkan agar mampu menjadi penasihat yang baik bagi setiap siswa.<sup>290</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Saya melihat terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal topik yang dipilih oleh mahasiswa PPL. Karena dalam hal tersebut mahasiswa PPL harus mampu memilih topik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.<sup>291</sup>

---

<sup>288</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>289</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>290</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>291</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila

Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan informasi pendahuluan yang berhubungan dengan topik pembelajaran. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus terlebih dahulu memberikan informasi kepada siswa agar tidak membingungkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>292</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menjadi motivator bagi siswa. Karena hal tersebut bertujuan agar mahasiswa PPL dapat memberikan penjelasan dan mengajarkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memotivasi siswa.<sup>293</sup>

## 8. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

### a. Memperjelas urunan pendapat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memperjelas ide dari setiap siswa. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL perlu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tujuannya untuk membantu siswa memperjelas ide yang di maksud saat memberikan komentar ataupun pendapatnya saat berlangsungnya diskusi kelompok.<sup>294</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

---

<sup>292</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>293</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>294</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan ulasan terhadap pendapat siswa. Karena dalam memberi ulasan ataupun tambahan informasi dan contoh yang tepat terhadap permasalahan yang sedang diselesaikan dapat memperkuat perkembangan komunikasi antar siswa dengan guru ataupun sesama siswa.<sup>295</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Dalam keterampilan memperjelas urunan pendapat terhadap siswa di madrasah ini, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merangkum ide dari siswa. Karena pada dasarnya mahasiswa PPL diharapkan agar bisa merangkum ataupun menguraikan kembali pendapat atau ide dari siswa saat dilaksanakannya diskusi kelompok.<sup>296</sup>

Begitu juga hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memperjelas pendapat siswa. Karena dalam memperluas masalah atau urunan pendapat dari setiap siswa, mahasiswa PPL diharapkan agar bisa memperjelasnya kembali dengan cara merangkum kembali urunan pendapat tersebut atau dengan meminta komentar siswa yang lain.<sup>297</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menguraikan gagasan dari setiap siswa. Karena dalam menguraikan gagasan tersebut bertujuan agar anggota kelompok memperoleh pengertian yang sama terhadap konsep yang sedang dibicarakan ataupun yang disimpulkan oleh mahasiswa PPL.<sup>298</sup>

---

<sup>295</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>296</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>297</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>298</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

b. Menganalisis pandangan siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menganalisis alasan yang dikemukakan siswa. Karena saat diskusi berlangsung, mahasiswa PPL diharapkan agar bisa menganalisis alasan yang dikemukakan oleh siswa dengan memiliki dasar yang kuat terhadap analisis yang diberikan.<sup>299</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak Herman Nasution mengatakan:

Pada prinsipnya sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta pendapat ataupun komentar siswa. Hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan cara mengajukan pertanyaan yang bertujuan agar tidak adanya kesalahpahaman dengan penyampaian ide dari setiap kelompok diskusi.<sup>300</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menganalisis perbedaan pendapat antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Karena dalam menganalisis pandangan siswa, mahasiswa harus mampu menganalisis alasan perbedaan yang terdapat di dalam setiap anggota kelompok.<sup>301</sup>

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menganalisis dengan cara yang baik atau lebih teliti. Karena mahasiswa PPL diharapkan agar terlatih dalam

---

<sup>299</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>300</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

<sup>301</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Sabtu, 28 November 2020.

menganalisis pandangan diantara siswanya dengan cara yang baik ataupun dengan cara meneliti apakah alasan dari setiap siswa memang memiliki dasar yang kuat atau tidak.<sup>302</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna Wati mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meninjau lanjuti hal-hal yang telah disepakati dalam mengemukakan pendapat. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus benar-benar terlatih dalam menganalisis pandangan siswa secara baik agar tidak terdapat perbedaan yang mengakibatkan kesalahpahaman diantara setiap kelompok.<sup>303</sup>

c. Meningkatkan urunan pikiran siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Daud mengatakan:

Saya melihat cukup baik. Namun Perlu ditingkatkan dalam hal pemberian waktu berpikir. Karena waktu berpikir yang cukup sangat perlu diberikan kepada siswa untuk berpikir yang dimana nantinya hasil pemikiran siswa akan dapat disampaikan dan akan di dengar oleh anggota kelompok yang lain.<sup>304</sup>

Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Bapak

Herman Nasution mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan perhatian. Karena saat melakukan diskusi kelompok sebaiknya mahasiswa PPL memberikan perhatian kepada siswa yang menyampaikan pendapatnya sehingga mahasiswa tersebut merasa dihargai dan mendorong siswa yang lain untuk berpartisipasi dalam menyampaikan pendapatnya.<sup>305</sup>

---

<sup>302</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>303</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidimpuan, Rabu, 2 Desember 2020.

<sup>304</sup> Daud, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 23 November 2020.

<sup>305</sup> Herman Nasution, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidimpuan, Senin, 30 November 2020.

Sedangkan hasil wawancara peneliti bersama Ibu Masjuniati

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghangatkan suasana. Karena saat mahasiswa PPL mengadakan sebuah diskusi, dalam setiap diskusi tersebut akan memungkinkan terjadinya perbedaan pendapat dari setiap kelompok diskusi. Disinilah peran mahasiswa untuk menghangatkan suasana dalam kelas.<sup>306</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Nurhelila Siregar

mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan gambaran yang bersifat verbal maupun non verbal. Karena saat melakukan diskusi kelompok, mahasiswa diharapkan untuk memberikan gambaran yang bersifat verbal maupun non verbal yang menjadi pendorong bagi setiap siswa untuk berpikir dengan lebih baik lagi terhadap permasalahan yang dibahas pada saat berlangsungnya diskusi kelompok tersebut.<sup>307</sup>

Hasil wawancara peneliti bersama Ibu Erna wati mengatakan:

Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan kunci. Karena mahasiswa PPL yang sedang melakukan diskusi kelompok bersama siswa yang sedang mereka bimbing sangat perlu untuk memberikan pertanyaan kunci yang dimana pertanyaan tersebut merupakan usaha dari mahasiswa untuk menantang siswanya agar bisa menunjukan gagasannya saat berdiskusi kelompok maupun diskusi perseorangan.<sup>308</sup>

---

<sup>306</sup> Masjuniati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 1 Padangsidempuan, Sabtu, 28 November 2020.

<sup>307</sup> Nurhelila Siregar, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 25 November 2020.

<sup>308</sup> Erna Wati, Guru Pamong, *Wawancara*, di MAN 2 Model Padangsidempuan, Rabu, 2 Desember 2020.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Hasil analisis data dalam penelitian ini berdasarkan jawaban dari wawancara. Deskripsi dari data di bawah ini merupakan hasil dari wawancara yang diperoleh dari lapangan. Pada pembahasan ini akan diuraikan tentang temuan-temuan peneliti waktu melakukan wawancara di MAN 1 dan MAN 2 Model Padangsidempuan. Hasil analisis yang dimaksud adalah Persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN Se Kota Padangsidempuan.

Dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran, guru harus mampu menyiapkan mental anak sebelum memulai pembelajaran agar terpusat pada apa yang akan dipelajari. Sesuai yang ditemui di lapangan, keterampilan mahasiswa PPL dalam hal membuka dan menutup pelajaran, guru pamong memberikan persepsi sudah terlaksana. Namun pada dasarnya masih perlu ditingkatkan. Adapun yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa PPL dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah dalam hal memberikan motivasi, menunjukkan sikap antusias, memberikan petunjuk, menyampaikan materi, membuat kesimpulan secara lisan dan mengevaluasi dalam bentuk non test.

Dalam keterampilan menjelaskan, seorang guru harus mampu menyampaikan informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sesuai yang ditemui di lapangan, keterampilan mahasiswa PPL dalam hal keterampilan menjelaskan,

guru pamong memberikan persepsi sudah terlaksana. Namun pada dasarnya masih perlu ditingkatkan.

Adapun hal yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa PPL dalam keterampilan menjelaskan adalah menghindari bahasa yang berbelit-belit, menggunakan bahasa yang lugas dan santun, memvariasikan intonasi suara dari tinggi ke rendah, menghindari pemborosan kata, menggunakan media pembelajaran dan penggunaan media yang berbeda-beda.

Dalam keterampilan bertanya, seorang guru harus mampu menciptakan pengetahuan agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir terhadap siswa agar dapat menunjukkan interaksi yang dinamis dan multi arah antara guru dan siswa. Sesuai yang ditemui di lapangan, keterampilan mahasiswa PPL dalam keterampilan menjelaskan, guru pamong memberikan persepsi sudah terlaksana. Namun pada dasarnya masih perlu ditingkatkan.

Adapun hal yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa PPL dalam keterampilan menjelaskan adalah dalam hal penggunaan struktur kalimat yang sederhana, memfokuskan materi yang akan dipertanyakan, memusatkan pertanyaan yang diberikan, memberi giliran menjawab, memberikan pertanyaan yang mudah dipahami, memberikan penambahan waktu berpikir, mengulangi penjelasan, menyusun pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada siswa, memberikan tingkat pertanyaan dan meminta jawaban yang lebih relevan terhadap siswa.

Dalam keterampilan mengadakan variasi, seorang guru harus mampu mengatasi kebosanan siswa sehingga siswa mampu menunjukkan ketekunan,

keantusiasan dan akan berperan serta secara aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sesuai yang ditemui di lapangan, keterampilan mahasiswa PPL dalam keterampilan mengadakan variasi, guru pamong memberikan persepsi sudah terlaksana. Namun pada dasarnya masih perlu ditingkatkan. Adapun yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa PPL dalam keterampilan mengadakan variasi adalah dalam hal variasi suara, penekanan atau *focusing*, kontak pandang antara mahasiswa dengan siswa, perpindahan posisi, dan penggunaan media yang relevan dengan materi pembelajaran.

Dalam keterampilan memberikan penguatan, guru harus mampu memberikan respon positif kepada peserta ataupun siswa yang telah melakukan suatu perbuatan baik. Sesuai yang ditemui di lapangan, keterampilan mahasiswa PPL dalam keterampilan memberikan penguatan, guru pamong memberikan persepsi sudah terlaksana. Namun pada dasarnya masih perlu ditingkatkan. Adapun yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa PPL dalam keterampilan memberikan penguatan adalah dalam hal memberikan penguatan dengan memberikan dukungan, memberikan penguatan dengan mengekspresikan wajah ceria, memberikan penguatan dengan cara mendekati siswa dan memberikan penguatan dengan cara menjabat tangan siswa.

Dalam keterampilan mengelola kelas, seorang guru harus mampu menciptakan dan memelihara suasana belajar yang optimal. Sesuai yang ditemui di lapangan, keterampilan mahasiswa PPL dalam keterampilan mengelola kelas, guru pamong memberikan persepsi sudah terlaksana.

Namun pada dasarnya masih perlu ditingkatkan. Adapun yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa PPL dalam keterampilan mengelola kelas adalah dalam hal memberikan pengarahan dan memberikan petunjuk yang jelas, inisiatif dalam mendekati siswa, memberikan komentar, memberikan teguran terhadap siswa, memberikan penguatan dalam bentuk respon, memodifikasi tingkah laku dengan belajar dan memelihara kegiatan kelompok.

Dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, guru harus mampu mengajar siswa baik secara kelompok maupun perseorangan serta mampu menentukan strategi yang tepat untuk melakukannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Sesuai yang ditemui di lapangan, keterampilan mahasiswa PPL dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, guru pamong memberikan persepsi sudah terlaksana. Namun pada dasarnya masih perlu ditingkatkan.

Adapun yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa PPL dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan adalah dalam hal merespon positif pendapat dari siswa, membentuk kelompok yang tepat, memberikan penguatan secara tepat dan membantu siswa dalam menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri.

Dalam keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil seorang guru harus mampu melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman ataupun informasi dan juga pemecahan masalah. Sehingga, memungkinkan siswa dapat menguasai suatu konsep atau

dapat memecahkan suatu masalah. Sesuai yang ditemui di lapangan, keterampilan mahasiswa PPL dalam keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, guru pamong memberikan persepsi sudah terlaksana. Namun pada dasarnya masih perlu ditingkatkan.

Adapun yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa PPL dalam keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil adalah dalam hal memperjelas ide dari setiap siswa, memberikan ulasan terhadap pendapat siswa, menganalisis alasan yang dikemukakan oleh siswa, dan memberikan waktu berpikir kepada siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan karya sederhana dalam bentuk skripsi dengan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya:

##### **1. Keterbatasan waktu penelitian.**

Karena jarak waktu penelitian dengan waktu dilaksanakannya PPL sudah jauh, maka dimungkinkan kurangnya daya ingat guru pamong dalam memberikan persepsi ataupun tanggapannya terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL FTIK IAIN Padangsidempuan di sekolah tempat praktikan.

##### **2. Kevalidan Data**

Informasi yang diberikan oleh responden melalui pertanyaan kemungkinan terdapat bias dan tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Hal tersebut disebabkan karena jarak penelitian yang

dilakukan peneliti dengan jarak PPL sudah jauh dan kemampuan dari responden untuk memahami butir pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala upaya dan kerja keras peneliti ditambah dengan bantuan semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan keterbatasan yang dihadapi sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan di MAN Se Kota Padangsidimpuan sudah terlaksana. Namun, masih perlu adanya peningkatan dari setiap komponen keterampilan mengajar, seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, dan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. Agar setiap keterampilan mengajar dapat dikuasai dengan baik oleh setiap mahasiswa PPL sebagai calon guru yang profesional.

#### **B. Saran-Saran**

Untuk mengakhiri skripsi ini, peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk perbaikan kedepan ataupun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan agar setelah selesai PPL untuk segera melakukan penelitian demi memperoleh informasi ataupun data yang lebih valid dari informan penelitian. Karena hal tersebut dapat dilakukan untuk

menghindari adanya bias ataupun ketidak validan data yang diperoleh dari lokasi penelitian

2. Bagi para peneliti yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah teknik pengumpulan data, seperti angket agar dapat meminimalisir bias dan dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdollah, *Menjadi Guru professional*, Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Achmad Hasmi Hashona, "Kajian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang," *Jurnal Cendekia*, Volume 12, No. 2 Februari 2014.
- Ali Chaerudin, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*, Jawa Barat: CV Jejak anggota IKAPI, 2019.
- Alizamar & Nasbahry Cauto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Andi Sudarsono & Yudi Sudarsono, "Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan dengan Kesadaran (*MINDFULNES*) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah di Indonesia Medika," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Volume 4, No. 1 Januari 2016.
- Andiny Wulan Astari, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Pada Mata Pelajaran Sosiologi", *Skripsi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Bansu Irianto Ansari & Rasali Abdullah, *Higher-Order-Thinking Skill (HOTS) Bagi Kaum Milenial Melalui Inovasi Pembelajaran Matematika*, Malang: CV IRDH, 2020.
- Besse Marhawati, *Pengantar pengawasan Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Darmanella Dian Eka Wati, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Profesional Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan," *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, Volume III, No. 2 April 2017.
- Dasmo, "Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa," *Jurnal Formatif*, Volume. 4 No. 1, Maret 2014.
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Al-Hikmah Press, 2012.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2017.

- Fatma Tresno Ingtyas dkk., *Model Micro-Teaching: Berorientasi Kecerdasan Emotional*, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020.
- Fitri Jayanti & Nanda Tika Arista, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura," *Jurnal Kompetensi*, Volume 12, No. 2, Oktober 2018.
- Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hasibuan, J.J & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Helmiati, *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Heny Perbowosari, dkk., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Jawa Timur: Qiara Media, 2020.
- Insan Kamil dkk., "Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa (Studi Kasus: SMKN 1 Tilatang Kamang dan SMKN 5 Padang)," *Jurnal Cived Jurusan Teknik Sipil*, volume 5, No. 1, Maret 2018.
- Joanes J dkk., *Persepsi dan Logik*, Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2014.
- Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Karlina Dwijayanti, "Peran Guru pamong dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa PJKR UTP Surakarta 2017," *Jurnal Ilmiah Penjas*, Volume 4, No. 3, Juli 2019.
- Lufri dkk., *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode, Pembelajaran*, Malang: CV IRDH, 2020.
- M. Agus Martawijaya, *Microteaching "Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal"* Makassar: CV. Masagena, 2016.
- Mashuri, "Kompetensi Kepribadian Mahasiswa PPL FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh," dalam *Jurnal Edukasi*, Volume 4, No. 2, Juli 2018.
- Moh. Zainal Fanani, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa," *Jurnal Realita*, Volume 14, No. 2, Juli 2016.

- Mohammad Mustari & Taufik Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Laks Bang Presindo, 2012.
- Mukhamad Ilyasin, *Seni Mendidik dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media, 2010.
- Mukminan, *Modul Pelatihan Pengembangan Keterampilan Teknik Instruksional (Pekerti)*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Muzakkir, *Microteaching: Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*, Makassar: Alauddin University, 2012.
- Naniek Kusumawati, & Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019.
- Nur Aisyah, "Persepsi Guru Pamong Terhadap Praktik Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gowa", *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, cet. 6.
- Parapat, Asmidar *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*, Tasikmalaya: EDU Publisher, 2020.
- , *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Purwono, *Konsep dan Defenisi Dokumentasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Rahmat Dahlan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakap Uang". *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 4, No. 1, juni 2017.
- Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Rofiq Faudy Akbar, "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Volume 10, No. 1, Februari 2015.
- Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Joggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)," *Jurnal Agasty*, Volume 5, No. 1, Januari Tahun 2015.

- Sami'an & Analya Premana, "Hubungan Antara Peran Guru Pamong dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru dengan Prestasi Program Pengalaman Lapangan," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 24, No. 1, Juni 2014.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Shoffan Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*, Surabaya: Mavendra Pers, 2016.
- Siti Aminah & Nur Ittihadul Ummah, "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018," *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Volume XI, No. 1, September 2019.
- Sri Budyartati, dkk., *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syafaruddin & Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Syaripuddin, *Sukses Mengajar di Abad 21 (Keterampilan Dasar Mengajar dan Pendekatan Pembelajaran K13)*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Tantri Puspita Yazid & Ridwan, "Proses Persepsi Diri Mahasiswi Dalam Berbusana Muslimah", *Jurnal An-Nida'*, Volume. 41, No. 2, Tahun 2017.
- Tewal Bernhard, dkk., *Perilaku Organisasi*, Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tri Sutrisno, *Keterampilan Dasar Mengajar (The Art Of Basic Teaching)*, Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Valiant Lukad Perdana Sutrisno & Budi Tri Siswanto, “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, volume 6, No. 1, Januari 2016.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- , *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Yosi Wulandari dkk., “Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Indonesia Modern,” *Jurnal Literasi*, Volume 1, No. 2, Oktober 2017.
- Yuni Rhamayanti, “Pentingnya Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Matematika,” *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, Volume 3, No. 1, Januari 2018.
- Zainal Asri, *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, cet.4.
- Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Identitas Diri**

Nama : Yuhanni  
Nim : 1620100029  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI-1  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sompang Lolo, 17 Juni 1997  
Alamat : Dusun Manambin, Ranah Salido, Lembah  
Melintang Pasaman Barat

### **II. Orang Tua**

Nama Ayah : Ridwan Daulai  
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Lolo, 12 September 1955  
Nama Ibu : Ratna  
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Lolo, 10 Juli 1954  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Dusun Manambin, Ranah Salido, Lembah  
Melintang Pasaman Barat

### **III. Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 13 Lb. Melintang, Kec Lb. Melintang Tahun 2010
2. SMP Negeri 4 Lembah Melintang, Kab. Pasaman Barat Tahun 2013
3. Madrasah Aliyah Negeri Lembah Melintang Tahun 2016

## Lampiran I

### PEDOMAN WAWANCARA

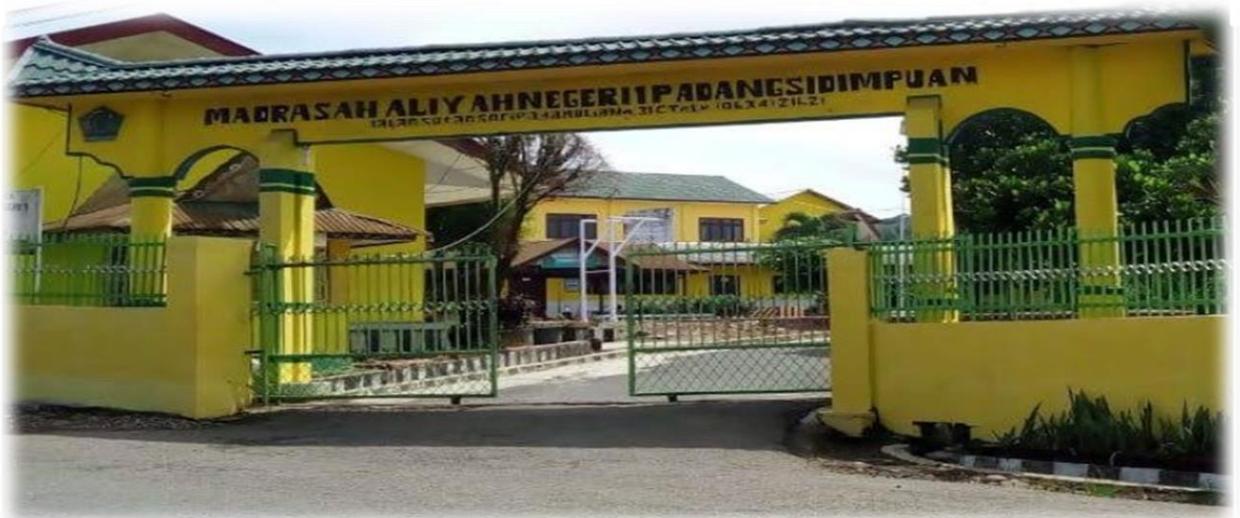
- A. Pedoman wawancara dengan wakil kepala bagian kurikulum MAN 1/MAN 2 Model Padangsidimpuan.
  1. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap hubungan interaksi antara mahasiswa yang melaksanakan PPL FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan guru pamong di Madrasah ini?
  2. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap karakter mahasiswa yang melaksanakan PPL FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan di Madrasah ini?
  3. Apa saran bapak/ibu untuk mahasiswa yang melaksanakan PPL FTIK Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan di Madrasah ini?
- B. Pedoman wawancara dengan guru pamong MAN Se Kota Padangsidimpuan (MAN 1 dan MAN 2 Model Padangsidimpuan).
  1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
    - a. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa di Madrasah ini?
    - b. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa di Madrasah ini?
    - c. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal memberi acuan dalam membuka pelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?
    - d. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topik baru terhadap siswa di Madrasah ini?
    - e. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal meninjau kembali (*Reviewing*) pelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?
    - f. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal mengevaluasi kembali pelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?
  2. Keterampilan Menjelaskan
    - a. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal penggunaan bahasa yang baik dan benar terhadap siswa di Madrasah ini?
    - b. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal menggunakan bahasa yang jelas terhadap siswa di Madrasah ini?
    - c. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal menggunakan volume suara yang bervariasi terhadap siswa di Madrasah ini?

- d. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal menggunakan multi media untuk pokok bahasan tertentu dalam pembelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?
3. Keterampilan Bertanya
    - a. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat terhadap siswa di Madrasah ini?
    - b. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pemberian acuan terhadap siswa di Madrasah ini?
    - c. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memusatkan jawaban ke arah yang diminta terhadap siswa di Madrasah ini?
    - d. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pemindahan giliran menjawab terhadap siswa di Madrasah ini?
    - e. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal penyebaran pertanyaan terhadap siswa di Madrasah ini?
    - f. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pemberian waktu berpikir terhadap siswa di Madrasah ini?
    - g. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pemberian tuntutan terhadap siswa di Madrasah ini?
    - h. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pengubahan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan terhadap siswa di Madrasah ini ?
    - i. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pengaturan urutan pertanyaan secara tepat terhadap siswa di Madrasah ini?
    - j. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal menggunakan pertanyaan pelacak terhadap siswa di Madrasah ini?
  4. Keterampilan Mengadakan Variasi
    - a. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal mengadakan variasi dalam gaya mengajar guru Madrasah ini?
    - b. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam mengadakan variasi dalam hal penggunaan media dan alat pembelajaran di Madrasah ini?
    - c. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal mengadakan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa di Madrasah ini?
  5. Keterampilan Memberikan Penguatan
    - a. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan verbal terhadap siswa di Madrasah ini?
    - b. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan badan terhadap siswa di Madrasah ini?
    - c. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan dengan cara mendekati siswa di Madrasah ini?

- d. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan dengan sentuhan terhadap siswa di Madrasah ini?
  - e. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan terhadap siswa di Madrasah ini?
  - f. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan berupa simbol atau benda terhadap siswa di Madrasah ini?
6. Keterampilan Mengelola Kelas
- a. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memusatkan perhatian siswa di Madrasah ini?
  - b. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa di Madrasah ini?
  - c. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal membagi perhatian terhadap siswa di Madrasah ini?
  - d. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan teguran secara bijaksana terhadap siswa di Madrasah ini?
  - e. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan ketika diperlukan terhadap siswa di Madrasah ini?
  - f. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memodifikasi tingkah laku terhadap siswa di Madrasah ini?
  - g. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pengelolaan kelompok terhadap siswa di Madrasah ini?
7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan
- a. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi terhadap siswa di Madrasah ini?
  - b. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal keterampilan mengorganisasi terhadap siswa di Madrasah ini?
  - c. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal keterampilan membimbing dan memudahkan pelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?
  - d. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar terhadap siswa di Madrasah ini?
8. Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil
- a. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memperjelas masalah uraian pendapat terhadap siswa di Madrasah ini?
  - b. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal menganalisis pandangan siswa di Madrasah ini?
  - c. Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal meningkatkan uraian siswa di Madrasah ini?

Lampiran II

## DOKUMENTASI



Ket.Gambar: Lokasi Penelitian MAN 1 Padangsidempuan



Ket.Gambar: Lokasi Penelitian MAN 2 Model Padangsidempuan



Wawancara Bersama Bapak Rahmad Lubis (Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum (WKM) MAN 1 Padangsidempuan) Mengenai hubungan interaksi mahasiswa PPL dengan guru pamong



Wawancara Bersama Ibu Asriana (Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum (WKM) MAN 2 Model Padangsidempuan) Mengenai karakter mahasiswa yang melaksanakan PPL



Wawancara Bersama Ibu Masjuniati (Guru Pamong MAN 1 Padangsidempuan)  
Tentang Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran



Wawancara Bersama Bapak Daud (Guru Pamong MAN 1 Padangsidempuan) Tentang Keterampilan Menjelaskan



Wawancara bersama Ibu Nurhelila Siregar (Guru Pamong MAN 2 Model Padangsidimpuan) Tentang Keterampilan Bertanya



Wawancara bersama Bapak Herman Nasution (Guru Pamong MAN 1 Padangsidimpuan) Tentang Keterampilan Mengadakan Variasi

### Lampiran III

#### HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan guru pamong Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 dan MAN 2 Model Padangsidimpuan.

No	Pertanyaan	Responden	Jawaban	Halaman
1.a	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat cara mahasiswa PPL dalam hal memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa di madrasah ini sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan arahan ataupun motivasi yang baik terhadap siswa, agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya rasa keterpaksaan	73
		Herman Nasution	Saya melihat cara mahasiswa PPL dalam memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa di madrasah ini sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merancang tempat pembelajaran diluar kelas. Karena hal tersebut dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses	74

		pembelajaran		
		Masjuniati	<p>Saya melihat cara mahasiswa PPL dalam memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan arahan terhadap siswa dengan cara yang baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien</p>	74
		Nurhelila Siregar	<p>Saya melihat cara mahasiswa PPL dalam hal memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal gaya mengajarnya. Karna gaya mengajar guru akan mempengaruhi perhatian siswa saat berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran.</p>	74
		Erna Wati	<p>Cara mahasiswa PPL dalam memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan alat bantu atau media pengajaran. Karena dengan adanya penggunaan alat bantu dan media pengajaran,</p>	74

			akan memungkinkan terjadinya kaitan antara hal yang telah diketahui dengan hal yang dipelajari oleh siswa serta akan menarik perhatian siswa.	
1.b	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa di madrasah ini sudah terlaksana. Namun pada dasarnya perlu ditingkatkan dalam hal memberikan kehangatan dan menunjukkan sikap antusias terhadap siswa. Karena hendaknya mahasiswa PPL mampu bersikap antusias terhadap siswa saat berlangsungnya pembelajaran.	75
		Herman Nasution	Dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa di madrasah ini saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memperhatikan minat siswa. Karena minat juga merupakan sumber motivasi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan cara menyesuaikan topik pelajaran dengan minat siswa.	75
		Masjuniati	Dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa di madrasah ini saya	75

			melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan masukan yang positif terhadap siswa. Karena apabila mahasiswa PPL memberikan masukan terhadap siswa dengan masukan yang positif maka hal tersebut dapat membangun kepercayaan dalam diri siswa.	
		Nurhelila Siregar	Dalam hal menimbulkan motivasi terhadap siswa secara umum sudah terlaksana. Namun masih perlu ditingkatkan dalam hal menciptakan suasana kelas yang kondusif. Karena kelas yang kondusif dapat menimbulkan motivasi terhadap siswa.	76
		Erna Wati	Saya melihat sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa. Yang mana nantinya hal tersebut dapat menjadi motivasi yang kuat untuk siswa di madrasah ini.	76
1.c	Bagaimana keterampilan mengajar	Daud	Dalam memberi acuan dalam membuka pelajaran terhadap siswa, saya melihat sudah	76

mahasiswa dalam hal memberi acuan dalam membuka pelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?		terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dalam pembelajaran. Karena hal tersebut dapat mempermudah siswa untuk mengetahui gambaran dari suatu pembelajaran yang akan disampaikan oleh mahasiswa PPL.	
	Herman Nasution	Dalam memberi acuan pada saat membuka pelajaran terhadap siswa, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Karena hal tersebut akan membantu siswa untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup materi yang akan dipelajari dan tugas-tugas yang akan dikerjakan	76
	Masjuniati	Dalam hal memberi acuan dalam membuka pelajaran terhadap siswa, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi petunjuk atau saran tentang langkah-langkah kegiatan. Karena mahasiswa PPL diharapkan mampu	77

			memberikan acuan yang baik terhadap siswa sesuai dengan yang diharapkan.	
		Nurhelila Siregar	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengemukakan indikator hasil belajar. Karena dalam membuka pelajaran, mahasiswa PPL akan mengingatkan masalah pokok yang akan di bahas dalam pembelajaran tersebut.	77
		Erna Wati	Mengenai memberi acuan dalam membuka pelajaran saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum menjelaskan materi pelajaran. Karena jika mahasiswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum menjelaskan materi pelajaran maka hal tersebut dapat mengarahkan siswa dalam mengantisipasi isi pelajaran yang akan dipelajari.	77
1.d	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal	Daud	Pada prinsipnya saya melihat dalam mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topik baru sudah cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal	78

	<p>mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topik baru terhadap siswa di Madrasah ini?</p>		<p>membandingkan contoh pelajaran yang sudah telah lewat dengan pembelajaran yang baru. Karena hal ini akan dapat menambah wawasan siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.</p>	
		<p>Herman Nasution</p>	<p>Dalam hal mengaitkan pelajaran yang telah dipelajari dengan topik baru saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengaitkan pelajaran yang sudah lewat dengan pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa. Karena pada dasarnya siswa tidak terlepas dari kegiatan mengulas atau mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari dengan apa yang sedang dipelajari.</p>	<p>78</p>
		<p>Masjuniati</p>	<p>Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyampaikan materi. Karena sesekali materi yang lama harus tetap dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan agar siswa lebih memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh mahasiswa PPL.</p>	<p>78</p>

		Nurhelila Siregar	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengaitkan pelajaran yang telah disampaikan hari ini dengan yang sudah lewat agar siswa lebih memahami akan materi baru yang akan disampaikan.	78
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyampaikan topik pembelajaran. Karena dalam penyampaian topik pembelajaran yang baru, mahasiswa PPL harus tetap mengaitkan dengan topik pembelajaran yang sudah lewat ataupun yang sudah dipelajari sebelumnya.	79
1.e	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal meninjau kembali ( <i>Reviewing</i> ) pelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Dalam hal meninjau kembali pelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merangkum kembali pembelajaran. Karena dalam kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL menjelang akhir pelajaran agar dapat diketahui apakah inti dari pembelajaran sudah dikuasai atau belum oleh setiap siswa.	79
		Herman	Dalam hal meninjau	79

		Nasution	kembali pelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tugas berupa rangkuman pembelajaran. Karena setelah selesai melaksanakan pembelajaran mahasiswa PPL dapat memberikan tugas kepada siswa berupa rangkuman yang akan di periksa pada minggu berikutnya.	
		Masjuniati	Mengenai meninjau kembali pelajaran, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membuat kesimpulan secara lisan. Karena setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, mahasiswa PPL dapat menugaskan siswa agar membuat kesimpulan secara lisan tentang pembelajaran yang telah disampaikan demi memantapkan materi-materi pokok yang sudah dijelaskan.	79
		Nurhelila Siregar	Dalam hal meninjau kembali pelajaran cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal melakukan kegiatan dengan cara merangkum inti pelajaran selama	80

			berlangsungnya proses belajar mengajar agar siswa lebih memahami setiap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL.	
		Erna Wati	Dalam hal meninjau kembali pelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tugas kepada siswa yaitu dengan membuat ringkasan dari materi pembelajaran yang telah disampaikan. Dengan demikian, siswa yang tidak memiliki buku ataupun yang datang terlambat dapat mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL.	80
1.f	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal mengevaluasi kembali pelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Dalam hal mengevaluasi kembali pelajaran, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengaplikasikan ide baru pada situasi lain. Karena hal tersebut dapat dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah memperoleh wawasan yang utuh tentang suatu konsep yang diajarkan oleh mahasiswa PPL.	80

		Herman Nasution	Dalam hal mengevaluasi kembali pelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengevaluasi dalam bentuk non test. Karena mengevaluasi dalam bentuk non test dapat digunakan oleh mahasiswa PPL untuk mengevaluasi penampilan dan aspek-aspek belajar efektif dari siswa di madrasah ini.	81
		Masjuniati	Dalam hal mengevaluasi kembali pembelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengevaluasi dalam bentuk test Karena mahasiswa PPL harus berusaha untuk mengetahui apakah siswa di dalam kelas tersebut sudah memahami atau tidak pembelajaran yang telah disampaikan dengan cara memberikan tugas sesuai dengan materi yang telah di sampaikan.	81
		Nurhelila Siregar	Dalam hal mengevaluasi kembali pembelajaran, saya melihat cukup baik. namun perlu ditingkatkan dalam hal mengevaluasi dalam bentuk test dan non test. Karena hal ini	81

			bertujuan agar mahasiswa PPL lebih terampil dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa di madrasah ini.	
		Erna Wati	Dalam hal mengevaluasi pembelajaran, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tugas kepada siswa. karena tujuan dari memberikan tugas kepada siswa adalah agar bisa diketahui tingkat kemampuan siswa dengan pembelajaran yang telah disampaikan saat berlangsungnya proses pembelajaran.	81
2.a	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal penggunaan bahasa yang baik dan benar terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Dalam hal penggunaan bahasa yang baik dan benar, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari bahasa yang berbelit belit. Karena dalam hal ini mahasiswa harus mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dalam setiap proses pembelajaran.	82
		Herman Nasution	mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan Dalam	82

			<p>penggunaan tata bahasa. Karena tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan dalam struktur bahasa yang semestinya dijadikan patokan bagi mahasiswa PPL dalam menjelaskan materi kepada siswa di madrasah ini.</p>	
		Masjuniati	<p>Dalam hal penggunaan bahasa yang baik dan benar, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan kosakata bahasa Indonesia. Karena dalam penggunaan kosakata tersebut merupakan kumpulan kata yang merupakan bagian dari bahasa tertentu yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyusun kalimat.</p>	82
		Nurhelila Siregar	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan makna bahasa. Karena makna bahasa merupakan maksud yang tersimpul dari suatu kata yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL dengan cara yang baik.</p>	83
		Erna Wati	<p>Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam</p>	83

			hal penggunaan bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Karena dengan penggunaan EYD siswa akan lebih memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.	
2.b	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal menggunakan bahasa yang jelas terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan bahasa yang lugas dan santun. Karena dalam hal ini mahasiswa harus mampu dengan baik untuk menggunakan bahasa yang lugas dan santun yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.	83
		Herman Nasution	dalam penggunaan bahasa yang jelas, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pemborosan kata. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa tidak bingung dalam memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.	83
		Masjuniati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL	84

			<p>harus mampu dengan baik dalam menggunakannya. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa yang mendengarkan penjelasan tersebut dapat memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.</p>	
		Nurhelila Siregar	<p>Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam menghindari untuk tidak menggunakan banyak istilah bahasa. Karena hal tersebut dapat membingungkan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL saat menjelaskan pembelajaran.</p>	84
		Erna Wati	<p>Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan bahasa yang terpadu. Karena dalam penggunaan bahasa yang terpadu merupakan suatu cara bagi mahasiswa PPL dalam menjelaskan materi pembelajaran terhadap siswa dengan cara yang baik agar siswa juga mampu memahami materi yang disampaikan.</p>	84
2.c	Bagaimana keterampilan mengajar	Daud	<p>Dalam menggunakan volume suara yang bervariasi sudah terlaksana. Namun perlu</p>	84

<p>mahasiswa dalam hal menggunakan volume suara yang bervariasi terhadap siswa di Madrasah ini?</p>		<p>ditingkatkan dalam hal memvariasikan intonasi suara dari tinggi ke rendah, dari besar ke kecil, dan dari nada sedih ke gembira. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang sedang dijelaskan oleh mahasiswa PPL.</p>	
	<p>Herman Nasution</p>	<p>Dalam hal menggunakan volume suara yang bervariasi sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan volume suara yang baik agar saat mahasiswa PPL menjelaskan materi pembelajaran bisa dipahami dengan baik oleh siswa.</p>	<p>85</p>
	<p>Masjuniati</p>	<p>Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi tekanan pada kalimat tertentu. Karena hal tersebut dapat membantu siswa agar lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.</p>	<p>85</p>
	<p>Nurhelila Siregar</p>	<p>Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan volume suara. Karena dalam penggunaan volume suara yang bervariasi terkadang</p>	<p>85</p>

			mahasiswa PPL menggunakan volume suara yang kecil dan tidak sesuai dengan ruangan yang digunakan. Dimana ruangan yang digunakan di sekolah ini rata-rata berukuran besar	
		Erna Wati	Cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan volume suara. Karena saat menjelaskan materi pelajaran volume suara mahasiswa terkadang belum disesuaikan dengan kondisi ruangan belajar yang digunakan oleh siswa di madrasah ini.	85
2.d	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal menggunakan multi media untuk pokok bahasan tertentu dalam pembelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Dalam penggunaan multi media, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan media pembelajaran. Karena mahasiswa PPL belum sepenuhnya bisa menggunakan setiap media terhadap pokok bahasan tertentu	86
		Herman Nasution	Dalam menggunakan multi media, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan media yang berbeda-beda. Karena di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	86

			<p>penggunaan multi media dalam pokok pembahasan pertama samapai yang terakhir akan berbeda pula media yang seharusnya di gunakan oleh mahasiswa PPL.</p>	
		Masjuniati	<p>Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan multi media. Karena apabila penggunaan multimedia yang digunakan oleh mahasiswa PPL dapat menarik perhatian siswa maka akan terlihat antusias atau tidaknya siswa di dalam kelas tersebut saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.</p>	86
		Nurhelila Siregar	<p>saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan multi media yang di bawakan oleh mahasiswa PPL. Karena dalam penggunaan multimedia yang digunakan oleh mahasiswa PPL terkadang tidak semua multimedia itu bisa digunakan ataupun dioperasikan oleh mahasiswa.</p>	87
		Erna Wati	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu</p>	87

			ditingkatkan dalam hal penggunaan multi media. Karena saat mahasiswa menggunakan multimedia dengan baik maka siswa akan dapat memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.	
3.a	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal cara mengungkapkan pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa PPL terhadap siswa di madrasah ini. Karena hal tersebut bertujuan agar mendapatkan respon yang baik dari setiap siswa.	87
		Herman Nasution	Dalam pengungkapan pertanyaan, sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan. Karena hal tersebut bertujuan untuk mempermudah siswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL.	88
		Masjuniati	Sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan struktur kalimat yang sederhana. Karena mahasiswa PPL diharapkan mampu	88

			memberikan pertanyaan dengan jelas dan singkat dalam penggunaan struktur kalimat dan disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangan siswa.	
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan kata-kata yang sederhana. Karena dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu dengan baik mengungkapkan pertanyaan terhadap siswa dengan menggunakan kata-kata yang sederhana ataupun tidak berbelit-belit agar mudah dipahami oleh siswa.	88
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengungkapkan pertanyaannya. Karena dalam pengungkapan pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL diharapkan agar tidak ada permintaan pengulangan pertanyaan dari siswa di madrasah ini.	88
3.b	Bagaimana keterampilan	Daud	Dalam pemberian acuan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, saya	89

mengajar mahasiswa dalam hal pemberian acuan terhadap siswa di Madrasah ini?		melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memfokuskan topik atau materi yang akan dipertanyakan. Karena dalam pemberian acuan ini akan menjadikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan ditanyakan terbatas dan jelas dalam struktur kognitif peserta didik.	
	Herman Nasution	Mengenai pemberian acuan, yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyampaikan ilustrasi. Karena daya tangkap dari setiap siswa itu pasti berbeda dan pemberian acuan ini akan lebih menambah penjelasan terhadap siswa di setiap pembelajaran yang dilaksanakan.	89
	Masjuniati	Dalam hal pemberian acuan, saya melihat cukup baik. namun perlu ditingkatkan dalam hal menyampaikan tujuan dan batas-batas tugas. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa memperoleh gambaran mengenai ruang lingkup materi dan batas-batas tugas yang akan	89

			dikerjakan.	
		Nurhelila Siregar	Dalam pemberian acuan terhadap siswa, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas. Karena dalam setiap pembelajaran, mengingatkan masalah pokok yang akan di bahas sangat penting dilakukan oleh seorang guru maupun mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL.	90
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa dapat terarah dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh mahasiswa PPL.	90
3.c	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memusatkan jawaban ke arah yang diminta terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Dalam hal memusatkan jawaban ke arah yang diminta, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tingkat pertanyaan. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus mampu memberikan pertanyaan mulai dari hal yang lebih rendah agar siswa mudah	90

			memahami pertanyaan tersebut.	
		Herman Nasution	Dalam hal memusatkan jawaban kearah yang diminta sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memusatkan pertanyaan yang diberikan. Karena hal tersebut perlu diperhatikan oleh mahasiswa PPL agar siswa dapat memahami dan mudah untuk memberikan jawaban.	90
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan stimulus atau rangsangan terhadap siswa. Karena hal tersebut bertujuan untuk merangsang kemampuan berfikir siswa agar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL.	91
		Nurhelila Siregar	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan motivasi terhadap siswa dari pertanyaan yang diberikan. Karena hal tersebut bertujuan agar mahasiswa PPL mendapatkan jawaban yang relevan dari pertanyaan yang telah diberikan.	91

		Erna Wati	Dalam hal memusatkan jawaban kearah yang diminta saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan panduan tentang pertanyaan yang diberikan. Karena hal ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat memudahkan siswa untuk memberikan jawaban sesuai dengan yang diharapkan.	91
3.d	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal pemindahan giliran menjawab terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Dalam hal pemindahan giliran menjawab, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi giliran menjawab. Karena sangat diharapkan agar seluruh siswa mendapat giliran dalam menjawab pertanyaan dari mahasiswa PPL meskipun tidak harus dalam satu waktu.	92
		Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal kegiatan pelaksanaannya. Karena pada dasarnya guru PPL harus mampu memindahkan satu pertanyaan dari siswa yang satu ke siswa yang lain dengan penuh kesantunan.	92
		Masjuniati	Saya melihat sudah	92

			terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal melibatkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan. Karena mahasiswa PPL tidak boleh hanya monoton kepada satu orang siswa saja untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan.	
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pelaksanaannya. Karena dalam kegiatan ini hendaknya terlihat keantusiasan dari setiap siswa dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh mahasiswa PPL.	92
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal suasana kelas saat adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Karena sangat diharapkan agar mahasiswa PPL mampu memindahkan giliran menjawab dari siswa yang satu dengan siswa yang lain tanpa ada keributan di dalamnya.	93
3.e	Bagaimana keterampilan mengajar	Daud	Dalam hal penyebaran pertanyaan, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam	93

<p>mahasiswa dalam hal penyebaran pertanyaan terhadap siswa di Madrasah ini?</p>		<p>hal memberikan pertanyaan. Karena dalam hal ini mahasiswa harus mampu memberikan pertanyaan yang berbeda dan melibatkan banyak siswa yang akan menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang berbeda.</p>	
	<p>Herman Nasution</p>	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan yang mudah dipahami. Karena dalam penyebaran pertanyaan, mahasiswa PPL diharapkan agar dapat memberikan pertanyaan yang berbeda tapi mudah dipahami oleh siswa.</p>	<p>93</p>
	<p>Masjuniati</p>	<p>Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan. Karena mahasiswa PPL dapat menyebarkan pertanyaan yang dapat menambah semangat siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.</p>	<p>94</p>
	<p>Nurhelila Siregar</p>	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. Karena dalam hal</p>	<p>94</p>

			tersebut diharapkan agar setiap siswa dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh mahasiswa PPL dengan jawaban yang sesuai dengan apa yang diharapkan.	
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal melibatkan siswa. Karena dalam penyebaran pertanyaan ini diharapkan agar mahasiswa PPL mampu untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya di dalam pembelajaran tersebut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan di berikan.	94
3.f	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pemberian waktu berpikir terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Dalam hal pemberian waktu berpikir pada prinsipnya sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengatur lalu lintas bertanya yang diajukan oleh mahasiswa PPL terhadap siswa. Karena, hal tersebut bertujuan agar seluruh siswa dapat memahami dan dapat jawaban yang disampaikan oleh teman-temannya.	94
		Herman Nasution	Dalam pemberian waktu berpikir sudah terlaksana. Namun perlu	95

			ditingkatkan dalam hal memberikan penambahan waktu berfikir terhadap siswa. Karena dengan adanya penambahan waktu berfikir maka siswa yang belum mendapatkan jawaban di awal pertanyaan akan dapat memberikan jawabannya dengan baik.	
		Masjuniati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan waktu dan pertanyaan yang diberikan. Karena mahasiswa PPL harus bisa menyesuaikan tingkat pertanyaan dengan waktu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut agar siswa tidak merasa terdesak untuk menjawabnya.	95
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pengulangan pertanyaan sebelum memberikan waktu berpikir. Karena, hal tersebut bertujuan agar siswa lebih memahami pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa PPL dan siswa akan lebih mudah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan	95

			yang diajukan.	
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyesuaikan waktu dengan pertanyaan yang diberikan. Karena dalam pemberian waktu berpikir ini akan menjadikan siswa lebih berpikir aktif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan tidak hanya sekedar memberikan jawaban.	95
3.g	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pemberian tuntunan terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Pada prinsipnya sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengungkapkan kembali pertanyaan dengan cara yang lain yang lebih mudah dipahami dan sederhana. Karena tujuan dari mengungkapkan kembali pertanyaan dengan cara yang lain adalah agar siswa lebih memahami pertanyaan dari mahasiswa PPL.	96
		Herman Nasution	Dalam hal pemberian tuntunan, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana namun dapat menuntun siswa agar dapat menemukan jawabannya. Karena hal tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam setiap	96

			pembelajarannya.	
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengulangi penjelasan ataupun informasi yang sebelumnya yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan. Karena hal tersebut merupakan suatu penuntun siswa agar mampu memberikan jawaban sesuai dengan yang diharapkan.	96
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengungkapkan kembali pertanyaan. Karena pemberian tuntunan ini harus dilakukan oleh mahasiswa PPL apabila ada siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan.	97
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengulangi penjelasan. Karena dengan adanya pengulangan penjelasan ini maka siswa akan lebih mudah dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa PPL.	97

3.h	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal perubahan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Dalam perubahan tuntunan tingkat kognitif dalam mengubah pertanyaan, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal tingkat pertanyaan yang diajukan. Karena mahasiswa PPL harus bisa mengajukan pertanyaan mulai dari yang sederhana menuju yang paling kompleks.	97
		Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mencari tahu apakah siswa sudah memahami pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Karena, hal tersebut bertujuan agar siswa lebih mudah untuk memahami pertanyaan dari mahasiswa PPL.	97
		Masjuniati	Dalam hal perubahan tingkat kognitif, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyusun pertanyaan yang akan di pertanyakan kepada siswa. Karena, mahasiswa PPL harus bisa memberikan tuntunan tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi.	98
		Nurhelila	Saya melihat cukup baik.	98

		Siregar	Namun perlu ditingkatkan dalam hal menyusun pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa. Karena dalam memberikan pertanyaan, mahasiswa PPL harus memulai dari pertanyaan tingkat rendah hingga tingkat tinggi.	
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal tingkat pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa PPL. Karena dalam hal tersebut mahasiswa harus memulai pertanyaan dari tingkat rendah kepada tingkat tinggi.	98
3i	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pengaturan urutan pertanyaan secara tepat terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pertanyaan yang bersifat bolak balik. Karena hal ini akan dapat membingungkan siswa dalam memahami pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL.	98
		Herman Nasution	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tingkat pertanyaan. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus mampu memberikan pertanyaan	99

			dari tingkat yang paling rendah samapi pada tingkat yang lebih tinggi kepada siswanya.	
		Masjuniati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan jenis pertanyaan. karena mahasiswa PPL harus memberikan pertanyaan yang sifatnya mudah dipahami oleh siswa dan tidak bolak balik.	99
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pertanyaan yang diajukan tidak lari dari pembahasan. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus memberikan pertanyaan yang telah ditentukan dan tidak bersifat bolak balik yang dapat membingungkan siswa.	99
		Erna Wati	Saya melihat terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pertanyaan yang dapat membingungkan siswa. Karena mahasiswa harus bisa memberikan pertanyaan yang sederhana agar bisa dengan mudah dimengerti oleh siswa.	99
3.j	Bagaimana	Daud	Saya melihat sudah	100

<p>keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal menggunakan pertanyaan pelacak terhadap siswa di Madrasah ini?</p>		<p>terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan klarifikasi. Karena klarifikasi ini dapat digunakan oleh guru maupun mahasiswa PPL untuk melacak jawaban siswa dengan pertanyaan lanjutan agar siswa dapat mengungkapkan kembali dengan menggunakan kalimat yang lain.</p>	
	<p>Harman Nasution</p>	<p>Dalam menggunakan pertanyaan pelacak, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta ketepatan jawaban terhadap siswa. Karena hal ini penting dilakukan oleh mahasiswa PPL agar dapat diperoleh jawaban yang lebih tepat dari pertanyaan yang telah diajukan.</p>	<p>100</p>
	<p>Masjuniati</p>	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta jawaban yang lebih relevan terhadap siswa. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL apabila ditemui jawaban yang diajukan siswa tidak sesuai dan mahasiswa harus mengajukan pertanyaan lanjutan agar</p>	<p>100</p>

			dpat diperoleh jawaban yang lebih relevan.	
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta contoh. Karena dalam hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL apabila jawaban yang diajukan siswa belum jelas maksudnya dan mahasiswa harus dapat mengajukan pertanyaan lanjutan untuk meminta contoh ataupun ilustrasi dari jawaban yang diajukan.	100
		Erna Wati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta kesepakatan jawaban. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus mampu mengajukan pertanyaan kepada siswa yang lain agar dapat diperoleh kesepakatan bersama tentang jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan.	101
4.a	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal mengadakan variasi dalam	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal variasi suara. Karena dalam hal ini suara mahasiswa harus dapat bervariasi dalam intonasi, nada, volume dan	101

gaya mengajar guru di Madrasah ini?		kecepatan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.	
	Herman Nasution	Dalam mengadakan variasi dalam gaya mengajar guru, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penekanan atau <i>focusing</i> . Karena untuk memfokuskan perhatian siswa, pada suatu aspek yang penting mahasiswa diharapkan mampu menggunakan penekanan secara verbal yang dikombinasikan dengan gerakan badan.	101
	Masjuniati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal kontak pandang antara mahasiswa dengan siswa. Karena hendaknya saat mahasiswa PPL berbicara ataupun berinteraksi dengan siswa sebaiknya mengarahkan pandangannya ke seluruh kelas dengan cara menatap mata peserta didik untuk dapat membentuk hubungan yang positif.	101
	Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pemberian waktu atau <i>pausing</i> . Karena untuk	102

			menarik perhatian siswa, mahasiswa dapat melakukannya dengan mengubah suasana menjadi sepi yang dari satu kegiatan menjadi tanpa kegiatan atau dengan cara diam yang bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.	
		Erna Wati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal perpindahan posisi. Karena dalam hal ini hendaknya mahasiswa PPL mampu dengan baik untuk melakukan perpindahan posisi seperti dari muka ke bagian belakang, dari sisi kiri ke kanan atau diantara peserta didik.	102
4.b	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam mengadakan variasi dalam hal penggunaan media dan alat pembelajaran di Madrasah ini?	Daud	Dalam mengadakan variasi variasi dalam hal penggunaan media dan alat pembelajaran yang digunakan, saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan variasi media yang dapat dilihat. Karena penggunaan media tersebut digunakan sebagai alat dan bahan ajar khusus untuk komunikasi.	102
		Herman	Dalam mengadakan	103

		Nasution	<p>variasi dalam penggunaan media pembelajaran yang saya saksikan sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengadakan variasi media yang dapat di diraba, di manipulasi dan di gerakkan. Karena variasi media tersebut merupakan penggunaan media yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyentuh dan memperagakan.</p>	
		Masjuniati	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan variasi media yang dapat di dengar. Karena suara guru atau mahasiswa PPL termasuk di dalam media komunikasi yang utama di dalam kelas saat menyampaikan materi pembelajaran.</p>	103
		Nurhelila Siregar	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan variasi yang dapat dilihat dan didengar. Karena dalam penggunaan media pembelajaran tersebut bertujuan untuk mempermudah mahasiswa PPL maupun siswa dalam memahami</p>	103

			akan materi pembelajaran yang akan di sampaikan disetiap pembelajarannya.	
		Erna Wati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran. Karena mahasiswa PPL harus mampu dengan baik dalam menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	103
4.c	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal mengadakan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengadakan pola guru dengan murid. Karena hal tersebut merupakan salah satu arah yang menempatkan guru sebagai pemateri aksi dan peserta didik sebagai penerima aksi.	104
		Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengadakan pola antara guru dengan murid dan murid dengan guru. Karena hal ini merupakan pola yang harus ditingkatkan oleh mahasiswa PPL yang mana dalam hal ini guru	104

			berperan sebagai pemberi aksi atau penerima aksi dan hanya peserta didik yang bisa sebagai penerima aksi atau pemberi aksi yang dimana akan terjadi dialog antara peserta didik dengan guru.	
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan pola guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Karena mahasiswa harus tetap berusaha agar mampu mengubah variasi pola interaksi dan aktivitas demi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.	104
		Nurhelila Siregar	Saya melihat cukup baik. namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan pola melingkar. Karena hal tersebut dapat digunakan oleh mahasiswa PPL agar siswa mendapat giliran untuk mengemukakan jawaban dan tidak diperkenankan dua kali apabila setiap siswa belum mendapat giliran.	105
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menggunakan pola guru	105

			dengan murid karena di dalam madrasah mahasiswa PPL merupakan pembimbing yang bisa dalam menjadi sumber informasi untuk siswa.	
5.a	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan verbal terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Pada prinsipnya saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara memberikan dukungan. Karena dengan cara mahasiswa PPL memberikan dukungan terhadap siswa, maka siswa akan lebih mudah untuk tetap berfikir yang baik dalam setiap pembelajarannya.	105
		Herman Nasution	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan kata-kata pujian. Karena hal tersebut dapat membangkitkan dan mempertahankan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	105
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana namun perlu ditingkatkan dalam hal cara mahasiswa PPL memberikan penguatan dengan memberikan dukungan. Karena apabila siswa diberikan	106

			dukungan dalam pembelajarannya, maka siswa akan lebih merasa termotivasi dalam proses pembelajarannya.	
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dalam bentuk komentar. Karena mahasiswa PPL harus mampu memberikan komentar yang baik agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa.	106
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dalam bentuk komentar. Karena dalam memberikan komentar yang diberikan oleh mahasiswa PPL, maka akan dapat memberikan penguatan yang baik maka siswa akan merasa puas dan akan lebih terdorong untuk lebih aktif dalam belajar.	106
5.b	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan	Daud	Dalam memberikan penguatan berupa mimik dan gerakan badan saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan mengekspresikan	107

berupa mimik dan gerakan badan terhadap siswa di Madrasah ini?		wajah ceria. Karena mahasiswa PPL harus mampu mengekspresikan wajahnya dengan cara tersenyum sebagai tanda kepuasan dari seorang guru terhadap respon dari siswanya.	
	Herman Nasution	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan anggukan kepala. Karena dalam hal ini mahasiswa harus bisa menerima respon dari siswa dengan cara memberikan anggukan kepala tanda setuju terhadap respon yang telah diberikan.	107
	Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan senyuman. Karena sebagai calon guru hendaknya mahasiswa mampu dengan baik memberikan penguatan terhadap siswanya dengan cara memberikan senyuman yang mana hal ini dapat membuat siswa lebih dihargai dalam proses pembelajarannya.	107
	Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal	107

			memberikan penguatan dengan acungan Ibu jari. Karena dalam memberikan penguatan dengan acungan Ibu jari yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, maka akan dapat menambah semangat siswa dalam memberikan responnya terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.	
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan tepukan tangan. Karena dengan cara mahasiswa memberiakan penguatan dengan tepukan tangan, maka siswa akan menjadi penguatan yang sangat berarti bagi siswa.	108
5.c	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal memberikan penguatan dengan cara mendekati siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara melangkah mendekati siswa. Karena apabila mahasiswa PPL mampu dengan baik memberikan penguatan dengan melakukan cara tersebut maka siswa akan merasa lebih diperhatikan oleh gurunya.	108
		Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal	108

			memberikan penguatan dengan cara berdiri disamping siswa. Karena apabila mahasiswa PPL mampu mendampingi siswa dalam setiap proses pembelajarannya, maka siswa akan merasa lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya.	
		Masjuniati	Dalam hal memberikan penguatan dengan cara mendekati siswa yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan duduk bersama siswa. Karena dalam memberikan penguatan dengan cara tersebut maka siswa akan merasa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.	109
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan berdiri disamping kelompok siswa. Karena hal tersebut bertujuan agar mahasiswa PPL mampu dengan baik dalam memberikan respon terhadap siswa.	109

		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Nmaun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara duduk di samping siswa. Karena hal tersebut bertujuan agar mahasiswa PPL dapat memberikan perhatian kepada siswa dan lebih menambah motivasi belajar siswa.	109
5.d	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal memberikan penguatan dengan sentuhan terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi penguatan dengan cara menepuk-nepuk bahu siswa. Karena dengan cara menepuk-nepuk bahu siswa, maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajarannya.	109
		Herman Nasution	Saya melihat terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan menjabat siswa. Karena dalam memberikan penguatan ini, dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk membuat siswa merasa senang karena dianggap mempunyai kemampuan.	110
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan	110

			dengan mengangkat tangan siswa yang menang dalam menjawab kuis Karena memberikan penguatan dengan cara tersebut, siswa akan merasa dihargai dan akan memelihara motivasinya dalam belajar.	
		Nurhelila Siregar	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara menjabat tangan siswa. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk membuat siswa merasa lebih dihargai dengan keberhasilan yang telah ia peroleh dalam suatu kegiatan.	110
		Erna Wati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara menepuk-nepuk bahu siswa. Karena hal tersebut dapat dilakukan mahasiswa PPL yang bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa agar tetap bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.	110
5.e	Bagaimana keterampilan mengajar	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan	111

<p>mahasiswa dalam hal memberikan penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan terhadap siswa di Madrasah ini?</p>		<p>dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat kompetisi dalam menjawab. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memelihara suasana belajar yang kondusif.</p>	
	Herman Nasution	<p>aya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara meminta siswa untuk memperagakan sesuatu di depan kelas. Karena apabila hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL, maka akan dapat meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.</p>	111
	Masjuniati	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan mengerjakan latihan berbentuk teka-teki silang. Karena kegiatan tersebut merupakan salah satu hal yang disenangi oleh sebagian besar siswa dan hal tersebut dapat meningkatkan perhatian setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran.</p>	111
	Nurhelila Siregar	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu</p>	112

			ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan bakatnta di depan kelas. Karena siswa yang diberikan kesempatan untuk menampilkan sesuatu hal yang membuat ia senang akan menambah rasa semangatnya dalam mengikuti pembelajaran.	
		Erna Wati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal melakukan perlombaan antar kelompok siswa. karena sesekali mahasiswa PPL bisa melakukan perlombaan yang dapat membuat siswanya lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.	112
5.f	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiwa dalam hal memberikan penguatan berupa simbol atau benda terhadap siswa	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal pemberian simbol. Maksudnya adalah dalam memberikan simbol sebaiknya jangan hanya diberikan kepada siswa yang terbaik satu saja. Tetapi siswa yang terbaik dua dan seterusnya juga diberikan agar mereka lebih bersemangat dalam	112

di Madrasah ini?		mengikuti pembelajaran meskipun simbol tersebut hanya berbentuk pujian.	
	Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pemberian tingkatan bentuk simbol. Karena mahasiswa PPL harus bisa memberikan simbol dari yang paling kecil ataupun yang paling sederhana kepada siswa. Agar siswa tidak berpatokan terhadap apa yang diberikan.	112
	Masjuniati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan simbol yang berhubungan dengan pembelajaran. Karena hal tersebut bertujuan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti aktivitas belajarnya sehari-hari.	113
	Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah bterlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghindari pemberian simbol yang terlalu sering. Karena mahasiswa PPL harus mampu menghindari hal tersebut agar siswa tidak monoton pada apa yang akan diberikan.	113
	Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu	113

			ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dalam bentuk komentar tertulis. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL yang berfungsi sebagai penguatan dalam diri siswa.	
6.a	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memusatkan perhatian siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi tanda. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan cara menciptakan atau membuat situasi tentang suatu objek sebelum diperkenalkan kepada siswa di madrasah ini.	114
		Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pengarahan dan memberikan petunjuk yang jelas. karena hal tersebut dapat menjadikan perhatian siswa lebih terpusat pada apa yang akan disampaikan oleh mahasiswa PPL.	114
		Masjuniati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memusatkan perhatian siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang membuat siswa	114

			penasaran. Karena hal tersebut akan membuat siswa penasaran dan akan memunculkan rasa ingin tahu dalam diri siswa sehingga mereka akan memperhatikan guru dengan sendirinya.	
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara bersuara lebih keras. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL apabila suasana kelas dalam keadaan riuh yang akan menjadikan suara guru tidak didengarkan oleh siswa.	114
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengubah variasi model dan metode pembelajaran. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL agar siswa dapat merasa ada sesuatu yang baru dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.	115
6.b	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal menunjukan	Daud	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal gerak mendekati. Karena hal tersebut merupakan langkah inisiatif yang harus dilakukan oleh	115

sikap tanggap terhadap siswa di Madrasah ini?		seorang guru ataupun mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL di madrasah ini.	
	Herman Nasution	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran. karena mahasiswa PPL harus mampu bersikap tanggap kepada siswa yang berada di dalam kelas seperti, memberikan teguran dan akan memberikan sanksi kepada siswa yang suka bercerita dengan teman-temannya saat jam pelajaran berlangsung.	115
	Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal inisiatif dalam mendekati siswa. Karena apabila ada kekacauan yang terjadi saat berlangsungnya proses belajar mengajar maka, mahasiswa harus mampu mengambil inisiatif untuk mendekati siswa tersebut.	115
	Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan reaksi terhadap suatu keadaan. Karena mahasiswa PPL diharapkan agar dapat dengan cepat memberikan reaksinya	116

			terhadap apa yang terjadi ataupun mendekati siswa yang membuat kecacuan saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas.	
		Erna Wati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan reaksi yang tanggap. Karena sangat diharapkan agar mahasiswa PPL mampu memberikan reaksi yang tanggap ataupun reaksi yang cepat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas.	116
6.c	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal membagi perhatian terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengubah cara pandangnya. Karena mahasiswa PPL harus mampu mengubah cara pandangnya untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.	116
		Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi komentar. Karena dalam memberi komentar akan dapat menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan tugasnya apabila komentar itu	116

			diberikan dengan cara yang baik ataupun dengan cara yang lembut.	
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memimpin siswa. Karena mahasiswa PPL akan belajar untuk memimpin dan memperhatikan apa yang ia pimpin dengan cara yang baik yang akan ia mulai saat dalam kegiatan PPL.	117
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi penjelasan. Karena dengan memberikan penjelasan akan menjadikan siswa yang belum memahami pembelajaran merasa diperhatikan dengan cara yang baik jika mahasiswa PPL mampu memberikan penjelasan dengan cara yang baik pula.	117
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberi pertanyaan yang sama kepada siswa. Karena hal tersebut akan baik dilakukan oleh mahasiswa PPL agar siswa merasa diperhatikan dengan baik tanpa adanya perbedaan dengan siswa yang	117

			lainnya.	
6.d	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan teguran secara bijaksana terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal cara memberikan teguran terhadap siswa. Karena mahasiswa PPL harus mampu memberikan teguran dengan cara yang baik agar tidak menyakiti perasaan siswa.	118
		Herman Nasution	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran dengan cara pendekatan. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL agar siswa dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dalam mengikuti pembelajaran.	118
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran secara lisan. Karena hal tersebut merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh mahasiswa PPL dalam memberikan teguran terhadap siswa dengan tidak menyakiti perasaan siswa.	118
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran	118

			secara tertulis. Karena mahasiswa PPL bisa menggunakan teguran tersebut di dalam buku siswa yang melakukan pelanggaran dalam proses pembelajaran.	
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan teguran dengan cara memberikan pendekatan terhadap siswa. Karena hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk memberikan teguran yang baik tanpa memperbesar masalah yang terjadi.	119
6.e	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memberikan penguatan ketika diperlukan terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan sentuhan. Karena dengan cara tersebut siswa akan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.	119
		Herman Nasution	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara sentuhan. Karena hal tersebut dapat dijadikan oleh mahasiswa PPL untuk memberikan respon yang baik saat siswa membutuhkan	119

			bantuan dalam membantu interaksi belajar mengajarnya.	
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dalam bentuk respon. Karena dalam memberikan penguatan ketika diperlukan ini akan mengajarkan mahasiswa PPL untuk lebih aktif dalam memberikan respon yang baik terhadap siswa yang membutuhkan bantuan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.	119
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan cara mendekati siswa. Karena hal tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar.	120
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan dengan kata-kata. Karena hal tersebut bertujuan agar memunculkan rasa percaya diri terhadap siswa yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran.	120

6.f	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memodifikasi tingkah laku terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengubah perilaku siswa yang berbeda dengan teman-temannya. Karena Mahasiswa PPL diharapkan untuk mampu mengubah perilaku siswa yang berbeda dengan teman-temannya dalam hal tingkah laku.	120
		Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memodifikasi tingkah laku dengan cara belajar. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk mengubah tingkah laku siswa yang dianggap berbeda dengan teman-temannya.	120
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan hukuman. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk menghilangkan dengan segera perilaku peserta didik yang tidak dikehendaki.	121
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memodifikasi tingkah laku dengan cara	121

			memberikan penguatan positif. Karena dengan memberikan penguatan positif yang dilakukan oleh mahasiswa PPL, maka siswa akan mendapatkan stimulus positif yang berupa pujian terhadap hasil yang diharapkan.	
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memodifikasi tingkah laku dengan cara memberikan hukuman. Karena dengan memberikan hukuman kepada siswa sesuai dengan yang telah diperbuat akan dapat memberikan efek jera kepada siswa.	121
6.g	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal pengelolaan kelompok terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merubah perilaku siswa yang berbeda dengan teman-temannya. Karena Mahasiswa PPL mampu merubah perilaku siswa yang berbeda dengan teman-temannya dalam hal tingkah laku.	121
		Herman Nasution	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menerapkan pemecahan masalah kelompok. Karena hal tersebut	122

			bertujuan agar tidak adanya kesalahpahaman antar kelompok dalam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.	
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan tugas kepada siswa. Karena hal tersebut bertujuan agar setiap siswa ataupun setiap kelompok dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan.	122
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merubah tingkah laku siswa yang terkadang ditemui bersifat berbeda dengan teman-temannya yang lain.	122
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memelihara kegiatan kelompok. Karena hal tersebut bertujuan agar tidak ditemukan permasalahan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh mahasiswa PPL.	122
7.a	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam	Daud	Dalam mengadakan pendekatan secara pribadi, saya melihat sudah terlaksana, Namun perlu ditingkatkan dalam hal merespon dengan	123

	<p>hal keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi terhadap siswa di Madrasah ini?</p>		<p>cara positif pendapat dari siswa. Karena mahasiswa PPL diharapkan mampu menunjukkan kehangatan ataupun rasa kepekaan dengan cara merespon dengan cara yang positif terhadap pandangan ataupun pendapat siswa.</p>	
		<p>Herman Nasution</p>	<p>Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menunjukkan kesiapan untuk membantu. Karena mahasiswa PPL diharapkan mampu untuk menunjukkan kesiapannya dalam membantu siswa saat membutuhkan bantuan.</p>	<p>123</p>
		<p>Masjuniati</p>	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menunjukkan kesediaan untuk menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian. karena mahasiswa PPL diharapkan mampu mendengarkan dengan rasa simpati pendapat ataupun gagasan yang disampaikan oleh siswa.</p>	<p>123</p>
		<p>Nurhelila Siregar</p>	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membangun hubungan saling mempercayai. Karena, pada dasarnya</p>	<p>123</p>

			<p>mahasiswa PPL diharapkan mampu untuk membangun hubungan saling mempercayai dan tetap menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa tanpa mengambil alih tugas siswa demi keberhasilan pembelajarannya.</p>	
		Erna Wati	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan respon yang positif. Karena, mahasiswa tetap diharapkan agar mampu memberikan respon yang positif terhadap pikiran siswa dan tetap menunjukkan kesiapan untuk dapat membantu siswa.</p>	124
7.b	<p>Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal keterampilan mengorganisasi terhadap siswa di Madrasah ini?</p>	Daud	<p>Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membentuk kelompok yang tepat. Karena dalam mengorganisasi, mahasiswa PPL diharapkan mampu untuk mengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan yang bervariasi sehingga tidak terlihat berpihak kepada satu kelompok saja.</p>	124
		Herman Nasution	<p>Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal</p>	124

			<p>memvariasikan kegiatan. Karena dalam memvariasikan kegiatan diharapkan agar mahasiswa PPL berusaha membimbing siswa ke arah yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran yang salah satunya dalam hal mengajar kelompok kecil dan perorangan.</p>	
		Masjuniati	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengkoordinasikan kegiatan. Karena pada dasarnya dalam mengkoordinasikan kegiatan, mahasiswa PPL tetap dapat membagi perhatiannya terhadap siswa dan berusaha agar selalu siap untuk membantu siswa yang membutuhkan bantuannya dalam proses pembelajaran.</p>	125
		Nurhelila Siregar	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membentuk kelompok yang tepat dan dalam hal memvariasikan kegiatan. Karena hal tersebut bertujuan agar kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.</p>	125

		Erna Wati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membentuk kelompok yang tepat. Karena diharapkan agar mahasiswa PPL mampu untuk membentuk kelompok yang tepat pada berbagai tugas kelompok berdasarkan kebutuhan siswanya.	125
7.c	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal keterampilan membimbing dan memudahkan pelajaran terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan secara tepat. Karena dalam membimbing dan memudahkan pelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan mahasiswa PPL agar dalam mengajar kelompok kecil dan perseorangan mereka dapat terlihat terampil dalam dalam memberikan penguatan terhadap siswa.	126
		Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal mengembangkan supervisi proses awal. Karena supervise awal ini merupakan sikap tanggap dari mahasiswa PPL terhadap siswa secara perseorangan maupun keseluruhan yang	126

			memungkinkan mahasiswa melihat ataupun mengetahui apakah sesuatu berjalan dengan lancar ataupun memadai.	
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pelajaran ataupun bimbingan tambahan. Karena hal tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL yang bertujuan untuk membantu siswa maju tanpa mengalami kendala dalam setiap proses pembelajarannya.	126
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal bertindak sebagai katalisator. Karena dalam hal ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi katalisator bagi siswa. Katalisator merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa agar bisa berpikir ataupun belajar dari pertanyaan, komentar maupun saran-saran.	126
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan penguatan yang sesuai dengan	127

			bentuk, kuantitas dan kualitas. Karena pada dasarnya penguatan merupakan dorongan yang penting bagi siswa untuk lebih maju dalam setiap proses pembelajarannya.	
7.d	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar terhadap siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal membantu siswa dalam menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki dirinya sendiri yang sekaligus merupakan kerjasama mahasiswa PPL dengan siswa di madrasah ini.	127
		Herman Nasution	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal bertindak ataupun berperan sebagai penasihat bagi siswa bila diperlukan. Karena mahasiswa PPL diharapkan agar mampu menjadi penasihat yang baik bagi setiap siswa.	127
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal topik yang dipilih oleh mahasiswa PPL. Karena dalam hal tersebut	127

			mahasiswa PPL harus mampu memilih topik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.	
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan informasi pendahuluan yang berhubungan dengan topik pembelajaran. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus terlebih dahulu memberikan informasi kepada siswa agar tidak membingungkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.	128
		Erna Wati	saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menjadi motivator bagi siswa. Karena hal tersebut bertujuan agar mahasiswa PPL dapat memberikan penjelasan dan mengajarkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memotivasi siswa	128
8.a	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal memperjelas	Daud	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memperjelas ide dari setiap siswa. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL perlu memberikan	128

<p>masalah urunan pendapat terhadap siswa di Madrasah ini?</p>		<p>pertanyaan-pertanyaan yang tujuannya untuk membantu siswa memperjelas ide yang di maksud saat memberikan komentar ataupun pendapatnya saat berlangsungnya diskusi kelompok.</p>	
	<p>Herman Nasution</p>	<p>Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan ulasan terhadap pendapat siswa. Karena dalam memberi ulasan ataupun tambahan informasi dan contoh yang tepat terhadap permasalahan yang sedang diselesaikan dapat memperkuat perkembangan komunikasi antar siswa dengan guru ataupun sesama siswa.</p>	<p>128</p>
	<p>Masjuniati</p>	<p>Dalam keterampilan memperjelas urunan pendapat terhadap siswa di madrasah ini, saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal merangkum ide dari siswa. Karena pada dasarnya mahasiswa PPL diharapkan agar bisa merangkum ataupun menguraikan kembali pendapat atau ide dari siswa saat</p>	<p>129</p>

			dilaksanakannya diskusi kelompok.	
		Nurhelila Siregar	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memperjelas pendapat siswa. Karena dalam memperluas masalah atau urunan pendapat dari setiap siswa, mahasiswa PPL diharapkan agar bisa memperjelasnya kembali dengan cara merangkum kembali urunan pendapat tersebut atau dengan meminta komentar siswa yang lain.	129
		Erna Wati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menguraikan gagasan dari setiap siswa. Karena dalam menguraikan gagasan tersebut bertujuan agar anggota kelompok memperoleh pengertian yang sama terhadap konsep yang sedang dibicarakan ataupun yang disampaikan oleh mahasiswa PPL.	129
8.b	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal menganalisis pandangan siswa	Daud	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menganalisis alasan yang dikemukakan siswa. Karena saat diskusi berlangsung, mahasiswa PPL diharapkan agar bisa	130

di Madrasah ini?		menganalisis alasan yang dikemukakan oleh siswa dengan memiliki dasar yang kuat terhadap analisis yang diberikan.	
	Herman Nasution	Pada prinsipnya sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meminta pendapat ataupun komentar siswa. Hal ini dapat dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan cara mengajukan pertanyaan yang bertujuan agar tidak adanya kesalahpahaman dengan penyampaian ide dari setiap kelompok diskusi.	130
	Masjuniati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menganalisis perbedaan pendapat antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Karena dalam menganalisis pandangan siswa, mahasiswa harus mampu menganalisis alasan perbedaan yang terdapat di dalam setiap anggota kelompok.	130
	Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menganalisis dengan cara yang baik atau lebih teliti. Karena mahasiswa PPL diharapkan agar	130

			terlatih dalam menganalisis pandangan diantara siswanya dengan cara yang baik ataupun dengan cara meneliti apakah alasan dari setiap siswa memang memiliki dasar yang kuat atau tidak.	
		Erna Wati	Saya melihat cukup baik. Namun perlu ditingkatkan dalam hal meninjau lanjuti hal-hal yang telah disepakati dalam mengemukakan pendapat. Karena dalam hal ini mahasiswa PPL harus benar-benar terlatih dalam menganalisis pandangan siswa secara baik agar tidak terdapat perbedaan yang mengakibatkan kesalahpahaman diantara setiap kelompok.	131
8.c	Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa dalam hal meningkatkan urunan siswa di Madrasah ini?	Daud	Saya melihat cukup baik. Namun Perlu ditingkatkan dalam hal pemberian waktu berpikir. Karena waktu berpikir yang cukup sangat perlu diberikan kepada siswa untuk berpikir yang dimana nantinya hasil pemikiran siswa akan dapat disampaikan dan akan di dengar oleh anggota kelompok yang lain.	131
		Herman	Saya melihat sudah	131

		Nasution	terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan perhatian. Karena saat melakukan diskusi kelompok sebaiknya mahasiswa PPL memberikan perhatian kepada siswa yang menyampaikan pendapatnya sehingga mahasiswa tersebut merasa dihargai dan mendorong siswa yang lain untuk berpartisipasi dalam menyampaikan pendapatnya.	
		Masjuniati	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal menghangatkan suasana. Karena saat mahasiswa PPL mengadakan sebuah diskusi, dalam setiap diskusi tersebut akan memungkinkan terjadinya perbedaan pendapat dari setiap kelompok diskusi. Disinilah peran mahasiswa untuk menghangatkan suasana dalam kelas.	132
		Nurhelila Siregar	Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan gambaran yang bersifat verbal maupun non verbal. Karena saat melakukan diskusi kelompok,	132

			<p>mahasiswa diharapkan untuk memberikan gambaran yang bersifat verbal maupun non verbal yang menjadi pendorong bagi setiap siswa untuk berpikir dengan lebih baik lagi terhadap permasalahan yang di bahas pada saat berlangsungnya diskusi kelompok tersebut.</p>	
		Erna Wati	<p>Saya melihat sudah terlaksana. Namun perlu ditingkatkan dalam hal memberikan pertanyaan kunci. Karena mahasiswa PPL yang sedang melakukan diskusi kelompok bersama siswa yang sedang mereka bimbing sangat perlu untuk memberikan pertanyaan kunci yang dimana pertanyaan tersebut merupakan usaha dari mahasiswa untuk menantang siswanya agar bisa menunjukan gagasannya saat berdiskusi kelompok maupun diskusi perseorangan.</p>	132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1614 /In.14/E.1/TL.00/11/2020  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

20 November 2020

Yth. Kepala MAN 2 Padangsidempuan  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yuhanni  
NIM : 1620100029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Manambin Ujung Gading Pasaman Barat SUMBAR

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan di MAN 2 Padangsidempuan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Sutan Soripada Mulia Nomor 29 Padangsidimpuan Utara  
Telepone (0634) 21330; Faksimili (0634) 21330;  
Website: [www.man2psp.sch.id](http://www.man2psp.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B.015/Ma.22./02.20/PP.00.6/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUSTAM EFENDI, S.Pd**  
NIP : 19770923 200501 1 003  
Pangkat/ Gol : Penata Tk. I (III/d)  
Jabatan : Kepala MAN 2 Padangsidimpuan

Menerangkan bahwa :

Nama : **YUHANNI**  
NIM : 1620100029  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

dalah benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsidimpuan mulai tanggal 5 Nopember 2020 s.d 11 Januari 2021 untuk menyelesaikan skripsinya yang berjudul :

**'Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan Di MAN 2 Padangsidimpuan'**

isuai dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor : 1614/In.14/E.1/TL.00/11/2020 tanggal 20 November 2020, perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi.

mikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, atas kerjasama yang baik capkan terima kasih.



Padangsidimpuan, 12 Januari 2021  
Kepala

**RUSTAM EFENDI, S.Pd**  
NIP. 19770923 200501 1 003